



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO.Tbk

MEMBANGUN INDUSTRI GARMEN BERKELANJUTAN

**BUILDING
A SUSTAINABLE
GARMENT INDUSTRY**

Kesejahteraan Pekerja,
Efisiensi Sumber Daya dan
Kepatuhan Global untuk
Masa Depan

*Worker Welfare,
Resource Efficiency,
and Global Compliance for
the Future*

SUSTAINABILITY
REPORT

2025



**KESEJAHTERAAN
PEKERJA**
Manusia adalah
inti keberlanjutan



**EFISIENSI
SUMBER DAYA**
Mengurangi dampak,
memaksimalkan nilai



**KEPATUHAN
GLOBAL**
Standar hari ini,
kepercayaan untuk
masa depan

WORKER WELFARE
*People Are the Core of
Sustainability*

RESOURCE EFFICIENCY
*Reducing impact
Maximizing Value*

GLOBAL COMPLIANCE
*Standards for today
Trust for the Future*



**NO.1 PAKAIAN DALAM
DI INDONESIA**

**THE NO. 1 UNDERWEAR
BRAND IN INDONESIA**



BUY NOW





PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO.Tbk

PEDOMAN KEBERLANJUTAN 2025

SUSTAINABILITY REPORT 2025

Membangun Industri Garmen Berkelanjutan: Kesejahteraan Pekerja, Efisiensi Sumber Daya dan Kepatuhan Global untuk Masa Depan

Building a Sustainable Garment Industry: Worker Welfare, Resource Efficiency, and Global Compliance for the Future

Daftar isi/Contents

1	Kata Pengantar <i>Foreword</i>	102	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>
3	Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Highlight</i>		Komitmen lingkungan dan Tujuan Perusahaan SDG <i>Environmental Commitment and Objectives of SDG</i>
	Keberlanjutan Ekonomi <i>Economic Sustainability</i>		Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>
	Keberlanjutan Sosial <i>Social Sustainability</i>		Aspek Material <i>Material Aspects</i>
	Keberlanjutan Lingkungan <i>Environmental Sustainability</i>		Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>
11	Infomasi Tentang Perusahaan dan Tata Kelola Keberlanjutan <i>Company Information and Sustainability Governance</i>		Aspek Limbah <i>Waste Aspects</i>
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		Aspek Air <i>Water Aspects</i>
	Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>		Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>
	Sambutan Direktur Utama <i>President Director's Remarks</i>	133	Kepatuhan Global dan Rantai Pasok <i>Global Compliance and Supply Chain</i>
	Struktur Organisasi Perseroan <i>Company Organizational Structure</i>		Kepatuhan Terhadap Standart Buyer Internasional <i>Compliance with International Buyer Standards</i>
46	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		Manajemen Rantai Pasok <i>Supply Chain Management</i>
	Laporan Keuangan <i>Financial statements</i>	137	Informasi Pendukung <i>Supporting Information</i>
	Teknologi Terbarukan <i>Renewable Technology</i>		Penerapan Bisnis Keberlanjutan <i>Implementation of Sustainable Business</i>
58	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		Periode Siklus Laporan <i>Report Cycle Period</i>
	Strategi Marketing dan Produk <i>Marketing and Product Strategy</i>		Standart dan Kerangka Laporan <i>Reporting Standards and Framework</i>
	Ketenaga Kerjaan <i>Employment</i>		Umpan Balik <i>Feedback</i>
	Hubungan Industrial <i>Industrial Relations</i>		Lampiran <i>Attachments</i>
	Aspek Tanggung Jawab Sosial (CSR) <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Aspects</i>		



DI INDONESIA



Membangun Industri Garmen Berkelanjutan: Kesejahteraan Pekerja, Efisiensi Sumber Daya dan Kepatuhan Global untuk Masa Depan *Building a Sustainable Garment Industry: Worker Welfare, Resource Efficiency, and Global Compliance for the Future*

KATA PENGANTAR

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menyampaikan kinerja keberlanjutan secara transparan, akuntabel, dan berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan. Sejak pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2021, Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang yang berkelanjutan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri tekstil dan garmen, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan merupakan faktor penting dalam menjaga daya saing sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis serta proses operasional perusahaan.

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini, Perseroan mengangkat tema **"Membangun Industri Garmen Berkelanjutan: Kesejahteraan Pekerja, Efisiensi Sumber Daya dan Kepatuhan Global untuk Masa Depan."** Tema ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan industri garmen yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan pekerja, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, serta penerapan standar kepatuhan global.

Sejalan dengan tema tersebut, Perseroan menetapkan beberapa strategi keberlanjutan utama, yaitu:

1. Strategi Lingkungan (Environmental)

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi, air, serta bahan baku produksi. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, pemantauan kualitas lingkungan secara berkala, serta penerapan praktik produksi yang lebih ramah lingkungan.

2. Strategi Sosial (Social)

Perseroan menempatkan kesejahteraan pekerja sebagai prioritas utama melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif. Berbagai program peningkatan kompetensi

FOREWORD

This Sustainability Report has been prepared as part of the Company's commitment to communicating its sustainability performance transparently, accountably, and consistently to all stakeholders. Since first publishing its Sustainability Report in 2021, the Company has consistently improved its management quality of economic, social, and environmental aspects as an integral part of its sustainable long-term business strategy.

As a company engaging in textile and garment industry, the Company realizes that sustainability is a critical factor in maintaining competitiveness and, at the same time, creating long-term value for stakeholders. Therefore, the Company continues to integrate the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategies and operational processes.

*In this 2025 Sustainability Report, the Company adopted the theme **"Building a Sustainable Garment Industry: Worker Welfare, Resource Efficiency, and Global Compliance for the Future."** This theme reflects the Company's commitment to developing a garment industry that not only focuses on economic growth but also pays attention to worker welfare, responsible resource management, and the implementation of global compliance standards.*

In line with that theme, the Company has established several main sustainability strategies, namely:

1. Environmental Strategy

The Company is committed to reducing the environmental impact of its operations by increasing the efficiency of energy, water, and raw materials used in production. In addition, the Company also conducts waste management responsibly, regular environmental quality monitoring, and the implementation of more environmentally friendly production practices.

2. Social Strategy

The Company places employee welfare as a top priority by means of providing a safe, healthy, and inclusive work environment. Various employee competency improvement programs,





karyawan, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta kesejahteraan tenaga kerja terus dikembangkan guna mendukung produktivitas dan keberlanjutan perusahaan.

3. Strategi Tata Kelola (Governance)
Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) melalui peningkatan transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan standar operasional yang selaras dengan praktik terbaik di tingkat global.
4. Kepatuhan Global dan Rantai Pasok
sebagai perusahaan yang berorientasi pada pasar internasional, Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh kegiatan operasional memenuhi standar kepatuhan global, termasuk standar audit sosial, lingkungan, dan persyaratan keberlanjutan yang ditetapkan oleh para mitra bisnis global.

Komitmen keberlanjutan Perseroan juga sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, praktik produksi yang bertanggung jawab, serta perlindungan terhadap lingkungan. Melalui berbagai program dan inisiatif yang dijalankan, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap keseimbangan antara **People, Planet, dan Prosperity** bagi generasi saat ini maupun generasi mendatang.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja, strategi, serta berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan sepanjang periode pelaporan. Perseroan juga berharap laporan ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan sekaligus memperkuat komitmen bersama dalam membangun industri garmen yang lebih berkelanjutan di masa depan.

occupational health and safety (OHS) protection program, and worker welfare programs are continuously developed to support the company's productivity and sustainability.

3. Governance Strategy
The Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through increasing the transparency, regulatory compliance, and implementation of operational standards that conform with the best practices at global level.
4. Global Compliance and Supply Chain
As an international market-oriented company, the Company is committed to ensuring that all operational activities meet the global compliance standards, including social, environmental audit standards and sustainability requirements set by global business partners.

*The Company's sustainability commitment also conforms with its support for the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly those related to improving community welfare, inclusive economic growth, responsible production practices, and environmental protection. Through the implementation of various programs and initiatives, the Company strives to make concrete contributions to the balance between **People, Planet, and Prosperity** for current and future generations.*

Through this Sustainability Report, the Company hopes to provide a comprehensive overview of its performance, strategies, and various sustainability initiatives implemented throughout the reporting period. The Company also hopes this report will serve as an effective communication tool with all stakeholders and, at the same time, strengthen the shared commitment in building a more sustainable garment industry in the future.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

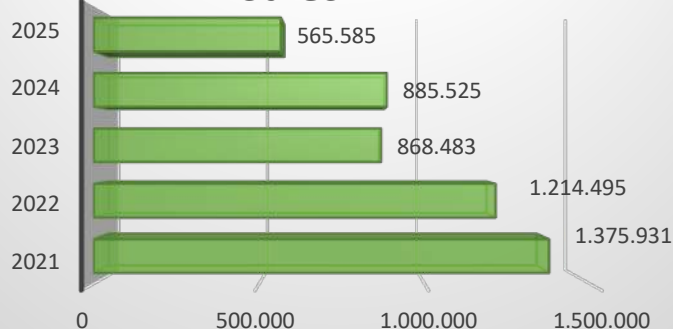


Aspek Ekonomi Economi Aspect



Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Penjualan Bersih | Net Sales



Total Assets
(In Million Rupiah)

Jumlah Aset
(Dalam Juta Rupiah)
1,831,679

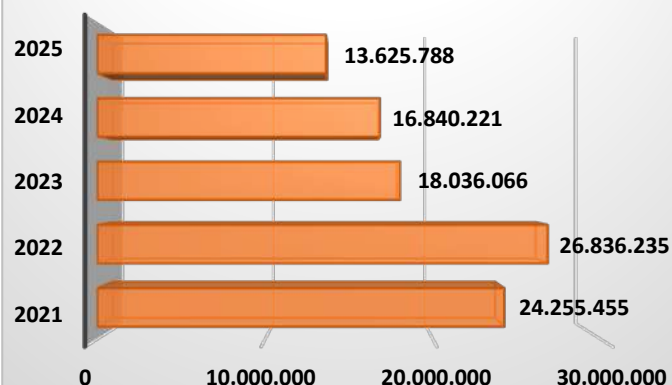
Total Equity
(In Million Rupiah)

Jumlah Ekuitas
(Dalam Juta Rupiah)
269.795

Loss
(In Million Rupiah)

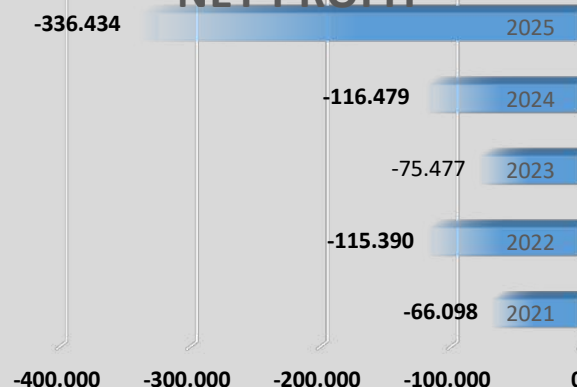
Rugi
(Dalam Juta Rupiah)
-366.434

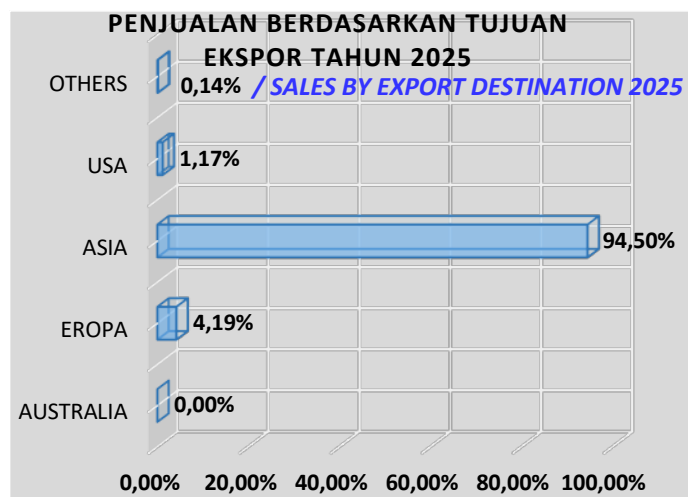
Penjualan/Sales (pcs)



Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

NET PROFIT





Penjualan Berdasarkan Tujuan Ekspor / Sales By Export Destination

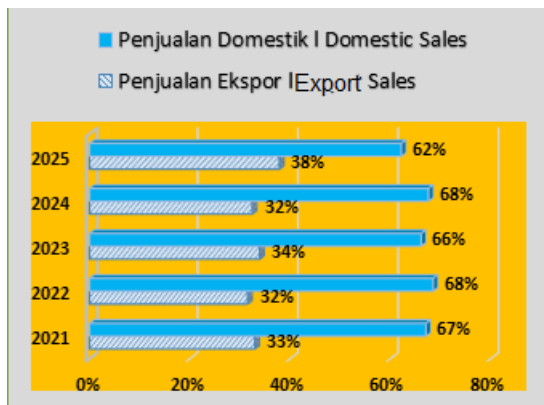
Penjualan Ekspor / Export Sales	Satuan / Unit	2021	2022	2023	2024	2025	TOTAL
AUSTRALIA	Pcs	180,739	69,484	-	-	-	250,223
EROPA EUROPE	Pcs	681,578	308,365	238,127	211,356	216,486	1,655,912
ASIA	Pcs	7,125,050	7,913,253	5,875,727	4,801,032	4,890,970	30,606,032
USA	Pcs	-	162,878	-	449,265	60,544	672,687
OTHERS	Pcs	-	-	-	-	0	0
Total	Pcs	7,987,367	8,453,980	6,113,854	5,461,653	5,168,000	33,184,854





Penjualan Ekspor & Domestik / *Export & Domestic Sales.*

TAHUN YEAR	Satuan Unit	Penjualan Ekspor Export Sales	Penjualan Domestik Domestic Sales	Total Per-Tahun Total Per-Year
2021	Pcs	7,987,367	16,268,088	24,255,455
2022	Pcs	8,453,980	18,382,255	26,836,235
2023	Pcs	6,113,854	11,922,212	18,036,066
2024	Pcs	5,461,653	11,378,568	16.840.221
2025	Pcs	5,168,000	8,488,788	13,656,788





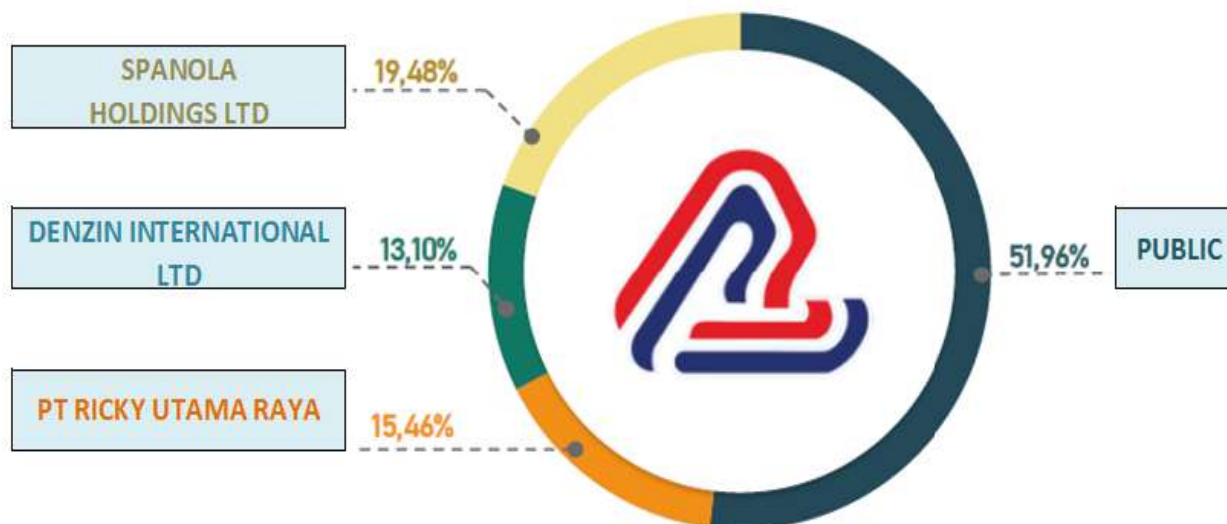
JUMLAH SAHAM BEREDAR

Total Outstanding Share

641.717.510 Lembars | Shares

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025

Composition of Shareholders as of December 31, 2025

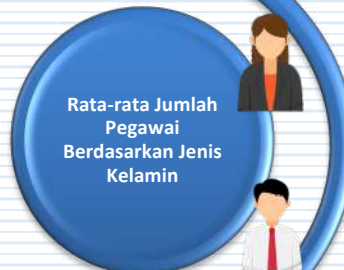




Aspek Sosial Social Aspect



- **Orang/Persons**
2,678
- **Jumlah**
Pegawai/Total
Employee



1,868
Wanita/Female
Persentase 70%

810 Pria/Male
Persentase 30%



Sertifikasi Pelatihan K3 53 Peserta
| OSH Training Certification 53 Trainees



Pemberdayaan Masyarakat
Menghibahkan biaya sebesar 50 juta untuk
Pelatihan Mesin Jahit, Pengelolaan pupuk
kompos, dan Pelatihan Pengurangan Sampah |
*Provided a grant of IDR 50 million for Machine
Sewing Training, compost management, and
Waste Reduction Training.*



Zero Accident.
Jumlah Kecelakaan Kerja /
Total Work Injury

Biaya training Karyawan sebesar Rp
139 juta |
Employee Training cost Rp 139 Million



(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)
206
Dana Program CSR 2025 / CSR Program
Fund 2025



Pembagian Pupuk ke masyarakat
sekitar 1.500 Kg
| *Distribution of 1,500 kg of fertilizer to the
surrounding community*

Pekerja Anak 0%
menerapkan peraturan ketenagakerjaan dengan tidak
merekut tenaga kerja di bawah usia 18 tahun. Sesuai
dengan UU Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 & UU
No.20 Tahun 1999 yang telah meratifikasi Konvensi
Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No.138 Tahun
1973 tentang usia minimum untuk diterima.



/ Child Labor: 0%
*Complying with labor regulations by not recruiting workers under the age of 18. It
is in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 20 of 1999
ratifying International Labour Organization Convention No. 138 of 1973
concerning the minimum age for admission to employment.*





01

Total pemanfaatan air Perseroan tercatat sebesar 34.704,77 m³, turun sekitar 18,45%. |

The Company's total water utilization was recorded at 34,704.77 m³, decreasing by approximately 18.45%.



02

Total penggunaan *recycle paper* tercatat sebesar 4.280.489 pcs, menurun 12,74% |

Total use of recycled paper was recorded at 4,280,489 pcs, decreasing by 12.74%.



03

Penurunan intensitas energy pada fassilitas pendukung menurun sekitar 83,33%. |

Energy intensity in the supporting facilities decreased by approximately 83.33%.



Pengangkutan Sampah & Pengolah Limbah TL

| *Waste Transportation & Non-Hazardous Waste Treatment*

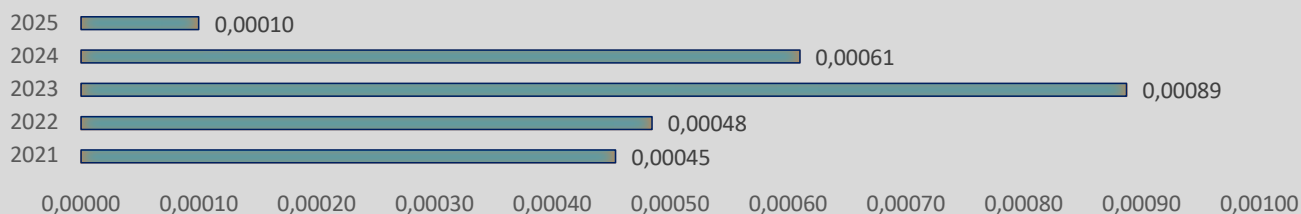




INTENSITAS ENERGI PROSES PRODUKSI DAN FASILITAS PENDUKUNG

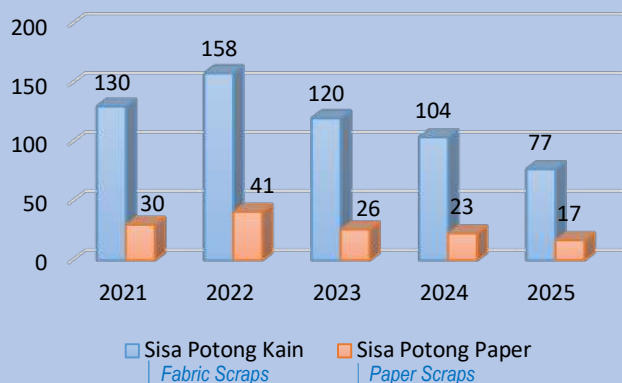
| ENERGY INTENSITY OF PRODUCTION PROCESSES AND SUPPORTING FACILITIES

■ Liter/Pcs



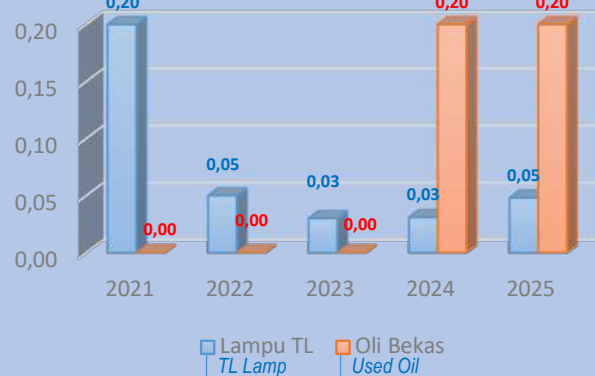
Limbah Non-B3 (Ton)

| Non-Hazardous Waste



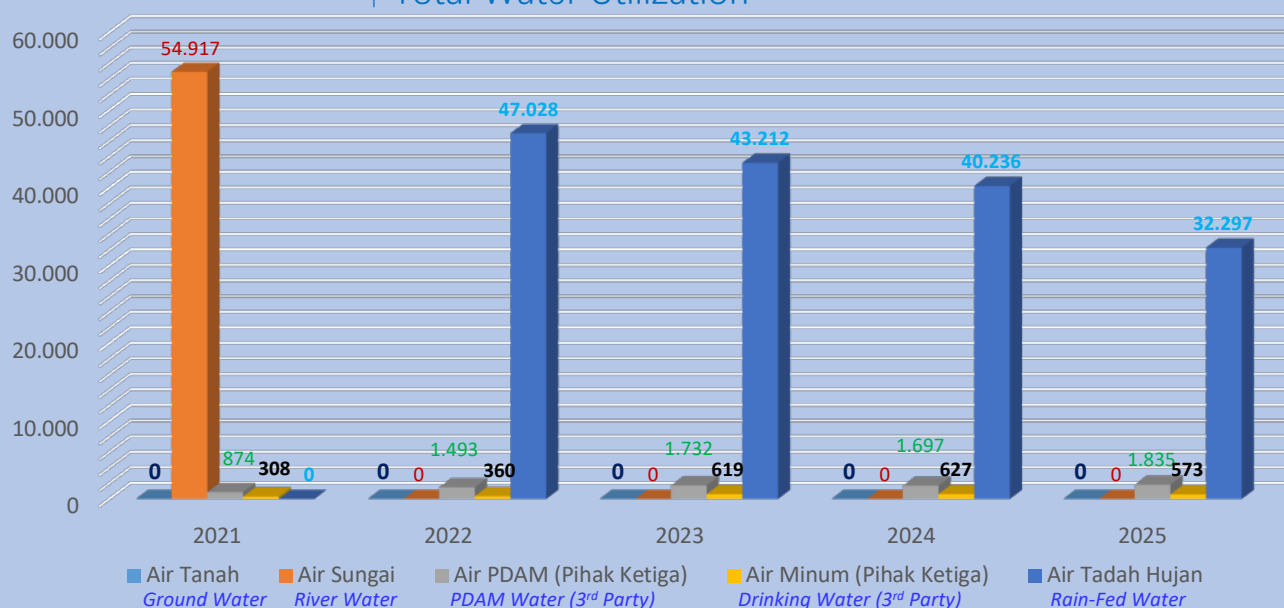
Limbah B3 (KG)

| Hazardous Waste



Jumlah Pemanfaatan Air (m3)

| Total Water Utilization





Sumber Air Source of Water	Jumlah pemanfaatan air (m ³) Amount of water utilization (m3)					Keterangan Remarks
	2021	2022	2023	2024	2025	
	Pengambilan air Water Intake	Pengambilan air Water Intake	Pengambilan air Water Intake	Pengambilan air Water Intake	Pengambilan air Water Intake	
Air tanah Ground Water	-	-	-	-	-	
Air Sungai River Water	54,917.00	-	-	-	-	
Air PDAM (Pihak Ketiga) PDAM Water (Third Party)	874	1,493.00	1,732.00	1,697.00	1,835.00	
Air Minum (Pihak Ketiga) Drinking Water (Third Party)	308.0	360.0	618.8	626.50	572.77	
Air Tadah Hujam Rain-Fed Water	-	47,028.00	43,212.00	40,236.00	32,297.00	
Jumlah Total Pemanfaatan Air Total Quantity of Water Utilization	56,099.00	48,881.00	45,562.75	42,559.50	34,704.77	





Informasi Perusahaan dan Tata Kelola Keberlanjutan Profil Perusahaan |

Corporate Information and Sustainability Governance - Company profile

Nama Perusahaan <i>Company name</i>	PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Memproduksi dan mendistribusikan pakaian jadi bermerk, khususnya pakaian dalam pria dan busana dengan merk GT Man serta produk-produk untuk tujuan ekspor <i>Producing and distributing branded garments, particularly men's underwear and fashion under the GT Man brand as well as products for export purposes.</i>
Pendirian Perusahaan <i>Company Establishment</i>	22 Desember 1987
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis for Establishment</i>	Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II. <i>Notarial Deed of Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated December 22, 1987 as a company that continued the sole proprietorship of Genefo and Ganefo II.</i>
Kedudukan <i>Domicile</i>	Citeureup – Bogor
Pencatatan di Bursa <i>Listing on the Stock Exchange</i>	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 22 Januari 1998 dengan kode perdagangan RICY. <i>The Company's Shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since January 22, 1998 with the trading code RICY.</i>
Alamat Pabrik <i>Factory Address</i>	- Jl. Industri No.54, Tarikolot – Citeureup Bogor, Jawa Barat, Indonesia - Jl. Raya Bandung, Garut Km 28, Panenjoan, - Cicalengka, Bandung 40395, Jawa Barat, Indonesia
No Telepon / <i>Telephone Number</i>	- Citeureup Telp : (021) 8751052 Fax : (021) 8753604, 8755525 - Bandung Telp : (022) 7798430, 7798438 Fax : (022) 7798436, 7798437





Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II. Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997. Perseroan berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan Perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Brief History of the Company

The Company was established in 1987 under the name PT Ricky Putra Garmino based on Notarial Deed of Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated December 22, 1987 as a company that continued the sole proprietorship of Genefo and Ganefo II. In line with the Company's growth, in 1996 its name changed to PT Ricky Putra Globalindo based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 dated June 26, 1996 to further clarify its purpose and objectives as well as business activities.

In 1997, the Company changed its status to a public company after listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange and changed its name to PT Ricky Putra Globalindo Tbk based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 dated July 10, 1997. The Company is domiciled in Citeureup-Bogor, West Java with its factory located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. While, the Company's representative office is located at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, West Jakarta. The Company began its commercial operation in 1988 and its products are marketed domestically and internationally.





Pada saat ini perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan seperti, Untuk memperluas pemasaran dalam negeri, yaitu :

Currently the company has several subsidiaries to expand domestic marketing, namely:



PT. PT.Jasa Ricky Abadi

- Berdomisili di Medan-Sumatra Utara sebagai perusahaan yang bergerak dibidang distribusi untuk wilayah pemasaran Sumatra Utara dan Aceh. Didirikan pada tahun 1995 dengan persentase kepemilikan 99,92 %.
- Domiciled in Medan-North Sumatra, as a company engaging in the field of distribution serving the North Sumatra and Aceh marketing regions. It was established in 1995 with a shareholding percentage of 99.92%.



PT.Ricky Jaya Sakti

- Berdomisili di Surabaya-Jawa Timur sebagai perusahaan yang bergerak dibidang distribusi untuk wilayah pemasaran Jawa Timur, Bali dan Indonesia bagian timur. Didirikan pada tahun 1996 dengan persentase kepemilikan 95%.
- Domiciled in Surabaya-East Java, as a company engaging in the field of distribution serving the East Java, Bali, and Eastern Indonesia market regions. Established in 1996, with ownership percentage of 95%.



PT.Ricky Mumbul Daya

- Berdomisili di Semarang-Jawa Tengah sebagai perusahaan yang bergerak dibidang distribusi untuk wilayah pemasaran Jawa Tengah. Didirikan pada tahun 1997 dengan persentase kepemilikan 51%.
- Domiciled in Semarang-Central Java, as a company engaging in the field of distribution serving the West Javamarket region. Established in 1997, with ownership percentage of 51%.



PT. Ricky Hansen Cemerlang

- Berdomisili di Muara-Penjaringan Jakarta Utara sebagai perusahaan yang bergerak dibidang distribusi untuk wilayah pemasaran Jakarta dan sekitarnya. Didirikan tahun 2010 dengan persentase kepemilikan 52%.
- Domiciled in Muara- Penjaringan, North Jakarta, as a company engaging in the field of distribution serving the Jakarta and surrounding market regions. Established in 2010, with ownership percentage of 52%.



PT. Ricky Musi Wijaya

- Berdomisili di Palembang sebagai perusahaan yang bergerak dibidang distribusi untuk wilayah pemasaran Sumatra Selatan, Jambi, Bengkulu dan Lampung. Didirikan tahun 1997 dengan persentase kepemilikan 99,8%.
- Domiciled in Palembang, as a company engaging in the field of distribution serving the South Sumatra, Jambi, Bengkulu and Lampung market regions. Established in 2010, with ownership percentage of 52%.



PT.Ricky Arta Jaya

- Berdomisili di Bandung-Jawa Barat sebagai perusahaan yang bergerak dibidang distribusi untuk wilayah pemasaran Jawa Barat. Berdiri tahun 1997 dengan persentase kepemilikan 99.8%.
- Domiciled in Bandung-West Java, as a company engaging in the field of distribution serving the West Java market region. Established in 1997, with ownership percentage of 51%.



Selain distribusi pemasaran dibentuk pada beberapa agent seperti di wilayah Kalimantan dan Kepulauan Riau yang fungsinya untuk memperkuat wilayah pemasaran anak perusahaan yang tidak terjangkau oleh anak-anak perusahaan seperti disebutkan diatas. Untuk memperkuat produksi perseroan juga membentuk beberapa anak perusahaan, seperti:

In addition, marketing distributions were established in several agents, such as, in Kalimantan and Kepulauan Riau regions, in order to strengthen the marketing areas of subsidiaries that are not reached by the aforesaid subsidiaries.

To strengthen its production, the company also established several subsidiaries, such as:



PT. Ricky Garmen Exportindo

• Berdiri tahun 2012 yang berdomisili di Bogor-Jawa Barat. Persentase kepemilikan 90% perseroan ini bergerak di bidang manufacturing khususnya memproduksi produk-produk pakaian dalam, pakaian olahraga, piyama, Kaos polo dengan Merk 7&1, Toray, Tom Taylor, Puma, Drykorn dan Russell.

• *Established in 2012, domiciled in Bogor - West Java. The Ownership percentage is 90%, this company engages in manufacturing sector, particularly in the production of underwear, sportswear, pajamas, and polo shirts under the 7&1, Toray, Tom Taylor, Puma, Drykorn, and Russell brands.*



PT. Ricky Sportindo

• Berdiri tahun 2013 berdomisili di Bogor-Jawa Barat. Persentase kepemilikan 75% perseroan ini bergerak di bidang manufacturing khususnya memproduksi produk-produk pakaian olahraga (kemeja, jaket, celana, pakaian renang, pakaian dalam dll) pasar utama negara jepang dengan merk Mizuno.

• *Established in 2013, domiciled in Bogor-West Java, Ownership percentage is 65%, this company engages in the manufacturing sector, particularly in the production of sportswear, including shirts, jackets, trousers, swimwear, underwear, etc.) with the main market is Japan under the Mizuno brand.*



PT. Ricky Gunze

• Berdiri tahun 2013 berdomisili di Bogor-Jawa Barat Persentase kepemilikan 65% perseroan ini bergerak di bidang manufacturing khususnya memproduksi produk-produk kaos kaki dengan Merk Gunze untuk pasar lokal dan ekspor.

• *Established in 2013, domiciled in Bogor-West Java. The Ownership percentage is 65%, this company engages in the manufacturing sector, particularly in the production of socks under the Gunze brand for both domestic and export markets.*



Dengan terbentuknya beberapa anak perusahaan yang tujuannya memperkuat jaringan pemasaran maupun menciptakan produk produk yang berkualitas dengan tidak kalah pentingnya juga perseroan membentuk anak perusahaan sebagai perusahaan pendukung, yaitu :

With the establishment of several subsidiaries aimed at strengthening the marketing network and creating quality products, not less importantly, the company has also established subsidiaries serving as supporting companies, namely:



Pada Periode tahun 2020 sampai tahun 2021 perseroan juga memproduksi Alat Pelindung Diri (APD) serta masker untuk kebutuhan sendiri ataupun di pasarkan sesuai dengan permintaan serta didonasikan ke pihak-pihak tertentu yang membutuhkan.

During the 2020-2021 period, the Company also manufactured Personal Protective Equipment (PPE) and face masks for its own operational needs as well as for commercial distribution in accordance with market demand, and donated such products to certain parties in need.



PT. Ricky Tekstil Indonesia

- Berdiri tahun 2012 berdomisili di wilayah Bogor-Jawa Barat. Persentase kepemilikan 93%, Perseroan ini berkonsentrasi pada bidang pewarnaan dan finising kain rajutan dengan tenaga ahli tekstil dan didukung mesin tekstil berteknologi tinggi perseroan dapat memenuhi permintaan pasar untuk kebutuhan dalam negeri maupun tujuan ekspor.
- *Established in 2012, domiciled in Bogor-West Java. The Ownership percentage is 93%, this company specializes in the dyeing and finishing of knitted fabrics, with textile experts and supported by high-technology textile machinery, the Company is able to meet market demand for both domestic and export markets.*



PT. Ricky Kobayashi

- Berdiri tahun 2012 berdomisili di wilayah Citeureup-Bogor, Jawa Barat. Persentase kepemilikan 51%, Perseroan ini bergerak di bidang manufacturing khususnya accessories garmen seperti; Label Hang Tag, Wais Tag, Washing Label dan Microchip untuk kebutuhan merk uniqlo dan mizuno.
- *Established in 2012, domiciled in Citeureup-Bogor, West Java. The Ownership percentage is 51%, this company engages in the manufacturing sector, particularly in the production of garment accessories such as; Hang Tags, Waist Tags, Washing Labels, and Microchips for the Uniqlo and Mizuno brands.*





CURRENT BUSINESS STRUCTURE

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

Textile



- › SPINNING DIVISION (CICALENGKA - BANDUNG)
- › PT RICKY TEKSTIL INDONESIA (DYEING)

Garment



- › KNITTING DIVISION (BANDUNG) & GARMENT (CITEUREUP - BOGOR)

EXPORT :

- › PT RICKY GARMENT EXPORTINDO
- › PT RICKY SPORTINDO
- › PT RT MAHKOTA GLOBALINDO

Distribution



- › PT JASA RICKY ABADI
- › PT RICKY JAYA SAKTI
- › PT RICKY MUSI WIJAYA
- › PT RICKY MUMBUL DAYA
- › PT RICKY ARTA JAYA
- › PT RICKY HANSEN CEMERLANG

Socks



- › PT RICKY GUNZE

Others



- › PT RICKY KOBAYASHI
- › PT RICKY CITRA RASA



PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

Kami menerima banyak pengakuan dari berbagai agensi pihak ke-3 setiap tahun sebagai hasil dari ekuitas merek kami yang kuat, kualitas produk yang terkenal, dan perusahaan mode dan pakaian terbaik di kelasnya di Indonesia.

AWARDS AND ACHIEVEMENTS

We received numerous recognitions from various 3rd party agencies every year as a result of our strong brand equity, renowned product quality, and best-in-class fashion and apparel company in Indonesia.





2016



Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2016 yang dianugerahkan oleh marketing & research MARS yang bekerja sama dengan majalah SWA memberikan penghargaan kepada merk GTman sebagai Best Brand Award for 11 consecutive years (2006-2016).

Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2016 awarded by MARS marketing & research in collaboration with SWA magazine to award the GTman brand the Best Brand Award for 11 consecutive years (2006-2016).



TOP BRAND the best in mind share 2016, market share and commitment share 2016 yang dianugrahnkan oleh Frontier Consulting Group yang bekerja sama dengan majalah MARKETING memberikan penghargaan kepada merek GTman sebagai in recognition of outstanding achievement in building the Top Brand, category men's underwear.

TOP BRAND the best in mind share 2016, market share and commitment share 2016 awarded by Frontier Consulting Group in collaboration with MARKETING magazine gave an award to the GTman brand in recognition of outstanding achievement in building the Top Brand, category men's underwear.



Indonesian Costumer Satisfaction Award (ICSA) 2016 yang dianugrahnkan oleh Frontier Consulting Group yang bekerja sama dengan majalah SWA memberikan penghargaan kepada merek GTman sebagai The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, category men's underwear.

Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) 2016 awarded by Frontier Consulting Group in collaboration with SWA magazine, awarded the GTman brand as The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, men's underwear category.

Indonesia Forbes Awards 2016 yang dianugrahnkan oleh Indonesia Forbes memberikan penghargaan 20 Rising Global Stars

Indonesia Forbes Awards 2016 awarded by Indonesia Forbes awarded 20 Rising Global Stars

2017



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand"

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category of Men's Underwear "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand"



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Undershirt "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category Undershirt "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Superbrands yang dianugerahkan oleh Superbrands Indonesia dengan kategori penghargaan Male Underwear "Superbrands Indonesia 2017".

Superbrands awarded by Superbrands Indonesia with the appreciation category of Male Underwear "Superbrands Indonesia 2017".



IBBA (Indonesia Best Brand Award) Best Platinum yang dianugerahkan oleh SWA Magazine & MARS Research Specialist dengan kategori penghargaan Merk: GTman Mens' Underwear "For its Achievement of Indonesian Best Brand Award for 12 Consecutive Years".

IBBA (Indonesia Best Brand Award) Best Platinum awarded by SWA Magazine & MARS Research Specialist with the Brand appreciation category of: GTman Mens' Underwear "For its Achievement of Indonesian Best Brand Award for 12 Consecutive Years"



ICSA (Indonesia Customer Satisfaction Award) yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & SWA Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear "The Best in Achieving Total Customer Satisfaction".

ICSA (Indonesia Customer Satisfaction Award) awarded by Frontier Consulting Group & SWA Magazine with the appreciation category of Men's Underwear "The Best in Achieving Total Customer Satisfaction".





2018



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category of Men's Underwear "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Superbrands yang dianugerahkan oleh Superbrands Indonesia dengan kategori penghargaan Male Underwear "Superbrands Indonesia 2018".

Superbrands awarded by Superbrands Indonesia with the appreciation category of Male Underwear "Superbrands Indonesia 2018".



IBBA (Indonesia Best Brand Award) Best Platinum yang dianugerahkan oleh SWA Magazine & MARS Research Specialist dengan kategori penghargaan Merk: GTman Mens' Underwear "For its Achievement of Indonesian Best Brand Award for 13 Consecutive Years".

IBBA (Indonesia Best Brand Award) Best Platinum awarded by SWA Magazine & MARS Research Specialist with the appreciation category of Brand: GTman Mens' Underwear "For its Achievement of Indonesian Best Brand Award for 13 Consecutive Years".



3rd Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018 yang dianugerahkan Infobank Magazine dengan kategori penghargaan "Top 100 Fastest Growing Companies 2018"

3rd Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018 awarded by Infobank Magazine with the appreciation category of "Top 100 Fastest Growing Companies 2018"

2019



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category of Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Superbrands yang dianugerahkan oleh Superbrands Indonesia dengan kategori penghargaan Male Underwear "Superbrands Indonesia 2019".

Superbrands awarded by Superbrands Indonesia with the appreciation category of Male Underwear "Superbrands Indonesia 2019".

2020



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category of Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Superbrands yang dianugerahkan oleh Superbrands Indonesia dengan kategori penghargaan Male Underwear "Superbrands Indonesia 2020".

Superbrands awarded by Superbrands Indonesia with the appreciation category Male Underwear "Superbrands Indonesia 2020".





2021



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category of Men's Underwear "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the Men's Brief appreciation category "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear for Kids and Gen Z "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the with the appreciation category of Men's Underwear for Kids and Gen Z "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Superbrands yang dianugerahkan oleh Superbrands Indonesia dengan kategori penghargaan Male Underwear "Superbrands Indonesia 2021".

Superbrands awarded by Superbrands Indonesia with the with the appreciation category of Male Underwear "Superbrands Indonesia 2021".

2022



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category of Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Superbrands yang dianugerahkan oleh Superbrands Indonesia dengan kategori penghargaan Male Underwear "Superbrands Indonesia 2022".

Superbrands awarded by Superbrands Indonesia with the appreciation category of Male Underwear "Superbrands Indonesia 2022".

2023



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category of Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Superbrands yang dianugerahkan oleh Superbrands Indonesia dengan kategori penghargaan Male Underwear "Superbrands Indonesia 2023".

Superbrands awarded by Superbrands Indonesia with the appreciation category of Male Underwear "Superbrands Indonesia 2023".



2024



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category of Men's Underwear, Undershirts and Men's Briefs "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Superbrands yang dianugerahkan oleh Superbrands Indonesia dengan kategori penghargaan Male Underwear "Superbrands Indonesia 2024".

Superbrands awarded by Superbrands Indonesia with the appreciation category of Male Underwear "Superbrands Indonesia 2024"

2025



Top Brand Award yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group & Marketing Magazine dengan kategori penghargaan Men's Underwear Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".

Top Brand Award awarded by Frontier Consulting Group & Marketing Magazine with the appreciation category of Men's Underwear, Undershirts and Men's Briefs "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand".



Superbrands yang dianugerahkan oleh Superbrands Indonesia dengan kategori penghargaan Male Underwear "Superbrands Indonesia 2025".

Superbrands awarded by Superbrands Indonesia with the appreciation category of Male Underwear "Superbrands Indonesia 2025"

MISI

Terus menjadi perusahaan pakaian dalam dan pakaian luar terkemuka serta berkelanjutan di Indonesia.

MISSION

Continue to be a leading and sustainable underwear and outerwear company in Indonesia.

VISI

Menyiapkan dan mendistribusikan produk-produk berkualitas ke seluruh pelosok tanah air untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh bersama negara kita. Diharapkan karyawan yang bekerja mempunyai semangat kebersamaan serta kekuatan dengan berlandaskan profesional dan kepercayaan diri untuk memberikan kesan yang bersih keterbukaan dengan sifat tanggung jawab dan kemandirian selaras dengan Panca Karsa perusahaan, yaitu :

- 1). Bertekad Bersama, 2). Berjuang Bersama,
- 3). Berkembang Bersama, 4). Memiliki Bersama,
- 5). Kesejahteraan Bersama.

VISI

Preparing and distributing quality products throughout the country to serve the needs of the community and to grow together with our country. The employees are expected to uphold a spirit of togetherness and resilience based on professionalism and self-confidence to give a clean impression of openness with the responsibility and independence in line with the company's Panca Karsa, namely:

- 1). Commitment Together, 2). Struggle Together, 3). Grow Together, 4). Ownership Together, 5). Prosperity Together.*





PANCA KARSA

1. Bertekad Bersama

Membangun dan menyeimbangkan perusahaan tempat kami bernaung, serta melayani masyarakat melalui produk kami yang bermutu, sehingga kami dapat menjadi bagian dari masyarakat.

1. *Commitment Together*

Building and maintaining the company to which we belong, and serving the community through our quality products, so that we may become part of society.

2. Berjuang Bersama

Bertekad kepada Nusa dan Bangsa untuk menunjang perekonomian Indonesia dan menciptakan lapangan kerja bagi generasi selanjutnya.

2. *Struggle Together*

Committed to the Nation and Country to support the Indonesian economy and create jobs for the next generation.

3. Berkembang Bersama

Memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan Karier untuk seluruh anggota keluarga bersama perusahaan tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan asal-usul.

3. *Grow Together*

Providing opportunities to develop knowledge and Careers for all family members with the company without differentiating the ethnicity, religion, race and origin.

4. Memiliki Bersama

Mengembangkan segenap tenaga demi kemajuan dan keberlangsungan hidup perusahaan.

4. *Ownership Together*

Developing all energy for the progress and sustainability of the company.

5. Kesejahteraan Bersama

5. *Prosperity Together*





LOGO KAMI *OUR LOGO*

TIGA WARNA YANG BERKESINAMBUNGAN
THREE CONTINUOUS COLORS

MERAH/RED

WARNA YANG MENGGAMBARAKAN SUATU KEBERANIAN DALAM BERTINDAK
/ COLOR THAT SYMBOLIZES COURAGE IN TAKING ACTION

PUTIH/ WHITE

MEMBERIKAN KESAN BERSIH, SUCI DAN TENANG. SERTA KETERBUKAAN DAN KEBEBASAN.
/ CONVEYS AN IMPRESSION OF CLEANLINESS, PURITY, AND CALMNESS, AS WELL AS OPENNESS AND FREEDOM.



MEMBERI KESAN PROFESIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI.
/ CONVEYS AN IMPRESSION OF PROFESSIONAL CONFIDENCE.

Melaksanakan manajemen terbuka yang sehat sehingga menciptakan lingkungan kerja yang tentram, harmonis dan kesejahteraan bagi seluruh anggota keluarga perusahaan
/ Implementing healthy open management in order to create a peaceful, harmonious and prosperous work environment for all members of the company family.





Komitmen dan Tujuan Keberlanjutan

Commitments and Sustainability Goals

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

SDGs Goal	Komitmen Commitments	Tujuan 2030 Goals for 2030
 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Perseroan ikut serta mendukung industrialisasi dan inovasi yang inklusif dan berkelanjutan garmen melalui peningkatan kontribusi terhadap pendapatan GDP dan lapangan kerja. (9.2) <i>The Company participates in supporting inclusive and sustainable industrialization and innovation in the garment sector by increasing contributions to GDP income and employment. (9.2)</i>	Pada tahun 2030, meningkatkan produktivitas dan efisiensi hingga 20% dari tahun 2021 melalui digitalisasi, kecerdasan data, dan investasi teknologi. (Industri 4.0) <i>By 2030, increasing productivity and efficiency up to 20% relative to 2021 through digitalization, data intelligence, and technological investment. (Industry 4.0)</i> Pada tahun 2030, terus mempertahankan prinsip Manufaktur, Operasional, dan Keunggulan marketing di setiap sektor. <i>By 2030, continuing to maintain the principle of Excellent Manufacturing, Operations, and Marketing in every sector.</i>
 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Perseroan ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi dengan segala bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan. (16.5) <i>The Company participates in supporting the Government of Indonesia in the eradication of corruption through any forms of implementation of good corporate governance in the Company's environment. (9.2)</i>	Memastikan 100% data sudah terintegrasi dan terkomunikasikan secara baik sepanjang proses bisnis dari tahun 2021 (dari marketing hingga shipping). <i>Ensuring that 100% of data has been integrated and communicated well during the business process since 2021 (from marketing to shipping).</i>





Aspek Sosial

Social Aspects

SDGs Goal	Komitmen Commitments	Tujuan 2035 Goals for 2035
 1 NO POVERTY	Perseroan ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengurangi jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan dengan menyediakan lapangan kerja. (1.2) <i>The Company actively supports the Government of Indonesia in reducing the number of people below the poverty line by providing employment opportunities. (1.2)</i>	Pada tahun 2035, menaikkan dampak ekonomi tidak langsung terhadap masyarakat local dari tahun 2021. <i>By 2035, enhancing the indirect economic impact on local communities relative to 2021.</i>
 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Meminimalisir paparan bahan kimia berbahaya serta polusi udara dan air melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. (3.9) <i>Minimizing exposure of hazardous chemicals as well as air and water pollution through responsible resource management. (3.9)</i>	Pada tahun 2035, meningkatkan jumlah program pendidikan hingga dua kali lipat untuk menekankan pentingnya kesehatan dan kebersihan bagi masyarakat di setiap fasilitas operasional. <i>By 2035, increasing the number of educational programs by twofold to emphasize the importance of health and hygiene for communities at every operational facility.</i>
 4 QUALITY EDUCATION	Meningkatkan keterampilan teknis dan kompetensi inti melalui pendidikan dan pelatihan kejuruan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja masyarakat dan mendorong kewirausahaan. (4.4) <i>Enhancing technical skills and core competencies through education and vocational training in order to improve work ability of the people and promote entrepreneurship. (4.4)</i>	Tahun 2035, meningkatkan jumlah penerimaan pelatihan untuk anggota karyawan dan masyarakat dari tahun 2021. <i>By 2035, increasing the training participation among employees and community members relative to 2021.</i> Pada tahun 2035, meningkatkan jumlah jam pelatihan bagi setiap karyawan. <i>By 2035, increasing the number of training hours for every employee.</i>
 5 GENDER EQUALITY	Memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan maupun laki-laki di semua tingkat perusahaan agar mereka dapat berpartisipasi dalam fungsi manajemen dan berkembang menjadi pemimpin. (5.5) <i>Providing equal opportunities to both women and men at all levels of the Company, so that allowing them to participate in management functions and to develop into leaders. (5.5)</i>	Pada tahun 2035, mencapai keseimbangan gender di tingkat manajemen atas dengan menciptakan peluang yang lebih setara bagi laki-laki dan perempuan untuk dipromosikan berdasarkan prestasi mereka. <i>By 2035, achieving gender balance at top management level by creating more equitable promotion opportunities for men and women based on merit.</i>





Pada tahun 2035, meningkatkan partisipasi dalam program kesehatan dan produktivitas di semua fasilitas bagi para pekerja perempuan dan laki-laki hingga dua kali lipat dari 2021.

By 2035, increasing the participation of male and female workers in health and productivity programs across all facilities relative to 2021.





Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

SDGs Goal

Komitmen / *Commitment*

Tujuan 2035 / *Goal 2035*

6 CLEAN WATER AND SANITATION 	Mengurangi pemakaian air tanah dan tidak memakai air sungai dengan cara menggunakan air tadah hujan untuk aktivitas Produksi dan Toilet, sehingga air yang sudah diolah dan ditampung bisa digunakan kembali.(6.10)	Pada tahun 2035, meningkatkan kapasitas panen air hujan dan perbarui instalasi pengolahan air limbah hingga dua kali lipat dari tahun 2022.
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	<i>Reducing the use of groundwater and never use river water by using rain-fed water for Production and Toilet activities, so that water that has been treated and collected can be reused. (6.10)</i> Meminimalisir dan menggunakan energi secara efisien dan melakukan investasi terhadap sumber daya energi terbarukan.(7.3)	<i>By 2035, increasing rainwater harvesting capacity and upgrading wastewater treatment plant to double the capacity relative to 2022.</i>
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Memastikan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan di seluruh rantai pasokan dan mengurangi volume timbunan limbah, sampah dan plastik melalui inisiatif 3R (reduce, reuse, recycle) di area PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk (12.5)	Pada tahun 2035, berinvestasi dalam teknologi Produksi yang lebih hemat energi untuk mengurangi konsumsi energi.
	<i>Minimizing and efficiently using the energy and investing in renewable energy resources.(7.3)</i>	<i>By 2035, investing in more energy-efficient Production technologies to reduce energy consumption.</i>
	Ensuring the use of sustainable resources throughout the supply chain and reducing the volume of waste, garbage and plastic generation through 3R initiative (reduce, reuse, recycle) in PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk area (12.5)	Pada tahun 2035, meningkatkan persentasi (%) volume bahan yang bersumber secara berkelanjutan hingga 45% dari total bahan yang digunakan. <i>By 2035, increase the percentage (%) of sustainable sourced materials to 45% of total materials used.</i>
		Pada tahun 2035, mengurangi volume limbah yang dihasilkan untuk semua jenis limbah hingga 45% dari tahun 2020 <i>By 2035, reducing the volume of waste generation for all types of waste to 45% relative to 2020.</i>
		Pada tahun 2030, setidaknya 35% dari volume timbunan limbah yang tidak berbahaya harus didaur ulang <i>By 2030, at least 35% of the non-hazardous waste generation volume must be recycled.</i>





Sambutan Direktur Utama

President Director's Remarks



Salam sejahtera,

Dear Ladies and Gentlemen,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT Ricky Putra Globalindo Tbk. Laporan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk senantiasa menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan upaya pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan. Dinamika global masih diwarnai ketidak pastian perdagangan, eskalasi geopolitik, serta meningkatnya volatilitas pasar keuangan pada tahun 2025. Meskipun dihadapkan pada berbagai tekanan global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,11%, sedikit naik dari tahun 2024. Factor daya tahan perekonomian ini ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan investasi, akselerasi belanja pemerintah, serta kinerja eksternal yang konsisten kuat.

We express our gratitude to Almighty God for the completion of PT Ricky Putra Globalindo Tbk's Sustainability Report for the 2025 Financial Year. This Report reflects the Company's commitment to continuously balancing economic performance with environmental preservation efforts and social responsibility in a sustainable manner. Global dynamics still continued to be characterized by trade uncertainties, escalating geopolitical tensions, and increased volatility in financial markets in 2025. Despite these global challenges, Indonesia's economy growth was recorded at 5.11%, slightly higher than in 2024. This economic resilience was supported by strong household consumption and investment, accelerated government spending, and consistently solid external sector performance.

❖ Perkembangan Industri Tekstil dan Garmen 2025. Di tahun 2025 Perkembangan tekstil dan garmen menunjukkan pemulihan dengan pertumbuhan sebesar 0,93% (YoY). Meskipun demikian, industri masih dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain tingginya biaya produksi dan meningkatnya persaingan dari produk impor. Di tengah kondisi

❖ *Development of the Textile and Garment Industry 2025.*

In 2025, the textile and garment industry showed a recovery with the growth by 0.93% (YoY). However, the industry still faced various challenges, including high production costs and increased competition from imported products. Despite these conditions,





tersebut, peluang tetap terbuka melalui adopsi teknologi yang lebih efisien serta meningkatnya tren permintaan terhadap produk ramah lingkungan.

Sejalan dengan tema **"Membangun Industri Garmen Berkelanjutan: Kesejahteraan Pekerja, Efisiensi Sumber Daya, dan Kepatuhan Global untuk Masa Depan"**, Perseroan merespons dinamika industri dengan melakukan transformasi proses produksi yang berfokus pada efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan. Perseroan juga terus memperkuat komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan dan perlindungan pekerja sebagai bagian integral dari keberlanjutan usaha.

Selain itu, Perseroan secara proaktif memperluas jangkauan pasar melalui ekspansi ke pasar ekspor non-tradisional, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi global yang semakin ketat. Langkah ini tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan, tetapi juga menegaskan komitmen dalam membangun industri garmen yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui strategi tersebut, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, serta berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan industri tekstil dan garmen nasional yang lebih tangguh dan berdaya saing di masa depan.

❖ Kinerja Keberlanjutan 2025

1. Kinerja ekonomi,

Industri tekstil dan garment nasional mengalami tekanan akibat ketidakpastian perdagangan, eskalasi geopolitik, serta meningkatnya volatilitas pasar keuangan, Persero berhasil menjaga keberlanjutan usaha melalui strategi yang adaptif dan berorientasi jangka panjang. Kami menerapkan pendekatan efisiensi operasional, diversifikasi pasar, serta perbaikan proses bisnis secara berkelanjutan. Tekanan pasar kami pandang bukan sebagai hambatan permanen, melainkan sebagai tantangan yang mendorong kami untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk, serta memperluas penetrasi ke pasar ekspor non-tradisional. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen kami dalam menerapkan strategi bisnis yang tidak hanya berfokus pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari setiap kegiatan usaha. Kinerja keuangan Persero selama periode pelaporan mencerminkan keberhasilan pendekatan ini. Kami tetap mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku

opportunities remained open through the adoption of more efficient technologies and the increased demand for environmentally friendly products.

In line with the theme "Building a Sustainable Garment Industry: Worker Welfare, Resource Efficiency, and Global Compliance for the Future," the Company responded to industry dynamics by transforming its production processes with a focus on resource efficiency and reducing environmental impact. The Company also continued to strengthen its commitment to improving worker welfare and protection as an integral part of business sustainability.

In addition, the Company proactively expanded its market reach by expanding into non-traditional export markets, while ensuring compliance with increasingly stringent global standards and regulations. This step not only strengthened the Company's competitiveness but also confirmed its commitment to building a responsible and sustainable garment industry. Through this strategy, the Company is optimistic to be able to continue creating sustainable added value for its stakeholders and contributing to driving the growth of national textile and garment industry to be more resilient and competitive in the future.

❖ Sustainability Performance 2025

1. Economic performance,

While the national textile and garment industry was under pressure due to trade uncertainty, geopolitical escalation, and increasing financial market volatility, the Company has successfully maintained its business sustainability through an adaptive and long-term strategy. We implemented an approach of operational efficiency, market diversification, and business process improvement continuously. We viewed the market pressure not as a permanent obstacle, but rather as a challenge that drives us to continue innovating in product development and expanding penetration into non-traditional export markets. These steps demonstrated our commitment to implementing a business strategy that focuses not only on achieving profits but also on paying attention to the social and environmental impacts of each business activity. The Company's financial performance during the reporting period reflected the success of this approach. We continue to be able to provide added value to shareholders and all stakeholders, without compromising the sustainability principle.





kepentingan, tanpa mengorbankan prinsip keberlanjutan.

- Nilai Ekonomi yang diperoleh mengalami penurunan sekitar 24.36% dari tahun 2024 sebesar Rp 890,388 M dan tahun 2025 sebesar Rp 673,460 M.
- Nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pemangku kepentingannya juga mengalami penurunan sebesar 3.67% dari tahun 2024 sebesar Rp 866,328 M menjadi tahun 2025 sebesar Rp 834,502 M.
- Untuk tanggung jawab sosial (CSR) sebesar Rp 206 juta atau 0.03% dari nilai ekonomi yang didistribusikan.

2. Kinerja Sosial,

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Selama periode pelaporan, sejumlah program telah dijalankan sebagai wujud kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berharap dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan, serta memperkuat hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Inisiatif ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan keahlian karyawan agar mampu beradaptasi serta bersaing secara optimal di bidangnya masing-masing. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif, sehingga dapat mendukung kesejahteraan serta produktivitas karyawan. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan juga terus memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan. Adapun yang telah kami lakukan, adalah;

- Untuk dilingkungan perseroan
 - Pelatihan Soft skill, pengetahuan dan keterampilan teknis, ketenagakerjaan, program pengembangan management.
 - Tentang kesehatan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab.Bogor.

- The Economic Value obtained has decreased by approximately 24.36% from 2024 amounting to IDR 890,388 M and 2025 amounting to IDR 673,460 M.*
- The economic value distributed to stakeholders also decreased by 3.67% from Rp 866,328 billion in 2024 to Rp 834,502 billion in 2025.*
- For corporate social responsibility (CSR) was IDR 206 million or 0.03% of the distributed economic value.*

2. Social Performance,

As part of its commitment to social responsibility, the Company actively carried out various social activities that benefit the surrounding community. During the reporting period, some programs have been implemented as a manifestation of the Company's concrete contribution to supporting social development and environmental preservation. Through these various initiatives, the Company hopes to continue creating sustainable added value, not only for the company, but also for the community and the environment, while strengthening harmonious relationship with all stakeholders.

The Company consistently encourages the improvement of human resources quality through various sustainable education and training programs. This initiative aims to develop employee competencies, skills, and expertise so that they can adapt and compete optimally in their respective fields. In addition, the Company is committed to creating a safe, comfortable, and conducive work environment, so as to support employee welfare and productivity. In carrying out its operation, the Company also continues to strengthen relationship with the community through an inclusive and sustainable approach. As to the initiatives we have undertaken include:

- For the company environment*
 - Soft skills training, technical knowledge and skills, employment, management development programs.*
 - Regarding health, in collaboration with the Bogor Regency Health Service.*





- Tentang bahayanya bahan kimia yang ada di area perusahaan dengan bekerja sama Kementerian Tenaga Kerja.
- Pelatihan Ahli K3 Umum melalui kemenaker
- Koperasi Karyawan
- Serikat Pekerja

b) Untuk lingkungan diluar perseroan.

- Melakukan kegiatan donor darah setiap 4 bulan sekali bekerja sama dengan PMI kota Bogor
- Program Pendidikan Keterampilan dan Kejuruan (PKK), Program ini bertujuan untuk memberikan peserta didik kompetensi di bidang keterampilan tertentu dengan tujuan utama mengembangkan keterampilan masyarakat dalam bidang Tata Busana. PT Ricky Putra Globalindo turut berpartisipasi aktif dalam program PKK, bekerja sama dengan LKP Marsha

3. Kinerja Lingkungan,

Keberlangsungan bisnis tidak hanya diukur dari capaian kinerja finansial, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam meminimalkan dampak terhadap lingkungan serta menjaga kualitas hidup generasi mendatang. Perseroan memandang bahwa isu lingkungan merupakan elemen utama dalam konsep keberlanjutan (sustainability). Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menyediakan lahan hijau dan taman seluas 6,3 hektare, atau setara dengan 49,2% dari total luas lahan ±12,8 hektare. Area hijau ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang terbuka, tetapi juga berperan sebagai sistem resapan alami yang mendukung pengelolaan air serta meningkatkan kualitas udara di lingkungan operasional. Upaya ini menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Seperti:

- a) Pemanfaatan sampah daun dan yang lainnya dengan cara membuat pupuk kompos.
- b) Pemanfaatan daur ulang sisa potongan kain dengan bekerja sama dari pihak ketiga untuk pembuatan keset, sarung bantal dan berbagai inovasi produk lainnya.
- c) Pengelolaan limbah B3, khususnya lampu TL, dilakukan melalui penyerahan kepada pihak ketiga berizin, yaitu PPLI, dengan realisasi sebesar 54,84% dibandingkan tahun sebelumnya.

- Regarding the dangers of chemicals in the company area, in collaboration with the Ministry of Manpower.
- General K3 Expert Training through the Ministry of Manpower (kemenaker)
- Employee Cooperative
- Labor Union

b) For the environment outside the company.

- Conducting blood donation activities every 4 months in collaboration with the PMI of Bogor City
- Vocational Skills Education Program (PKK), this program aims to provide students with competency in specific skills, with the primary goal of developing community skills in the field of Fashion Design. PT Ricky Putra Globalindo actively participated in the PKK program, in collaboration with LKP Marsha.

3. Environmental Performance,

Business sustainability is not only measured by financial performance achievement, but also by the company's ability to minimize environmental impacts and maintain the living quality of future generations. The Company views that environmental issues are a key element in the sustainability concept. As a manifestation of this commitment, the Company has provided 6.3 hectares of green land and landscape, or equivalent to 49.2% of the total land area of ±12.8 hectares. This green area not only functions as open space, but also serves as a natural absorption system that supports water management and improves air quality in the operational environment. This effort is part of the Company's strategy to create a balance between business growth and sustainable environmental preservation. This includes:

- a) Utilization of leaf waste and others by means of making compost.
- b) Utilization of recycled fabric scraps in collaboration with third parties to make doormats, pillowcases, and various other product innovations.
- c) Management of B3 waste, particularly TL lamps, was carried out by handing them over to a licensed third party, namely PPLI, with realization of approximately 54.84% compared to the previous year.





d) Pemanfaatan air tadah hujan untuk kebutuhan MCK, pemakaian mengalami penurunan sebesar 18.45%.

d) The use of rain-fed water for toilets and bathrooms (MCK) has decreased by 18.45%.

Menatap Masa Depan dengan Optimisme.

Facing the Future with Optimism.

Tahun 2025 kami percaya bahwa momentum pertumbuhan berkelanjutan tetap dapat dijaga, seiring dengan arah kebijakan ekonomi nasional yang berpihak pada industri hijau dan inklusif. Dengan stabilitas politik dalam negeri dan berbagai program insentif sektor industri, kami optimis bahwa Perseroan dapat meraih pertumbuhan penjualan sebesar 10% di tahun mendatang. Perseroan menyambut baik meningkatnya perhatian konsumen global terhadap aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menjadi peluang strategis untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen tekstil dan garmen yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga memiliki komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan masa depan yang berkelanjutan.

We believe that sustainable growth momentum can be maintained in 2025, in line with the direction of national economic policies that favor the green and inclusive industries. With domestic political stability and various industrial sector incentive programs, we are optimistic that the Company can achieve 10% sales growth in the coming year. The Company welcomes the growing global consumer attention to sustainability and corporate social responsibility. This presents a strategic opportunity to strengthen the Company's position as a textile and garment manufacturer that is not only competitive but also highly committed to environmental sustainability and sustainable future.

Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di tengah berbagai tantangan.

Closing Remark

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their support and trust. We also express our deepest appreciation to all employees for their dedication, hard work, and commitment to maintaining the Company's business continuity amidst various challenges.

Semoga semangat keberlanjutan yang terus kami bangun dapat mengalir secara konsisten, menjadi sumber nilai tambah, kehidupan, dan kemajuan bersama.

Hopefully, the sustainability spirit that we continue to build can flow consistently, becoming a source of added value, life, and shared progress.

Salam hormat

Best regard.

Bogor, 21 April 2026
Atas Nama Direktur Utama

Bogor, April 21, 2026
On Behalf of the President Director

Paulus Gunawan

Direktur Utama/President Director

Direktur Utama/President Director





Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi parapemegang saham.

Tata kelola perusahaan yang baik adalah prinsip-prinsip dasar suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. tata kelola sebagai sistem yang mengatur tata hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan dalam menentukan arah dan kebijakan perusahaan.

Pada era globalisasi ini, iklim usaha semakin dinamis. Hal itu memicu seluruh pelaku bisnis untuk terus responsif dan tahan atas perubahan-perubahan yang signifikan. Tidak menentunya kondisi perekonomian global dan politik nasional semakin membuat pelaku usaha sadar bahwa bisnis mereka harus dibangun dan dikelola dengan baik.

Sistem tata kelola perusahaan yang baik tidak terlepas dari nilai-nilai budaya yang selama ini menjadi panduan seluruh insani pekerja dari tingkat operator sampai dengan management tingkat atas, seperti arti pancakarsa yaitu :

- Membangun dan menyeimbangkan perusahaan tempat kami bernaung, serta melayani masyarakat melalui produk kami yang bermutu, sehingga kami dapat menjadi bagian dari masyarakat.
- Bertekad kepada Nusa dan Bangsa untuk menunjang perekonomian Indonesia dan menciptakan lapangan kerja bagi generasi selanjutnya.
- Memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan Karier untuk seluruh anggota keluarga bersama perusahaan tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan asal-usul.
- Mengembangkan segenap tenaga demi kemajuan dan keberlangsungan hidup perusahaan.
- Melaksanakan manajemen terbuka yang sehat sehingga menciptakan lingkungan kerja yang tentram, harmonis dan kesejahteraan bagi seluruh anggota keluarga perusahaan.

Sustainability Governance

The Company is committed to conducting all corporate activities in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of these GCG principles is expected to increase added value for shareholders.

Good corporate governance is the basic principles of a company's management process and mechanism based on laws and business ethics. Governance is a system that regulates the relationship between various parties within a company in determining the company's direction and policies.

In this globalization era, the business climate is increasingly dynamic. This has triggered all business players to remain responsive and resilient to significant changes. The uncertainty of the global economy and national politics has increasingly made entrepreneurs aware that their business must be built and managed properly.

The good corporate governance system is inseparable from the cultural values that so far have been the guide for all workers from the operator level to top management, as represented by the meaning of Pancakarsa, namely:

- *Building and maintaining the company to which we belong, and serving the community through our quality products, so that we may become part of society.*
- *Committed to the Nation and Country to support the Indonesian economy and create jobs for the next generation.*
- *Providing opportunities to develop knowledge and Careers for all family members with the company without differentiating the ethnicity, religion, race and origin.*
- *Developing all energy for the progress and sustainability of the company.*
- *Implementing healthy open management in order to create a peaceful, harmonious and prosperous work environment for all members of the company family.*





Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan corporate value dan kepercayaan investor.

The implementation of good corporate governance is believed to be able to strengthen the company's competitive position in a sustainable manner, manage resources and risks more efficiently and effectively, increase corporate value and investor confidence.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Subandi Sihman
Independent Commissioner

Della Putri Gunawan
President Commissioner

Viktor Richard Franziskus
Commissioner





Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Peran Komisaris dalam mendukung terciptanya GCG sangat penting. Komisaris memberikan inisiatif dan arahan kebijakan strategis, melakukan pengawasan dan memonitor jalannya Perseroan, serta memberikan nasihat bisnis.

Inisiatif dan arahan strategis dilakukan sebagai awal proses penetapan rencana kerja. Arahan strategis mencakup rencana peningkatan penjualan dan perbaikan posisi keuangan Perseroan melalui peningkatan kinerja, dengan cara optimalisasi dan peningkatan kapasitas produksi dan pemasaran.

Proses pengawasan dan monitoring dilakukan melalui evaluasi laporan operasional, mendiskusikan dengan komite audit, dan dilanjutkan dengan membahas secara komprehensif bersama Direksi Perseroan. Komisaris juga melakukan pengawasan dengan memberi penugasan khusus kepada komite audit terkait dengan masalah yang memerlukan perhatian.

Sejalan dengan tugas dan kewajibannya Komisaris Perseroan dari waktu ke waktu mengikuti berbagai pelatihan dan seminar baik di Indonesia dan luar negeri. Komposisi : Dewan komisaris terdiri dari setidaknya-tidaknnya tiga orang anggota yaitu seorang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris atau lebih. Dewan komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Wakil Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris.

Ketentuan Keanggotaan: Anggota Dewan Komisaris dinominasi oleh Komite Nominasi yang terdiri dari Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada RUPST, sejak tanggal ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai ditutupnya RUPST yang ke lima, setelah diangkatnya para Komisaris yang bersangkutan. hal terjadi penggantian anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan melanjutkan masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang digantikannya.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors in managing the company. In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The role of the Commissioners in supporting the implementation of GCG is crucial. Commissioners provide strategic policy initiatives and direction, supervise and monitor the Company's operation, and provide business advice.

Strategic initiatives and direction are implemented as the initial step in establishing a work plan. The strategic directions include plans to increase sales and improve the Company's financial position through enhanced performance, optimizing and increasing production and marketing capacity.

The supervision and monitoring process is conducted through evaluation of operational reports, discussions with the audit committee, and continued with comprehensive discussion with the Company's Board of Directors. The Commissioners also conduct supervision by assigning specific assignments to the audit committee regarding issues requiring attention.

In line with their duties and obligations, the Company's Commissioners from time to time participate in various training and seminars both in Indonesia and abroad. Composition: The Board of Commissioners consists of at least three members, namely a President Commissioner and two or more Commissioners. The Company's Board of Commissioners consists of President Commissioner, Deputy President Commissioner and 1 (one) Commissioner.

Membership Provisions: Members of the Board of Commissioners are nominated by the Nomination Committee consisting of Commissioners and Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed by Shareholders at the AGM, as from the date determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) until the closing of the fifth AGM, after the appointment of the relevant Commissioners. In the event of replacement of a member of the Board of Commissioners prior to his/her term of office expires, the new member of the Board of Commissioners will continue the term of office of the Member of the Board of Commissioners who is replaced by him/her.





Rapat : Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Di dalam prakteknya Dewan Komisaris dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dilakukan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha di wilayah Republik Indonesia.

Remunerasi : Dewan Komisaris berhak mendapatkan honorarium sesuai dengan beban tanggung jawab, pengalaman dan keahlian kerja yang mereka bawa ke Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris:

- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dewan komisaris memiliki sejumlah kewenangan antara lain, untuk :

- Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UU PT Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Meetings: Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time in accordance with the provisions specified in the Company's Articles of Association. In practice, the Board of Commissioners may hold Meetings of the Board of Commissioners regularly. Summons for the Meeting shall be sent to each member by stating the agenda, date, time, and venue of the Board of Commissioners meeting. Meetings of the Board of Commissioners shall be held at the Company's domicile or at its place of business activity within the territory of the Republic of Indonesia.

Remuneration: The Board of Commissioners is entitled to receive an honorarium in accordance with the burden of responsibility, experience and work expertise they bring to the Company.

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

- To give opinions and suggestions to the Board of Directors regarding annual financial reports, the Company's development plans and other important matters.*
- To keep abreast with the Company's activity development and in the event that the Company shows indications of decline, to immediately provide suggestions regarding corrective steps to be taken.*
- To provide opinions and suggestions to the Board of Directors regarding any other issues deemed important for the management of the Company.*
- To perform other supervisory duties as determined by the Annual General Meeting of Shareholders.*

The board of commissioners has a number of authorities, including:

- To temporarily suspend a member of the Board of Directors by stating the reasons thereof and shall be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors and can carry out management actions for the Company in certain circumstances for a certain period of time, as determined based on the Company Law, Articles of Association and/or resolution of the GMS.*

Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as specified in laws and regulations and the articles of association.





Jajaran Direksi | *Composition of the Board of Directors*

Tirta Heru Citra
Director

Charlie Nawawi
Director

Paulus Gunawan
Director Presiden

Iwan
Director



Direksi memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Direksi menyusun rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola terbaik di seluruh jenjang organisasi. Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*.

The Board of Directors has full authority and responsibility for managing the company to ensure its growth and sustainability in accordance with the company's vision and mission. The Board of Directors develops the company's short- and long-term strategic plans and ensures the implementation of best corporate governance principles at all levels of organization. The Board of Directors' duties and responsibilities are specified in the Company's Articles of Association and the Board Manual.





Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan memanfaatkan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan usaha Perseroan.

Selain itu Direksi juga bertanggung jawab terhadap pengembangan perusahaan dan berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Setelah terpilih, Direksi mendapat penjelasan terperinci mengenai tanggung jawab mereka. Direksi diharapkan untuk terus menerus mengembangkan diri dan keahlian mereka demi Perseroan. Sejalan dengan tugas dan kewajibannya Direksi Perseroan dari waktu ke waktu mengikuti berbagai pelatihan dan seminar baik di Indonesia dan luar negeri terkait usaha Perseroan, tata kelola perusahaan dan strategi kepemimpinan.

Direksi mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berkaitan dengan semua hal dan permasalahan, yang mengikat pihak Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, dan untuk melaksanakan tugas baik menyangkut manajemen maupun permasalahan lain selama masih dalam batas-batas Anggaran Dasar Perseroan. Komposisi: Direksi terdiri dari setidaknya-tidaknya tiga orang anggota yaitu seorang Direktur Utama dan dua orang Direktur atau lebih.

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
- Menyusun rencana strategis Perseroan jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Menerapkan system pengendalian internal dan manajemen resiko Perseroan yang efektif;
- Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

The main task of the Board of Directors is to lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives and to utilize, maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company's business.

In addition, the Board of Directors is also responsible for company development and for striving to improve the company's efficiency and effectiveness. The Board of Directors reports to the Board of Commissioners.

Upon their election, the Board of Directors receives a detailed explanation of their responsibilities. They are expected to continuously develop themselves and their expertise for the benefit of the Company. In line with their duties and responsibilities, the Board of Directors shall, from time to time, attend various training courses and seminars, both in Indonesia and abroad, in relation to the Company's business, corporate governance, and leadership strategies.

The Board of Directors represents the Company both inside and outside the court regarding all matters and issues, that binds the Company to other parties and vice versa, and to to perform the duties both regarding management and other issues as long as they are within the limits of the Company's Articles of Association. Composition: The Board of Directors consists of at least three members, namely a President Director and two or more Directors.

In connection with the Company's operational management duties, the collective duties of the Board of Directors include:

- To lead, manage, and operate the company in accordance with the company's vision and mission effectively and efficiently;*
- To prepare the Company's long-term strategic plan and annual budget and submit it to the Board of Commissioners;*
- To determine the Company's organizational structure and details of duties of each division and business unit;*
- To implement an effective internal control system and risk management of the Company;*
- To control, manage, and maintain the Company's resources for the Company's advancement.*





MANAJEMEN RISIKO

Untuk memastikan kesinambungan bisnis jangka panjang, mengidentifikasi dan mengelola semua risiko secara proaktif, fokus pada risiko-risiko utama, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Manajemen dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan manajemen risiko yang fokus pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Resiko. Komite Pemantau Resiko ditangani secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta didukung penuh Perseroan. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Resiko dapat bekerjasama dengan Divisi Legal, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk secara efektif menerapkan GCG telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau risiko bisnis.

Kebijakan perusahaan untuk secara efektif melakukan proses manajemen risiko dan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ada sebuah untuk memastikan persepsi yang sama dan pemahaman tentang manajemen risiko serta realisasi proses manajemen risiko terus menerus untuk memastikan manajemen risiko yang terkoordinasi dan terpadu dan untuk memastikan inisiatif strategis yang sejalan dengan strategi perusahaan

RISK MANAGEMENT

To ensure long-term business continuity, to identify and manage all risks proactively, focusing on key risks, and conducted in a coordinated and integrated manner. The Management, assisted by the Audit Committee and the Internal Audit Unit, shall conduct risk management focused on business sustainability, compliance with GCG principles, and optimize business opportunities through measurable and well-managed risks.

The Company has established a Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is jointly handled by the Board of Commissioners and the Board of Directors and is fully supported by the Company. To carry out its duties, the Risk Monitoring Committee may collaborate with the Legal Division, Finance and Accounting Division, Human Resources Division, and other relevant divisions. As part of the Company's commitment to effectively implementing GCG, it has established a Risk Management Committee responsible for monitoring the business risks.

The company's policy to effectively carry out risk management processes and activities in accordance with the existing regulations to ensure a common perception and understanding on the risk management and the realization of continuous risk management process to ensure coordinated and integrated risk management and to ensure strategic initiatives that are in line with the company's strategy.





Praktek penerapan tata kelola diantaranya rapat berkala Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik serta keterbukaan dalam penyebarluasan semua informasi dan laporan atas aksi korporasi kepada otoritas dan publik.

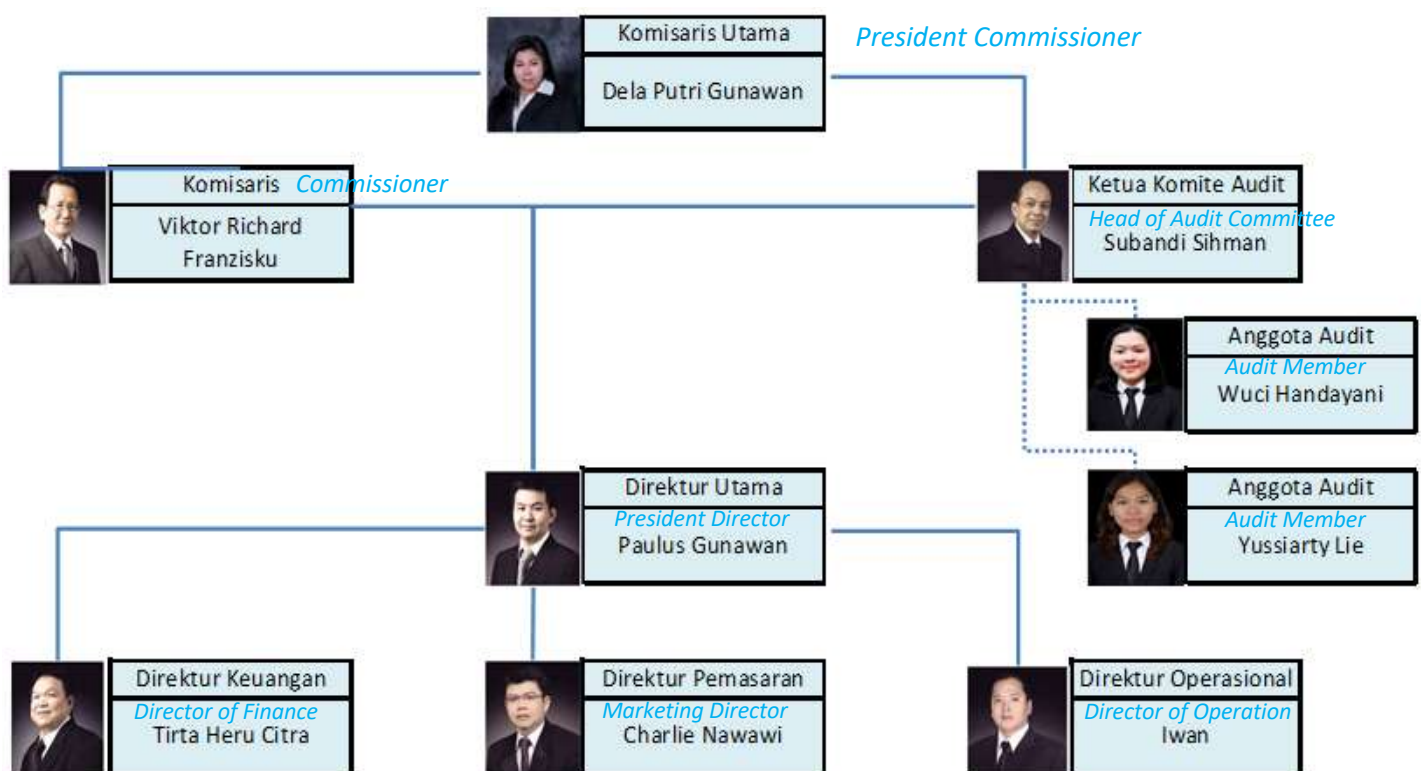
The good governance implementation practices, including periodic meetings of the Board of Directors including joint meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee, the holding of Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and Public Exposures as well as openness in disseminating all information and reports on corporate actions to the authorities and the public.

STRUKTUR ORGANISASI

Team Managemen Senior Dengan Rata-Rata Pengalaman Lebih Dari 20 Tahun Dipimpin Presiden Direktur, Paulus Gunawan

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Senior Management Team with an Average Experience of Over 20 Years Led by President Director, Paulus Gunawan





Tugas dan Tanggung jawab Komite Penasehat Keberlanjutan *Duties and Responsibilities of the Sustainability Advisory Committee*

Dewan Penasehat | *Advisory Board:*

- Memberikan arahan dan saran secara keseluruhan tentang rencana pelaksanaan program SDGs & Sustainability Report.
- *Provide overall direction and advice on the SDGs & Sustainability Report program implementation plan.*

Ketua Komite | *Committee Chairperson:*

- Melaksanakan koordinasi dan merencanakan program SDGs dilingkungan perusahaan
- *Carrying out coordination and planning the SDGs programs within the company environment*
- Mensosialisasikan serta meninjau kinerja ekonomi, kinerja social dan kinerja lingkungan hingga mengusulkan perbaikan terhadap program SDGs dan Sustainability Report dua kali dalam satu tahun
- *Disseminating and reviewing economic performance, social performance, and environmental performance to propose improvements to the SDGs program and Sustainability Report twice a year*

Wakil Ketua Komite | *Committee Vice Chairperson:*

- Mendukung Ketua dalam melaksanakan dan meninjau Program SDGs dan Sustainability Report berdasarkan saran dari Dewan Pengawas dan pemangku kepentingan terkait
- *Supporting the Chairperson in implementing and reviewing the SDGs Program and Sustainability Report based on recommendations from the Supervisory Board and relevant stakeholders.*
- Membantu Dewan Pengawas, Ketua dan Wakil Ketua Komite dalam menyusun strategi dan rencana implementasi program SDGs dan Sustainability Report PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk
- *Assisting the Supervisory Board, the Committee Chairperson and Vice Chairperson in developing strategies and implementation plans of the SDGs program and the Sustainability Report of PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk*
- Menyiapkan pertemuan SDGs dan laporan Sustainability (laporan dan pertemuan triwulanan).
- *Preparing SDGs meetings and Sustainability reports (quarterly reports and meetings).*

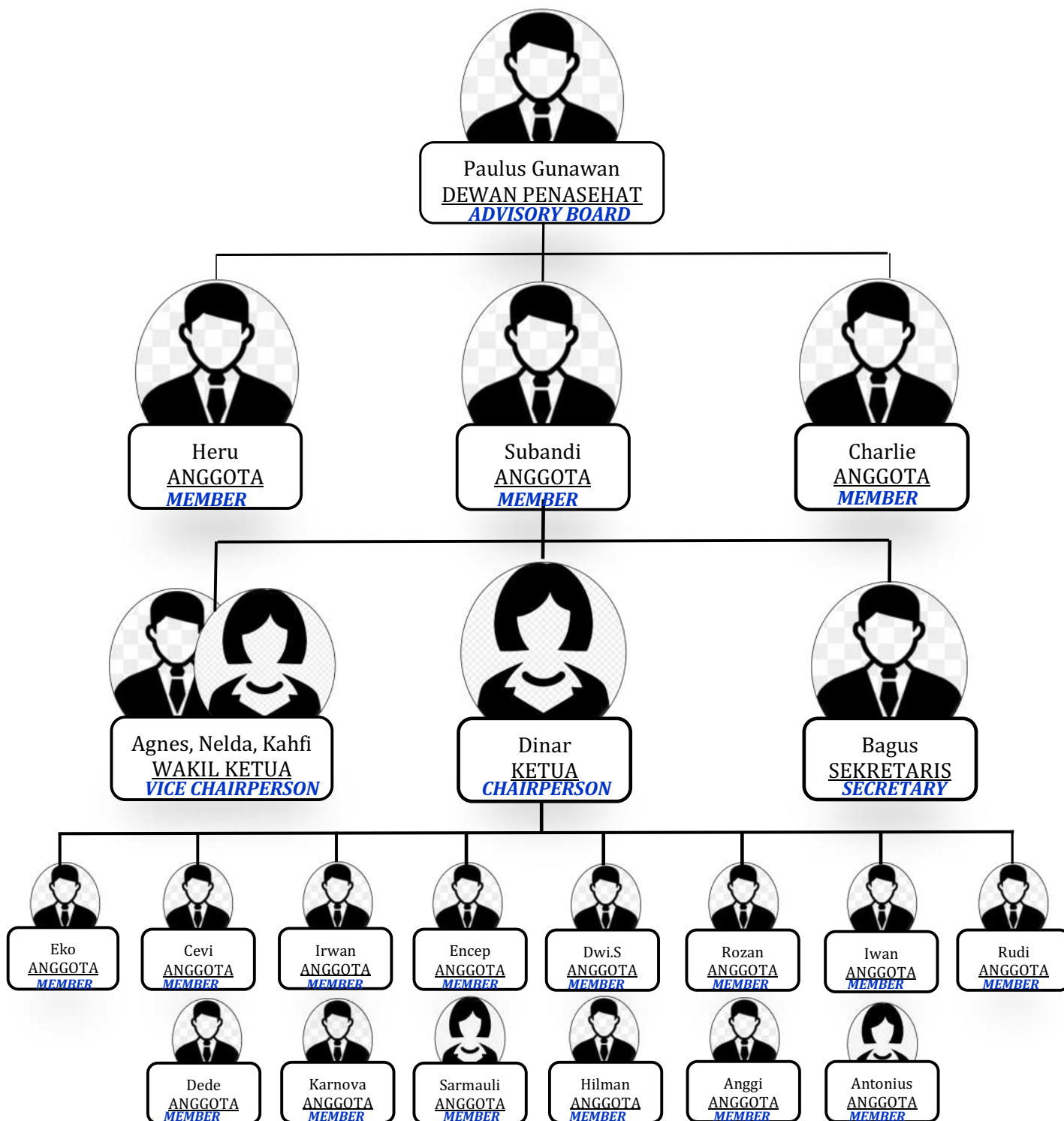
Anggota | *Members:*

- Memberikan masukan kepada panitia atas pelaksanaan program Sustainability Report.
- *Providing inputs to the committee on the implementation of the Sustainability Report program.*
- Memberikan rekomendasi kepada komite tentang potensi kolaborasi dengan pihak ketiga (rantai pasokan) menuju pengembangan program SDGs dan Sustainability Report.
- *Providing recommendations to the committee on potential collaboration with third parties (supply chain) towards the development of SDGs programs and Sustainability Reports.*
- Mengevaluasi dan menyarankan peningkatan kinerja ekonomi, social dan lingkungan dari program SDGs Perseroan kepada ketua komite setiap bulan.
- *Evaluating and suggesting improvements to the economic, social and environmental performance of the Company's SDGs program to the committee chair every month.*





KOMITE PENASIHAT KEBERLANJUTAN INTERNAL
INTERNAL SUSTAINABILITY ADVISORY COMMITTEE




PETUGAS P2K3 & LINGKUNGAN | P2K3 & ENVIRONMENTAL OFFICERS

TIM K3 & LINGKUNGAN

K3 & ENVIRONMENTAL TEAM

RICKY GROUP

KETUA	CHAIRPERSON
DINAR L. PANDJAITAN	
WAKIL	VICE CHAIRPERSON
BAGUS EKO NUGROHO	
SEKRETARIS	SECRETARY
Dewi Widya N	

AHLI K3 UMUM <i>GENERAL OHS EXPERTS</i>	PETUGAS K3 DAMKAR <i>FIRE OHS OFFICERS</i>	PETUGAS K3 KIMIA <i>CHEMICAL OHS OFFICERS</i>	PETUGAS K3 P3K <i>FIRST AID OHS OFFICERS</i>	PETUGAS UMUM <i>GENERAL AFFAIRS OFFICERS</i>
1. Sonny J 2. Cevi Octora 3. Yuniar A 4. Karnopa C 5. Herdian	1. Remon Naldy 2. Sopyan Sauri 3. Eko Yulianto 4. Ekso Wiryanto	1. Achmad Suryono 2. Heri Hariyanto 3. Wasis Prianto 4. Rio Komara 5. Ardi Dwi 6. M Apipudin	1. Yuliana 2. Sri Budiyantri 3. Rara Marisa 4. Sri Winarti 5. Fajar Triono 6. Nyai Mirah 7. Astika S 8. Febi Mujiasri 9. Tati Haryati 10. Sri Rejeki 11. Feri Prasetyo 12. Jamilah	1. Agus 2. Setiawan 3. Tim Kebersihan Umum

A. Job Desc Ahli K3 | OHS Expert

1. Mengidentifikasi Potensi Bahaya di Tempat Kerja
2. Memastikan Pelaksanaan K3 Sesuai Peraturan
3. Mengecek Kelengkapan K3 dan Keamanan Mesin
4. Merekomendasikan Beberapa Saran K3 Kepada Atasan Perusahaan
5. Jika terjadi Kecelakaan Kerja, Maka AK3 Umum Mengidentifikasi penyebab dan membuat laporan Kecelakaan Kerja
6. Mengadakan Pelatihan Tentang K3 di Perusahaan

B. Job Desc K3 Damkar

1. Mengidentifikasi dan melaporkan tentang adanya faktor yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran
2. Memadamkan Kebakaran Pada Tahap Awal
3. Mengarahkan Evakuasi Orang dan Barang
4. Mengecek Sistem Proteksi Kebakaran di Perusahaan
5. Memberi Saran Mengenai Proteksi Kebakaran pada Perusahaan

A. OHS Experts Job Description

1. Identifying Potential Hazards in the Workplace
2. Ensuring OHS Implementation Complies with Regulations
3. Checking the Completeness of OHS and Machine Safety
4. Recommending Some OHS Suggestions to THE Company Superiors
5. In the event of an Occupational Accident, the General OHS Expert shall Identify the cause and report the Occupational Accident.
6. Conducting Training on OHS in the Company

B. Firefighter OHS Job Description

1. Identifying and reporting on any factors that may pose to fire hazards
2. Extinguishing Fires at the Early Stage
3. Directing the Evacuation of People and Properties
4. Checking the Fire Protection System in the Company
5. Providing Advice on Fire Protection in the Company





C. Job Desc K3 Kimia

1. Melakukan Identifikasi Bahaya Mengenai Penggunaan dan Penempatan Bahan Kimia di Tempat Kerja
2. Memberi Arahan Mengenai Prosedur Kerja Aman Penggunaan Bahan Kimia di Perusahaan
3. Memberi Arahan Mengenai Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia di Perusahaan
4. Mengadakan Pelatihan Tentang Bahan Kimia

D. K3 P3K Job Description

1. Carry out First Aid (P3K) actions in the workplace.
2. Check the completeness of First Aid (P3K) supplies in the company.
3. Report First Aid (P3K) activities to the P2K3 Team.
4. Provide suggestions regarding First Aid (P3K) to the company.
5. Organize training about First Aid (P3K).

E. Job Desc Kebersihan Umum

1. PIC Memonitoring Kebersihan Lingkungan Perusahaan
2. TIM Kebersihan Memastikan Kebersihan Lingkungan diluar Wilayah Produksi
3. Memastikan Ranting Pohon yang Beresiko Membahayakan dilingkungan Perusahaan

C. Chemical OHS Job Description

1. Conducting Hazard Identification Regarding the Use and Placement of Chemicals in the Workplace
2. Providing Directions Regarding Safe Work Procedures for the Use of Chemicals in the Company
3. Providing Directions Regarding Chemical Emergency Response Procedures in the Company
4. Conducting Training on Chemicals

D. K3 P3K Job Description

1. Carry out First Aid (P3K) actions in the workplace.
2. Check the completeness of First Aid (P3K) supplies in the company.
3. Report First Aid (P3K) activities to the P2K3 Team.
4. Provide suggestions regarding First Aid (P3K) to the company.
5. Organize training about First Aid (P3K).

E. General Hygiene Job Description

1. PIC Monitors Company Environmental Cleanliness
2. The Cleaning Team ensures environmental cleanliness outside the production area.
3. Ensuring that Tree Branches that are at Risk of Hazard in the Company Environment



**MEMBANGUN INDUSTRI GARMEN BERKELANJUTAN: KESEJAHTERAAN
PEKERJA, EFISIENSI SUMBER DAYA DAN KEPATUHAN GLOBAL UNTUK
MASA DEPAN**

*/ BUILDING A SUSTAINABLE GARMENT INDUSTRY: WORKER WELFARE,
RESOURCE EFFICIENCY, AND GLOBAL COMPLIANCE FOR THE FUTURE*

02

***KINERJA EKONOMI /
ECONOMIC PERFORMANCE***



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO.TBK

Laporan Keberlanjutan 2025 | Sustainability Report 2025



Ekonomi

Economy

SDGs Goal	Komitmen Commitments	Tujuan 2030 Goals for 2030
 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Perseroan ikut serta mendukung industrialisasi dan inovasi yang inklusif dan berkelanjutan garmen melalui peningkatan kontribusi terhadap pendapatan GDP dan lapangan kerja. (9.2) <i>The Company participates in supporting inclusive and sustainable industrialization and innovation in the garment sector by increasing contributions to GDP and employment. (9.2)</i>	Pada tahun 2030, meningkatkan produktivitas dan efisiensi hingga 20% dari tahun 2021 melalui digitalisasi, kecerdasan data, dan investasi teknologi. (Industri 4.0) <i>By 2030, increasing productivity and efficiency up to 20% from relative to 2021 through digitalization, data intelligence, and technological investment. (Industry 4.0)</i> Pada tahun 2030, terus mempertahankan prinsip Manufaktur, Operasional, dan Keunggulan marketing di setiap sektor. <i>By 2030, continuing to maintain the principle of Excellent Manufacturing, Operations, and Marketing in every sector.</i>
 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Perseroan ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi dengan segala bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan. (16.5) <i>The Company participates in supporting the Government of Indonesia in the eradication of corruption through any forms of implementation of good corporate governance in the Company's environment. (9.2)</i>	Memastikan 100% data sudah terintegrasi dan terkomunikasikan secara baik sepanjang proses bisnis dari tahun 2021 (dari marketing hingga shipping). <i>Ensuring that 100% of data has been integrated and communicated well during the business process since 2021 (from marketing to shipping).</i>





Ekonomi

Dengan dukungan karyawan perseroan sejumlah 2.678 orang merupakan suatu perseroan padat karya yang memproduksi pakaian dalam pria dengan merk GT Man. Selain dengan dukungan karyawan perseroan juga di dukung pula dengan kekuatan mesin produksi sebanyak 2,515 unit baik secara automatic maupun semi automatic, sehingga mampu memproduksi mencapai 13.625.788 pcs di tahun 2025, turun 24,45% dari tahun 2024 18.036.066 pcs.

Dan tidak kalah pentingnya yaitu jaringan distribusi yang tersebar di 41 kota besar di Indonesia, sehingga perseroan mampu bertahan untuk market share sebesar 46,6%. Dalam hal ini juga perseroan mempunyai pangsa pasar luar negeri (eksport), hanya berdasarkan job order. Saat ini perseroan mempunyai rasio penjualan antara penjualan domestic (local) dan pasar eksport adalah 62% pasar domestic dan 38% pasar eksport. Pasar eksport perseroan di dominasi oleh pasar Asia sebesar 94.50%, lalu pasar Amerika sebesar 1.17% dan sisanya 4% adalah Eropa.

Perseroan mempunyai keyakinan dan dukungan karyawan, kekuatan mesin dan jaringan distribusi yang kuat akan memberikan suatu nilai yang besar terhadap keberlanjutan usaha/bisnis perseroan. Perseroan akan terus mengupayakan efisiensi, kualitas produk dan produktivitas dengan mengganti beberapa mesin sebagai upaya alih teknologi yang lebih canggih dari tahun 2019.

Dari pandangan kinerja ekonomi, total penjualan perseroan mencapai Rp 565,858 M pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 36.10% dari tahun 2024 sebesar Rp 885,525 M. hal ini sesuai dengan penurunan permintaan pasar. Sedangkan untuk perkembangan asset juga mengalami pertumbuhan sebesar 23.85% dari Rp. 1,479 T di tahun 2024 menjadi Rp. 1,832 T di tahun 2025.

Tahun 2025 ditandai dengan tantangan global seperti ketidak pastian perdagangan, eskalasi geopolitik, serta meningkatnya volatilitas

Economy

Supported by 2,678 employees, the Company constituted a labor-intensive company that produces men's underwear under the GT Man brand. In addition to its human resources, the Company was also supported by 2,515 units of production machines, both automatic and semi-automatic, enabling it to achieve production of 13,625,788 pcs in 2025, decreasing by 24.45% from 18,036,066 pcs in 2024.

Equally important is the distribution network, which spans 41 major cities across Indonesia, enabling the Company to maintain a market share of 46.6%. The Company also served overseas (export) markets, primarily on a job-order basis. Currently, the Company's domestic sales to export sales ratio is 62% to 38%. The Company's export sales were dominated by the Asian market, accounting for 94.50% of total exports, followed by the American market accounting for 1.17%, and the remaining 4% was distributed to European markets.

The Company has confidence and employee support, production capacity, and powerful distribution network that provides significant value to the sustainability of its business operations. The Company will continuously pursue efficiency improvements, product quality, and productivity by replacing several production machines as an effort of its transfer of technology to be more more sophisticated ones from 2019.

From the economic performance perspective, the Company's total sales reached IDR 565.858 billion in 2025, experiencing a decrease of 36.10% compared to IDR 885.525 billion in 2024, this is in line with the decline in market demand. Whereas, the asset development also grew by 23.85%, from IDR 1.479 trillion in 2024 to IDR 1.832 trillion in 2025.

The year 2025 was marked by global challenges, such as, trade uncertainties, geopolitical tensions, and heightened financial market volatility, all of which





pasar keuangan yang berdampak pada pasokan energi dan air. Di tengah tekanan ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11%, sedikit naik dari 2024. Factor daya tahan perekonomian ini ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan investasi, akselerasi belanja pemerintah, serta kinerja eksternal yang konsisten kuat.

affected energy and water supplies. Despite these pressures, Indonesia's economy growth was recorded at 5.11%, slightly higher than in 2024. This economic resilience factor was supported by strong household consumption and investment, government spending acceleration, and consistently powerful external sector performance.

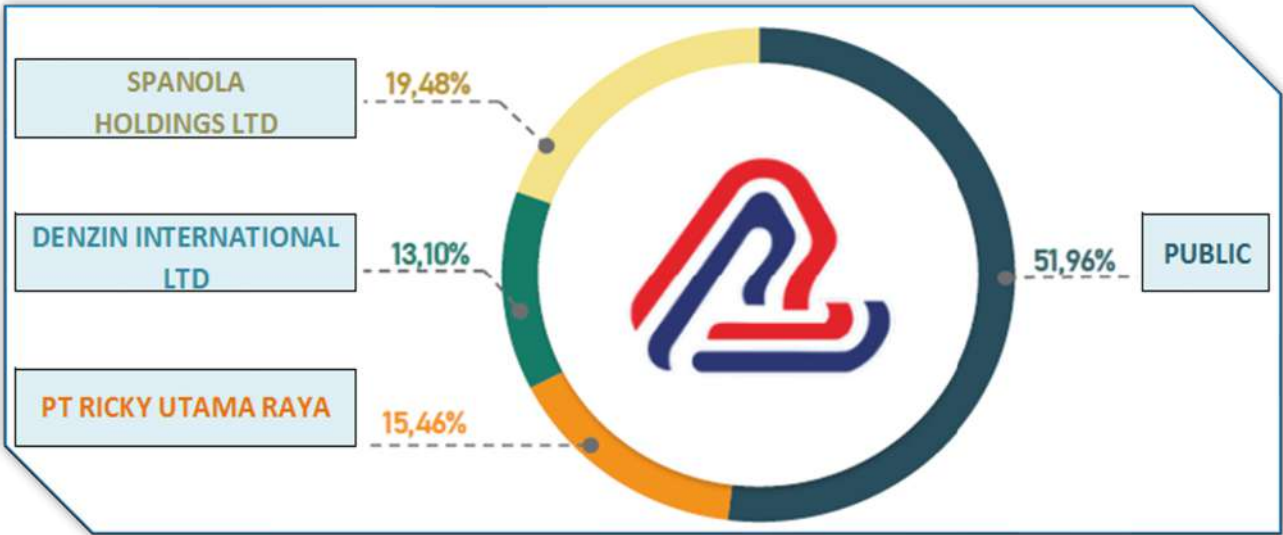
Pemegang Saham Per 31 Desember 2020 s/d 31 Desember 2025

Shareholders as of December 31, 2020 to December 31, 2025

Pemilik Saham	31-Dec-25	31-Dec-24	31-Dec-23	31-Dec-22	31-Dec-21
Shareholders	Kepemilikan /Ownership				
Spano Holding Ltd	19.48%	19.48%	19.48%	19.48%	19.48%
PT Ricky Utama Raya	15.46%	15.46%	15.46%	15.46%	15.46%
Denzin International Limit	13.10%	13.10%	13.10%	13.10%	13.10%
Masyarakat (Kurang dari 5%) Public (less than 5%)	51.96%	51.96%	51.96%	51.96%	51.96%
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025

Composition of Shareholders as of December 31, 2025



The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 22 January 1998 with ticker code RICY





Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham
Creating Value for Shareholders

Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Value Distribution</i> (Dalam juta rupiah <i>In million rupiah</i>)	2021	2022	2023	2024	2025
Nilai Ekonomi yang Diperoleh <i>Economic Value Generated</i>					
Penjualan bersih <i>Net sales</i>	1,375,931	1,214,495	868,483	885,525	565,585
Pendapatan lain-lain - bersih <i>Other income - net</i>	10,536	11,630	19,530	4,619	107,740
Penghasilan keuangan – bersih <i>Finance income - net</i>	1,849	398	337	244	135
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh <i>Total Economic Value Generated</i>	1,388,316	1,226,523	888,350	890,388	673,460
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>					
Biaya operasional: beban pokok penjualan, beban penjualan dan pemasaran, dan beban umum dan administrasi, tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung <i>Operating costs: cost of goods sold, selling and marketing expenses, and general and administrative expenses, excluding direct and indirect labor costs</i>	1,108,016	935,138	651,284	686,443	455,054
Gaji dan tunjangan karyawan <i>Employee salary and allowance</i>	221,518	229,737	201,358	181,230	178,048
Pembayaran kepada pemegang saham <i>Dividend*</i>	-				
Pembayaran kepada pemerintah (pajak penghasilan) <i>Payment to government (income tax)</i>	5,094	3,148	888	-1,800	1,195
Investasi sosial (CSR) <i>Social investment (CSR)</i>	339	474	302	455	206
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	1,334,967	1,168,497	853,832	866,328	834,503
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Retained Economic Value</i>	53,349	58,026	34,518	24,060	38,957





Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang di peroleh untuk tahun 2025 ini berasal dari penjualan bersih dan pendapatan lain-lain. Serta hasil keuangan mencapai Rp 890,388 M mengalami penurunan sekitar 32.31% dari Rp 673,460 M di tahun 2024.

Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pemangku kepentingan sebesar Rp 834,502 M di tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 1.46% dari tahun 2024 sebesar Rp 866,328 M, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan untuk biaya operasional sebesar Rp 455,054 M (71,72%), untuk gaji dan tunjangan sebesar Rp 178,048 M (28,06%), pembayaran pajak penghasilan sebesar : Rp 1,195 M (0,19%) serta pendanaan CSR : Rp 206 juta (0,03%).

Sedangkan nilai ekonomi yang ditahan, yang diperoleh dari selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan, pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 38.957 juta, meningkat sebesar 61,93% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 24.060 juta

Untuk menjawab semua ini dari integritas usaha/bisnis/perseroan kepada para pemangku kepentingan, laporan keuangan perseroan di audit oleh: Kantor Akuntansi Publik "KANAKA PURADIREJA, Suhartono".

The Economic Value Generated

The economic value generated in 2025 was derived from net sales and other income, as well as financial income. And the finance income reached IDR 890.388 billion, decreasing by approximately 32.31% compared to IDR 1.315 trillion in 2024.

The economic value distributed to stakeholders amounted to IDR 834.502 billion in 2025, growing by 1.46% compared to IDR 866.328 billion in 2024, while the economic value distributed for the operating expenses amounted to IDR 455.054 billion (71.72%), for salaries and allowances amounted to IDR 178.048 billion (28.06%), income tax payments amounted to IDR 1.195 billion (0.19%), and CSR funding amounted to IDR 206 million (0.03%).

While, the retained economic value, derived from the difference between the economic value generated and the economic value distributed, was recorded at IDR 38,957 million in 2025, increasing by 61.93% compared to IDR 24,060 million in 2024.

In order to answer these all from the aspects of business/company integrity to he stakeholders, the Company's financial statements were audited by Public Accounting Firm "KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO".

PERTUMBUHAN PENJUALAN | SALES GROWTH

(Dalam juta rupiah / In million rupiah)

Sektor	Penjualan Bersih 1 <i>Net Sales</i>					Kontribusi Pertumbuhan 1 <i>Growth</i> Contribution	Sector
	2025	2024	2023	2022	2021		
Pakaian dalam	256,589	390,578	380,270	388,340	387,826	-34,31%	<i>Underwear</i>
Pakaian Luar	61,625	76,983	58,357	37,286	29,091	-19,95%	<i>Outerwear</i>
Pakaian Pasar Ekspor	145,711	221,953	250,266	301,597	314,669	-34,35%	<i>Export outerwear</i>
Benang lokal	~	~	46,456	388,587	545,311	~	<i>Local spinning</i>
Lain-lain	101,660	196,011	133,134	98,685	99,034	-48,14%	<i>Others</i>



Jumlah	565,585	885,525	868,483	1,214,495	1,375,931	~36,13%	Total
--------	---------	---------	---------	-----------	-----------	---------	-------

Penjualan Berdasarkan Tujuan Pengiriman | *Sales By Shipping Destination*

Penjualan Ekspor / Export Sales	Satuan / Unit	2021	2022	2023	2024	2025	TOTAL
AUSTRALIA	Pcs	180,739	69,484	-	-	-	250,223
EROPA EUROPE	Pcs	681,578	308,365	238,127	211,356	216,486	1,655,912
ASIA	Pcs	7,125,050	7,913,253	5,875,727	4,801,032	4,890,970	30,606,032
USA	Pcs	-	162,878	-	449,265	60,544	672,687
OTHERS	Pcs	-	-	-	-	0	0
Total	Pcs	7,987,367	8,453,980	6,113,854	5,461,653	5,168,000	33,184,854





Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan *The Economic Value Generated and Distributed*

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>	Tahun				
	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Bersih Net Revenues	565,585	885,525	868,483	1,214,495	1,375,931
Pendapatan Bunga Bank dan Deposito Income from Bank Interest and Deposits	135	244	337	398	1,849
Pendapatan/(Pengeluaran) Selisih Kurs Foreign Exchange Income/(Expenses)	-20,172	-28,659	15,954	-44,813	-6,184
Pendapatan/(Pengeluaran) Lain-lain Other Income/(Expenses)	-190,965	-28,927	-20,364	2,696	3,881
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	354,583	828,183	864,410	1,172,776	1,375,477
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	2025	2024	2023	2022	2021
Biaya Operasional Operational Costs	455,054	686,443	651,284	935,138	1,108,016
Gaji Pekerja dan Benefit Lainnya Employees Salaries and Other Benefits					
Pekerja Operasional Operational Employees	115,638	113,841	133,480	167,852	156,127
Pekerja Administrasi dan Penjualan Administrative and Sales Staff	62,410	67,389	67,878	61,885	65,391
Jumlah Gaji Pekerja dan Manfaat Lain Total Employee Salaries and Other Benefits	178,048	181,230	201,358	229,737	221,518
Pembayaran Kepada Penyandang Dana Payments to Providers of Capital					
Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend to Shareholders		-	-	-	-
Bunga Pinjaman kepada Bank Loan Interest to the Bank	86,514	78,334	86,055	73,655	106,608
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)) Payment to Government (Taxes, Royalty and Others)	1,195	-1,800	888	3,148	5,094
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Investments	206	455	302	474	339
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	721,017	944,662	939,887	1,242,152	1,441,575
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	-336,434	-116,479	-75,477	-69,376	-66,098
Nilai Ekonomi yang Ditahan Sebelum Dividen Economic Value Retained Excluding Dividend	-366,434	-116,479	-75,477	-69,376	-66,098





TEKNOLOGI TERBARUKAN | RENEWABLE TECHNOLOGY

Inovasi merupakan kunci utama dalam mendorong kemajuan di setiap sektor, termasuk dalam industri Tekstil. Perkembangan teknologi berperan penting dalam mempermudah aktivitas manusia, menjadikan proses kerja lebih efisien serta menghasilkan output yang lebih optimal.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan pembaruan dan peningkatan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi terkini yang semakin canggih. Dengan mengimplementasikan mesin otomatis maupun semi-otomatis di berbagai lini produksi, perseroan mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan, sekaligus menurunkan tingkat produk cacat (reject). Penerapan teknologi ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, tetapi juga mendukung efisiensi operasional yang berkelanjutan. Beberapa contoh implementasi teknologi tersebut antara lain adalah:

1. Mesin spreading



Mesin spreading merupakan salah satu mesin penting dalam proses produksi di industri garmen. Mesin ini berfungsi untuk membentangkan kain yang sebelumnya berbentuk gulungan ke atas meja potong secara otomatis dan teratur. Proses ini dikenal sebagai spreading atau penggelaran kain.

Penggunaan mesin spreading memberikan beberapa keuntungan signifikan. Salah satunya adalah memastikan kain yang digelar dalam kondisi relax,

Innovation is the key factor in driving progress in every sector, including the textile industry. The development of technology plays an important role in facilitating human activities, making work processes more efficient and producing more optimal outputs.

The Company is always committed to sustainable renewal and improvement through the use of increasingly sophisticated technologies. By implementing automatic and semi-automatic machines in various production lines, the Company is able to significantly increase productivity while also reducing the rate of defective products (rejects). The application of this technology not only has a positive impact on the improvement of production quality and quantity but also supports sustainable operational efficiency. Some examples of such technology implementation include, among other things:

1. Spreading machines



Spreading machines are one of the important machines in the production process in the garment industry. These machines function to spread fabric that was previously in the form of rolls onto the cutting table automatically and orderly. This process is known as spreading or unfolding the fabric.

The use of spreading machines offers several significant advantages. One of them is ensuring that the fabric laid out is in a relaxed condition, which



yaitu mengurangi ketegangan akibat penggulungan sebelumnya. Hal ini sangat penting untuk menjaga presisi dimensi kain, sehingga menghindari penyusutan atau distorsi saat proses pemotongan.

Dengan penggelaran kain yang lebih rapi, presisi, dan konsisten, mesin spreading membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil potongan. Proses ini juga meminimalkan kesalahan manual dan mempercepat alur kerja sebelum masuk ke tahap selanjutnya, yaitu proses pemotongan (cutting).

reduces tension from previous rolling. This is very important to maintain the dimensional precision of the fabric, thereby avoiding shrinkage or distortion during the cutting process.

With a more neat, precise, and consistent fabric laying, the spreading machine helps improve the efficiency and quality of cutting results. This process also minimizes manual errors and accelerates the workflow before entering the next stage, which is the cutting process.

2. Auto Cutter



Setelah proses spreading selesai, langkah selanjutnya dalam produksi garmen adalah pemotongan kain. Untuk tahap ini, digunakan mesin Auto Cutter, yaitu mesin pemotong otomatis yang dirancang untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi proses pemotongan.

Auto Cutter berfungsi untuk memotong lapisan kain yang telah digelar secara presisi sesuai dengan pola yang telah diprogram. Penggunaan mesin ini sangat penting dalam meminimalkan kesalahan pemotongan akibat ketidaktepatan manual. Dengan teknologi pemotongan otomatis, setiap bagian kain dapat dipotong dengan tingkat ketelitian yang tinggi, seragam, dan dalam waktu yang jauh lebih cepat dibanding metode konvensional.

Manfaat penggunaan Auto Cutter mencakup:

- Presisi tinggi, sehingga mengurangi risiko cacat produksi.

2. Auto Cutters



After the spreading process is completed, the next step in garment production is cutting the fabric. For this stage, an Auto Cutter is used, which is an automatic cutting machine designed to improve accuracy and efficiency in the cutting process.

The Auto Cutter functions to cut layers of fabric that have been laid out precisely according to the programmed pattern. The use of this machine is very important in minimizing cutting errors due to manual inaccuracies. With automatic cutting technology, each section of fabric can be cut with a high level of precision, uniformly, and within a much shorter time compared to the conventional methods.

The benefits of using an Auto Cutter include:

- High precision, thus reducing the risk of production defects.



- Kecepatan kerja yang lebih tinggi, mempercepat alur produksi.
- Efisiensi tenaga kerja, karena pengoperasiannya otomatis.
- Hasil potongan yang konsisten, mendukung kualitas produk akhir.
- Higher work speed, accelerating the production flow.
- Labor efficiency, due to automatic operation.
- Consistent cutting results, supporting the quality of the final product.

Dengan mengintegrasikan Auto Cutter dalam proses produksi, perusahaan dapat mencapai hasil pemotongan yang optimal, mendukung standar kualitas yang tinggi, dan meningkatkan efisiensi keseluruhan dalam lini produksi garmen.

By integrating the Auto Cutter into the production process, the Company can achieve optimal cutting results and improve overall efficiency in the garment production line.

3. Mesin Bobok Plaket



Mesin bobok plaket digunakan untuk memasang plaket pada baju yang terdapat plaket penempatan kancing, bagian ini tergolong cukup sulit karena biasanya plaket cukup tebal sehingga rawan terjadi kesalahan, penggunaan mesin bobok plaket otomatis ini bertujuan memudahkan pemasangan plaket bagi operator sehingga waktu yang dibutuhkan dapat lebih singkat sehingga proses produksi menjadi lebih efisien.

3. Placket Setting Machines



Placket setting machines are used to set plackets on shirts where buttons are to be placed. This part is considered quite difficult because the placket is usually quite thick, making it prone to errors. The use of this automatic placket setting machine aims to make it easier for operators to set the placket so that the time required can be shortened, making the production process more efficient.

4. Mesin template Otomatis



4. Automatic Template Machines





Perseroan terus melakukan modernisasi dalam proses produksi guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas hasil jahitan. Salah satu langkah strategis yang diterapkan adalah penggunaan mesin template canggih yang dilengkapi dengan berbagai fitur inovatif.

Mesin template ini memiliki kepala mesin yang dapat berputar bebas hingga 360°, memungkinkan fleksibilitas tinggi dalam menjangkau seluruh area jahitan. Hal ini secara signifikan mengurangi kesalahan rotasi jahitan dan menghasilkan hasil akhir yang rapi, konsisten, serta estetik, baik untuk jahitan standar maupun jahitan elastis.

Dilengkapi dengan sensor pemindaian chip berkecepatan tinggi, mesin ini mampu mengenali dan mengganti template secara otomatis serta terintegrasi penuh dengan sistem komputerisasi. Selain itu, kehadiran laser pena titik memberikan fungsi tambahan berupa pemotongan kain secara presisi serta koreksi posisi kain, yang secara keseluruhan mempercepat proses dan meminimalkan kesalahan manusia.

Seluruh keunggulan teknologi ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi produksi, penghematan waktu, dan peningkatan kualitas hasil akhir produk. Penerapan mesin ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dalam rangka menghadapi tantangan industri dengan solusi teknologi yang adaptif dan kompetitif.

The Company continues to modernize its production process to improve efficiency, accuracy, and the quality of stitching results. One of the strategic steps taken is the use of advanced template machines equipped with various innovative features.

This template machine has a head that can rotate freely up to 360°, allowing for high flexibility in reaching all stitching areas. This significantly reduces stitching rotation errors and produces neat, consistent, and aesthetic end results, both for standard and elastic stitches.

Equipped with a high-speed chip scanning sensor, this machine is capable of automatically recognizing and replacing templates and is fully integrated with computerized systems. In addition, the presence of a dot pen laser provides an additional function of precise fabric cutting and fabric position correction, which altogether speeds up the process and minimizes human error.

All the advantages of this technology contribute directly to increasing production efficiency, saving time, and improving the quality of the final product. The implementation of this machine is part of the Company's commitment to continue innovating to face industry challenges with adaptive and competitive technological solutions.





5. Penggunaan Dinamo Servo

5. The Use of Servo Dynamos



Untuk meningkatkan produksi saat ini perseroan menggunakan mesin jahit high speed industrial karena hasil yang diberikan lebih cepat dan lebih bagus, tetapi. Penggunaan mesin jahit high speed industrial memakan daya listrik yang sangat besar yaitu sekitar 250-300 watt secara konstan.

To increase current production, the Company is using high-speed industrial sewing machines because the results are faster and better, but the use of high-speed industrial sewing machines consumes a large amount of electricity, which is constantly around 250-300 watts.

Oleh karena perseroan mengambil kebijakan untuk mengganti dinamo yang digunakan dan beralih ke dinamo servo yang lebih hemat energi pada semua mesin jahit yang digunakan. Adapun kelebihan dari penggunaan dinamo servo ini adalah:

Therefore, the Company has adopted a policy to replace the dynamos used and switched to a more energy-efficient servo dynamos in all sewing machines used. The advantages of using these servo dynamos are:

- Lebih hemat energi karena dinamo servo hanya memerlukan daya besar pada saat dihidupkan dan saat tidak digunakan daya yang dibutuhkan hanya 4 watt dan daya maksimalnya hanya 160 watt saat digunakan.
- More energy efficient because a servo dynamo only requires high power when it is turned on and when not in use, the power required is only 4 watts and the maximum power is only 160 watts when used.



- Kecepatan dinamo yang bisa diatur mulai dari 0 - 4500 RPM sehingga lebih mudah digunakan.
- Bisa setel maju dan mundur dengan sangat mudah karena terdapat menu pada tombol box CPU.
- Dapat berputar secara otomatis tanpa menginjak tombol pedal saklar.
- Lebih ringan dari dinamo pada umumnya
- Lebih halus dan tidak ada suara yang ditimbulkan dinamo servo.
- The speed of the dynamo can be adjusted from 0 to 4,500 RPM, making it easier to use.
- It can be easily set to move forward and backward because there is a menu on the CPU box button.
- It can rotate automatically without stepping on the switch pedal button.
- It is lighter than a common dynamo.
- It is smoother and no noise is generated.

6. Mesin Cuci

6. Washing Machines



Penggunaan mesin cuci dalam industri garment memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi, kualitas, dan produktivitas dalam proses produksi pakaian. Mesin cuci industri tidak hanya berperan dalam membersihkan bahan kain sebelum dan sesudah proses produksi, tetapi juga mendukung pengolahan khusus seperti stone wash, enzyme wash, dan bleaching yang sangat dibutuhkan dalam dunia fashion modern.

The use of washing machines in the garment industry makes a significant contribution to improving efficiency, quality, and productivity in the clothing production process. Industrial washing machines not only play a role in cleaning fabric materials before and after the production process, but also support special treatments such as stone wash, enzyme wash, and bleaching which are highly needed in the modern fashion world.

Salah satu manfaat utama adalah peningkatan efisiensi waktu dan tenaga kerja. Dibandingkan dengan pencucian manual, mesin cuci industri mampu mencuci dalam jumlah besar dalam satu siklus dengan waktu yang lebih singkat. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan dalam volume tinggi secara konsisten dan tepat waktu.

One of the main benefits is the increase in time and labor efficiency. Compared to manual washing, industrial washing machines can wash large quantities in one cycle with a shorter time. This allows the Company to consistently and timely meet high-volume demands.

Selain itu, penggunaan mesin cuci juga meningkatkan konsistensi kualitas hasil cuci. Dengan pengaturan

In addition, the use of washing machines also improves the consistency of washing quality. With





suhu, kecepatan putar, dan waktu pencucian yang terstandar, mesin cuci menghasilkan pencucian yang merata tanpa merusak serat kain. Hal ini sangat penting dalam menjaga kualitas produk akhir agar sesuai dengan standar pasar lokal maupun internasional.

Dari sisi efisiensi biaya, meskipun investasi awal untuk mesin cuci industri cukup besar, namun dalam jangka panjang penggunaan mesin ini mampu mengurangi biaya operasional, seperti pengeluaran untuk tenaga kerja dan penggunaan air yang berlebihan. Teknologi mesin cuci modern juga telah dilengkapi dengan fitur hemat energi dan air, yang mendukung praktik produksi ramah lingkungan.

Penggunaan mesin cuci dalam industri garment juga mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing perusahaan. Proses pencucian yang cepat dan berkualitas tinggi memungkinkan waktu produksi yang lebih singkat dan fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar yang terus berubah. Dengan demikian, mesin cuci bukan hanya sekadar alat bantu dalam proses produksi, tetapi juga merupakan salah satu penopang utama dalam menciptakan rantai produksi yang efisien, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi di industri garment.

standardized settings for temperature, spin speed, and washing time, washing machines produce an even wash without damaging the fabric fibers. This is very important in maintaining the quality of the final product to meet both local and international market standards.

From a cost efficiency perspective, although the initial investment for industrial washing machines is quite large, in the long run, the use of this machine can reduce operational costs, such as expenses for labor and excessive water usage. Modern washing machine technology is also equipped with energy and water-saving features, which support environmentally friendly production practices.

The use of washing machines in the garment industry also drives increased productivity and competitiveness of the Company. The quick and high-quality washing process allows for shorter production times and flexibility in meeting the ever-changing market demands. Thus, washing machines are not just tools in the production process, but also one of the main supports in creating an efficient, sustainable, and highly competitive production chain in the garment industry.



**MEMBANGUN INDUSTRI GARMEN BERKELANJUTAN: KESEJAHTERAAN
PEKERJA, EFISIENSI SUMBER DAYA DAN KEPATUHAN GLOBAL UNTUK MASA
DEPAN**

***/ BUILDING A SUSTAINABLE GARMENT INDUSTRY: WORKER WELFARE, RESOURCE
EFFICIENCY, AND GLOBAL COMPLIANCE FOR THE FUTURE***

03

KINERJA SOSIAL/SOCIAL PERFORMANCE



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO.TBK

Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*



Sosial

Social

SDGs Goal	Komitmen <i>Commitments</i>	Tujuan 2035 <i>Goals for 2035</i>
	Perseroan ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengurangi jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan dengan menyediakan lapangan kerja. (1.2) <i>The Company actively supports the Indonesian Government in reducing the number of people below the poverty line by providing employment opportunities. (1.2)</i>	Pada tahun 2035, menaikkan dampak ekonomi tidak langsung terhadap masyarakat local dari tahun 2021. <i>By 2035, enhancing the indirect economic impact on local communities relative to 2021.</i>
	Meminimalisir paparan bahan kimia berbahaya serta polusi udara dan air melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. (3.9) <i>Minimizing exposure hazardous chemicals as well as air and water pollution through responsible resource management. (3.9)</i>	Pada tahun 2035, meningkatkan jumlah program pendidikan hingga dua kali lipat untuk menekankan pentingnya kesehatan dan kebersihan bagi masyarakat di setiap fasilitas operasional. <i>By 2035, increasing the number of educational programs by twofold to emphasize the importance of health and hygiene for communities at every operational facility.</i>
	Meningkatkan keterampilan teknis dan kompetensi inti melalui pendidikan dan pelatihan kejuruan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja masyarakat dan mendorong kewirausahaan. (4.4) <i>Enhancing technical skills and core competencies through education and vocational training in order to improve work ability of the people and promote entrepreneurship. (4.4)</i>	Tahun 2035, meningkatkan jumlah penerimaan pelatihan untuk anggota karyawan dan masyarakat dari tahun 2021. <i>By 2035, increase training participation among employees and community members relative to 2021.</i> Pada tahun 2035, meningkatkan jumlah jam pelatihan bagi setiap karyawan. <i>By 2035, increase the number of training hours for each employee.</i>





5 GENDER EQUALITY



Memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan maupun laki-laki di semua tingkat perusahaan agar mereka dapat berpartisipasi dalam fungsi manajemen dan berkembang menjadi pemimpin. (5.5)

Providing equal opportunities to both women and men at all levels of the Company, so that allowing them to participate in management functions and to develop into leaders. (5.5)

Pada tahun 2035, mencapai keseimbangan gender di tingkat manajemen atas dengan menciptakan peluang yang lebih setara bagi laki-laki dan perempuan untuk dipromosikan berdasarkan prestasi mereka.

By 2035, achieving gender balance at top management level by creating more equitable promotion opportunities for men and women based on merit.

Pada tahun 2035, meningkatkan partisipasi dalam program kesehatan dan produktivitas di semua fasilitas bagi para pekerja perempuan dan laki-laki hingga dua kali lipat dari 2021.

By 2035, increasing the participation of male and female workers in health and productivity programs across all facilities relative to 2021.

III. KINERJA SOSIAL

Strategi Kerja Berkelanjutan

Memasuki tahun 2025, Perseroan semakin memperkuat komitmennya dalam membangun industri garmen berkelanjutan melalui pendekatan yang terintegrasi antara aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola. Sejalan dengan tema **"Membangun Industri Garmen Berkelanjutan: Kesejahteraan Pekerja, Efisiensi Sumber Daya dan Kepatuhan Global untuk Masa Depan"**, Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara kinerja ekonomi dan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan pekerja serta masyarakat luas.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri garmen, Perseroan terus berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, komunitas lokal, mitra usaha, dan pelanggan global. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan strategi sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup,

III. SOCIAL PERFORMANCE

Sustainable Work Strategy

Entering 2025, the Company further strengthened its commitment to building a sustainable garment industry through an integrated approach encompassing social, environmental, and governance aspects. In line with the theme "Building a Sustainable Garment Industry: Worker Welfare, Resource Efficiency, and Global Compliance for the Future," the Company believes that sustainable business growth can only be achieved through a balance between economic performance and concrete contributions to the welfare of workers and the wider community.

As a company engaging in the garment industry, the Company continuously strives to foster harmonious and sustainable relationship with all stakeholders, including employees, local communities, business partners, and global customers. This commitment is realized through the strengthening of social strategies focused on improving quality of life, community





pemberdayaan masyarakat, serta kepatuhan terhadap standar internasional.

empowerment, and compliance with international standards.

Pada tahun ini, Perseroan menitikberatkan strategi sosial pada beberapa pilar utama sebagai berikut:

In this year, the Company focused its social strategy on the following key pillars:

• Kesejahteraan dan Pengembangan Pekerja

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif. Selain itu, berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi terus ditingkatkan guna mendukung produktivitas serta daya saing tenaga kerja, sejalan dengan standar ketenagakerjaan global.

• *Worker Welfare and Development*

The Company is committed to enhancing worker welfare through the provision of a safe, healthy, and inclusive working environment. In addition, various training and competency development programs continue to be strengthened to support workforce productivity and competitiveness, in line with global labor standards.

• Pemberdayaan Komunitas Lokal

Perseroan secara aktif memperluas program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya melalui pelatihan keterampilan di bidang garmen dan kewirausahaan. Program ini difokuskan pada generasi muda dan perempuan untuk membuka akses terhadap peluang kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

• *Community Empowerment*

The Company actively expands community empowerment programs in the areas surrounding its operations, particularly through skills training in garment production and entrepreneurship. These programs are focused on young people and women to provide access to employment opportunities and increase the economic independency in the community

• Kemitraan Sosial dan Kepatuhan Global

Dalam rangka memperluas dampak positif, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai lembaga dan pemangku kepentingan. Program-program yang dijalankan meliputi pelatihan keterampilan teknis (seperti pelatihan mesin jahit), pengelolaan limbah dan pengurangan sampah, pembangunan fasilitas sosial, serta kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pembagian hewan kurban dan bantuan sosial lainnya. Seluruh inisiatif ini dijalankan dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar global.

• *Social Partnerships and Global Compliance*

In order to broaden its positive impact, the Company established strategic partnerships with various institutions and stakeholders. The programs implemented include technical skills training (such as sewing machine training), waste management and waste reduction, development of social facilities, as well as community outreach activities such as the distribution of sacrificial animals and other forms of social assistance. All of these initiatives were carried out in accordance with sustainability principles and in compliance with global standards.

Dengan mengintegrasikan aspek kesejahteraan pekerja, efisiensi sumber daya, dan kepatuhan global ke dalam strategi operasional, Perseroan optimis dapat menghadapi dinamika industri garmen yang semakin kompetitif. Lebih dari itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi positif bagi pembangunan sosial dan lingkungan.

By integrating worker welfare, resource efficiency, and global compliance into its operational strategy, the Company is confident in its ability to navigate the increasingly competitive dynamics of the garment industry. Furthermore, the Company remains committed to continuously delivering sustainable value to all stakeholders while making a positive contribution to social and environmental development.





Strategi Marketing

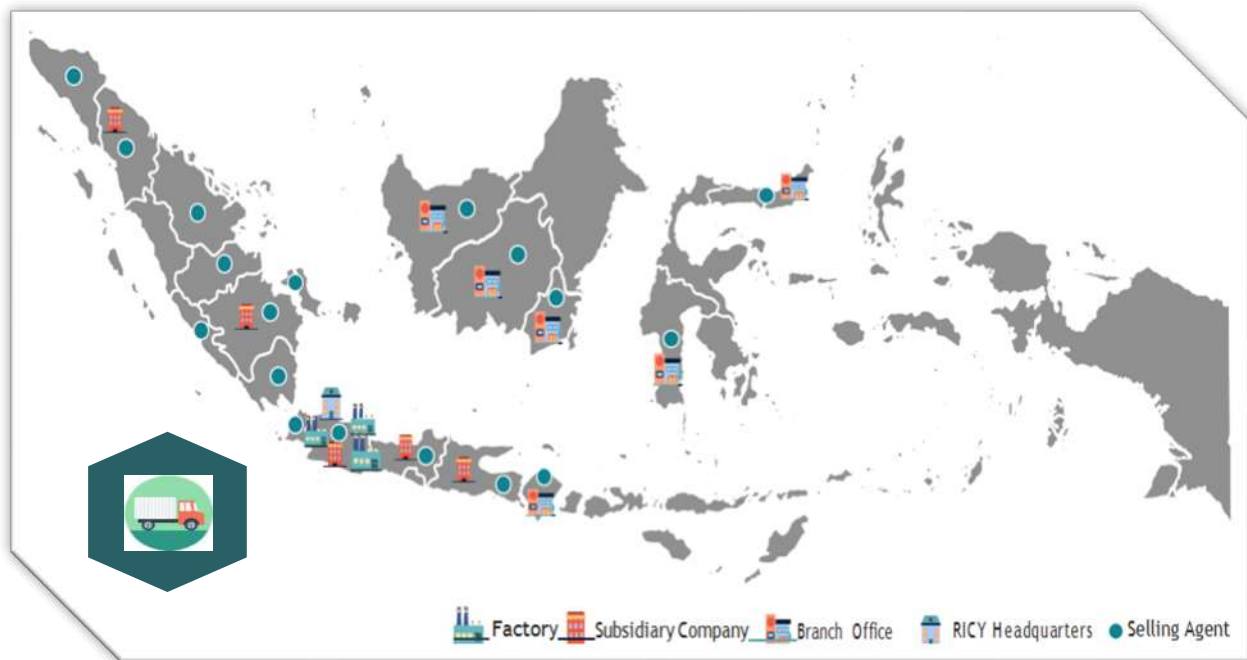
PT. Ricky Putra Globalindo Tbk yang selanjutnya disebut perseroan mempunyai pangsa pasar untuk produk-produknya melalui pasar domestik dan pasar luar negeri (eksport). Jaringan distribusi terbesar di Indonesia dengan anak perusahaan dan agen yang tersebar di 41 kota besar di Indonesia, dan semua jenis saluran distribusi.

Produksi dan distribusi tersebar di seluruh Indonesia

Marketing Strategy

PT Ricky Putra Globalindo Tbk, hereinafter referred to as the "Company", has market coverage for its products through domestic and international (export) markets. The largest distribution network in Indonesia, with subsidiaries and agents spread across 41 major cities in Indonesia, and all types of distribution channels.

Production and distribution spread throughout Indonesia.



Perlu kita ketahui bahwa dengan jumlah penduduk yang besar, memungkinkan potensi pasar domestik juga cukup besar, dengan demikian peluang pasarnya juga cukup tinggi. Dalam hal ini perseroan juga tidak melupakan pasar luar negeri (eksport), walaupun hanya berdasarkan job order.

It should be noted that, with a large population, the potential of domestic market is also quite significant, thereby creating considerable market opportunities. In this regard, the Company also does not neglect the international (export) market, although merely on job order basis.

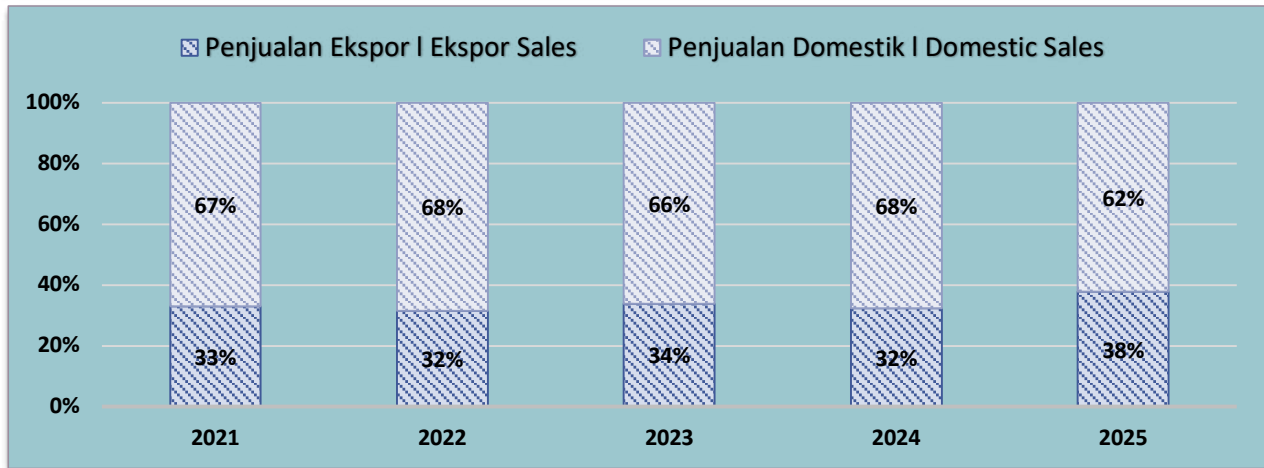




Penjualan Ekspor & Domestik.

Export & Domestic Sales.

TAHUN YEAR	Satuan Pcs	Penjualan Ekspor Export Sales	Penjualan Domestik Domestic Sales	Total Per-Tahun Total per Year
2021	Pcs	7,987,367	16,268,088	24,255,455
2022	Pcs	8,453,980	18,382,255	26,836,235
2023	Pcs	6,113,854	11,922,212	18,036,066
2024	Pcs	5,461,653	11,378,568	16,840,221
2025	Pcs	5,168,000	8,488,788	13,656,788



Kinerja Penjualan 2025: Domestik dan Ekspor

Pada tahun 2025, komposisi penjualan Perseroan menunjukkan keseimbangan yang stabil antara pasar domestik dan pasar internasional. Penjualan domestik menyumbang 62% dari total penjualan, sedangkan penjualan ekspor mencapai 38%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, penjualan ekspor mengalami sedikit kenaikan dari 32% menjadi 38%, sementara kontribusi pasar domestik menurun dari 68% menjadi 62%. Perubahan ini mencerminkan penguatan basis pasar dalam negeri yang tetap menjadi pilar utama pertumbuhan Perseroan di tengah dinamika pasar global.

Sales Performance 2025: Domestic and Export

In 2025, the composition of the Company's sales showed a stable balance between the domestic and international markets. Domestic sales contributed 62% of total sales, while export sales accounted for 38%.

Compared to 2024, export sales experienced a slight increase from 32% to 38%, while the contribution of the domestic market decreased from 68% to 62%. This change reflects the strengthening of the domestic market base, which remains the main pillar of the Company's growth amidst the dynamics of the global market.





Strategi pemasaran yang lebih terfokus pada kebutuhan konsumen lokal, optimalisasi jaringan distribusi, dan pengembangan produk yang sesuai tren domestik berperan penting dalam menjaga kinerja penjualan di dalam negeri. Meskipun demikian, pasar ekspor tetap menjadi bagian penting dari diversifikasi bisnis, dengan fokus pada peningkatan daya saing produk melalui inovasi dan efisiensi biaya.

A marketing strategy that was more focused on the needs of local consumers, the optimization of the distribution network, and the development of products that was in line with domestic trends has played an important role in maintaining domestic sales performance. Nevertheless, the export market remained an important part of business diversification, with a focus on enhancing product competitiveness through innovation and cost efficiency.

Strategi Brand Performance

Memasuki tahun 2024, Perseroan tidak lagi menggunakan Brand Performance Research dari lembaga survei eksternal, kami memiliki keyakinan masih menguasai Pangsa Pasar/Brand Share Domestic tertinggi dengan skor lebih dari >50% khususnya produk celana dalam pria. Keyakinan ini didasarkan pada sejumlah indikator internal dan fakta pasar yang nyata, antara lain:

Stabilitas Volume Penjualan

Data penjualan internal menunjukkan tren yang konsisten bahkan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, terutama di area distribusi utama dan kanal modern retail.

Ketersediaan dan Jangkauan Produk yang Merata

GT Man tetap menjadi merek dengan penetrasi tertinggi di berbagai kanal distribusi, baik pasar tradisional, modern trade, maupun platform digital. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan distributor dan permintaan pasar terhadap produk GT Man.

Loyalitas Konsumen yang Terbukti

Melalui berbagai kanal interaksi pelanggan, termasuk layanan pelanggan dan platform e-commerce, kami menerima banyak testimoni positif dan tingkat repeat order yang tinggi, mencerminkan loyalitas konsumen yang terus terjaga.

Pengenalan Merek yang Kuat dan Melekat

GT Man telah lama dikenal sebagai merek utama dalam kategori pakaian dalam pria di Indonesia. Keunggulan dari sisi kualitas, kenyamanan, dan harga yang kompetitif menjadi nilai yang tetap dipercaya oleh konsumen dari berbagai segmen.

Brand Performance Strategy

Entering 2024, the Company no longer used Brand Performance Research from external survey institutions. We believed that we still holds the highest Domestic Market Share/Brand Share with a score of more than 50%, particularly for men's underwear products. This confidence is based on a number of internal indicators and actual market facts, including:

Stability of Sales Volume

Internal sales data showed a consistent trend and even an increase compared to the previous year, particularly in major distribution areas and modern retail channels.

Widespread Product Availability and Coverage

GT Man remained the brand with the highest penetration across various distribution channels, including traditional markets, modern trade, and digital platforms. This demonstrates the high level of distributor confidence and market demand for GT Man products.

Proven Consumer Loyalty

Through various customer interaction channels, including customer service and e-commerce platforms, we received numerous positive testimonials and a high rate of repeat orders, reflecting sustained consumer loyalty.

Strong and Well-Established Brand Recognition

GT Man has long been recognized as a leading brand in the men's underwear category in Indonesia. The advantages in terms of quality, comfort, and competitive pricing continued to be valued and trusted by consumers across various segments.





Brand Performance Research tahun 2023
Report Mars ini adalah bagian dari Brand Performance Research dari 10 merek yang dipersiapkan konsumen sebagai merek produk khususnya untuk kategori produk Celana Dalam Pria pada level Top of Mind (TOM) tertinggi diraih oleh merek GT Man (48,4%) dan tingkat Loyalitas Merek GT Man mencapai 82,6% dengan hasil sebagai berikut:

2023 Brand Performance Research
This 2023 Mars Report forms part of the Brand Performance Research covering 10 brands identified by consumers as product brands, particularly in the Men's Underwear product category. At the Top of Mind (TOM) level, the highest score was achieved by the GT Man brand (48.4%), while the GT Man Brand Loyalty level reached 82.6%, with the following results:

Paparan *Brand Performance Research* berdasarkan sumber MARS

Brand Performance Research presentation based on data from MARS

Berdasarkan Kota By City									
Brand Value	Total	Jakarta	Bandung	Semarang	Surabaya	Medan	Makasar	Banjarmasin	Keterangan Remarks
Kesadaran Merek / Brand Awareness	48.4	44.5	50.4	57.8	68.9	43.1	38.4	42.6	68.90%
Penggunaan Merek / Brand Usage	53.7	50.0	61.5	62.7	71.2	45.4	42.8	40.0	71.20%
Kepuasan / Satisfaction	51.8	47.9	53.2	68	70.6	46.4	39.5	39.4	70.60%
Merek Rekomendasi / Recommendation Brand	60.4	54.4	71.2	67.2	90.4	59.2	39.4	56.9	90.40%

Berdasarkan Usia By Age				
Brand Value	Total	15 - 24 Tahun 15 - 24 Years	25 - 34 Tahun 25 - 34 Years	35 - 55 Tahun 35 - 55 Years
Kesadaran Merek / Brand Awareness	48.4	47.2	54.8	48.0
Penggunaan Merek / Brand Usage	53.7	48.7	57.7	54.4
Kepuasan / Satisfaction	51.8	48.1	54.9	52.3
Merek Rekomendasi / Recommendation Brand	60.4	60.9	63.3	58.7

Berdasarkan Sisi SES By SES Perspective					
Brand Value	Total	A	B	C	D/E
Kesadaran Merek / Brand Awareness	48.4	51.7	51.2	46.2	44.6
Penggunaan Merek / Brand Usage	53.7	52.8	56.9	50.8	60.3
Kepuasan / Satisfaction	51.8	52.1	53.6	48.6	60.0
Merek Rekomendasi / Recommendation Brand	60.4	59.5	68.4	59.9	51.8

Paparan *Brand Performance Research* berdasarkan sumber MARS Indonesia Digital dengan lebih dari 10 merek

Presentation of the Brand Performance Research based on data sourced from MARS Indonesia Digital with more than 10 company's brands





Persero dengan berusaha untuk mengubah carapandang pemasaran, terutama dari sisi penjualan dengan memadukan antara penjualan online ataupun offline.

by striving to change the marketing approach, particularly from the sales perspective, by integrating online and offline sales.

You can order easily using our online platform :

Step 1



Ordering via the web :
www.gtmanofficial.com

Step 2



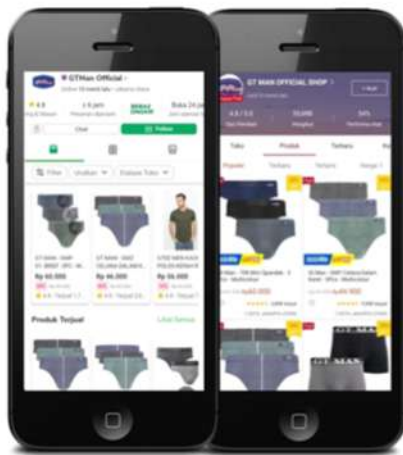
The order is ready to be delivered



Visit GT MAN Official Website
www.gtmanofficial.com

**PLATFORM ONLINE KAMI GT Man Official
KOLABORASI PASAR Toko Online**

**OUR ONLINE PLATFORM GT Man Official
Online Shop MARKET COLLABORATION**





TOKO OFFLINE Pasar Modern

OFFLINE SHOPS Modern Markets





KETENAGAKERJAAN

Sumber Daya Manusia

PT Ricky Putra Globalindo Tbk memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Perseroan didukung oleh 2.678 karyawan yang menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan operasional serta menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif. Perseroan meyakini bahwa kualitas dan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam menciptakan keunggulan daya saing. Oleh karena itu, pengembangan karyawan menjadi salah satu prioritas utama yang dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program yang terstruktur dan terarah. Seluruh inisiatif tersebut dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, tanpa membedakan gender, ras, etnis, agama, maupun kondisi disabilitas, sebagai bagian dari komitmen terhadap keberagaman dan inklusivitas di lingkungan kerja.

Dalam mendukung kinerja organisasi, karyawan tidak hanya berperan sebagai pelaksana operasional, tetapi juga sebagai penggerak dalam pengembangan bisnis dan inovasi. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia melalui penerapan tata kelola yang profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara konsisten menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif melalui berbagai inisiatif, termasuk penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi, pemberdayaan karyawan, serta pemberian apresiasi atas kontribusi yang diberikan. Program pelatihan mencakup pengembangan keterampilan teknis di bidang produksi, penjualan, keuangan, dan administrasi, serta penguatan kapasitas manajerial dan tata kelola perusahaan yang baik. Pelatihan dilaksanakan baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan lembaga profesional, guna memastikan karyawan senantiasa mengikuti perkembangan terkini di bidangnya.

Selain aspek pengembangan, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari upaya meningkatkan

EMPLOYMENT

Human Resources

PT Ricky Putra Globalindo Tbk views human resources as a strategic asset that plays an important role in supporting the achievement of the Company's vision and mission. The Company is supported by 2,678 employees who are the main foundation in maintaining the continuity of operation and facing the dynamics of the increasingly competitive industry. The Company believes that the quality and competence of human resources are key factors in creating competitiveness excellence. Therefore, employee development has been one of the main priorities carried out continuously through various structured and targeted programs. All such initiatives were implemented by upholding the equality principle, without distinction of gender, race, ethnicity, religion, or disability, as part of the commitment to diversity and inclusiveness in the workplace.

In supporting organizational performance, employees play a role not only as operational implementers, but also as drivers in business development and innovation. In line with this, the Company continues to strengthen its human resource management through the implementation of professional and transparent governance and in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company consistently creates a conducive and productive working environment through various initiatives, including the implementation of training and competency development programs, employee empowerment, and the provision of appreciation for contributions made by employees. The training programs cover the development of technical skills in the fields of production, sales, finance, and administration, as well as the strengthening of managerial capacity and good corporate governance. The training is conducted both internally and through cooperation with professional institutions, in order to ensure that employees continuously keep abreast of the latest developments in their respective fields.

In addition to the development aspect, the Company also paid attention to employee welfare as part of its efforts to improve motivation and loyalty.





motivasi dan loyalitas. Berbagai fasilitas disediakan, antara lain fasilitas olahraga, koperasi karyawan, serta sarana ibadah yang juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan. Hubungan industrial yang harmonis terus dijaga melalui kerja sama yang konstruktif dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) dan Serikat Buruh Garteks. Hal ini diwujudkan melalui Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, termasuk standar upah, jaminan sosial, serta perlindungan tenaga kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui kemitraan ini, Perseroan dan serikat pekerja berupaya menciptakan hubungan kerja yang produktif, stabil, dan saling menguntungkan.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berlandaskan prinsip keadilan, kesetaraan, dan transparansi di seluruh tahapan hubungan kerja, mulai dari proses rekrutmen hingga pengelolaan karyawan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan objektif, dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh kandidat tanpa diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, maupun latar belakang lainnya. Setiap tahapan seleksi dirancang untuk memastikan bahwa kandidat yang terpilih memiliki kompetensi dan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia, Perseroan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang dipekerjakan telah memenuhi ketentuan usia kerja yang berlaku. Karyawan yang diterima akan mengikuti program orientasi dan pelatihan awal yang disesuaikan dengan posisi dan tanggung jawabnya, guna mendukung proses adaptasi serta peningkatan kinerja sejak awal masa kerja. Dalam mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memfasilitasi keanggotaan dalam Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo Tbk. Koperasi ini menyediakan berbagai layanan, antara lain simpan pinjam, penyediaan kebutuhan sehari-hari, serta fasilitas pembiayaan perumahan, yang diharapkan

Various facilities were provided, including sports facilities, an employee cooperative, and worship places which may also be utilized by the surrounding community. This initiative reflects the Company's commitment to creating a healthy, inclusive, and sustainable working environment. Harmonious industrial relationship continues to be maintained through constructive cooperation with the National Workers Union (Serikat Pekerja Nasional /SPN) and the Garteks Labor Union (Serikat Buruh Garteks). This was realized through a Collective Labor Agreement governing the rights and obligations of both parties, including wage standards, social security, and labor protection in accordance with the prevailing provisions. Through this partnership, the Company and the labor unions strive to create productive, stable, and mutually beneficial employment relations.

Employment Practices

The Company implemented the employment practices based on the fairness, equality, and transparency principles throughout the employment relationship stages, from the recruitment process to employee management. The recruitment process was carried out openly and objectively, by providing equal opportunities to all candidates without discrimination based on gender, race, religion, or other backgrounds. Each stage of the selection process was designed to ensure that the selected candidates possess the competence and suitability required by the organization.

As a form of compliance with the laws and regulations of Indonesia, the Company ensures that all workers employed have fulfilled the applicable working-age requirements. Employees who are recruited will participate in orientation and initial training programs tailored to their positions and responsibilities, in order to support the adaptation process and improve performance from the beginning of their employment period. In supporting employee welfare, the Company also facilitated membership in the Employee Cooperative of PT Ricky Putra Globalindo Tbk. This cooperative provided various services, including savings and loan services, the provision of daily needs, and housing financing facilities, which are expected to provide additional benefits to employees in improving their quality of life.





dapat memberikan manfaat tambahan bagi karyawan dalam meningkatkan kualitas hidup.

Rekrutmen

Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang bersifat desentralisasi, sehingga setiap entitas anak perusahaan memiliki fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan karakteristik dan dinamika operasional masing-masing. Pendekatan ini memungkinkan proses rekrutmen dilakukan secara lebih adaptif, baik melalui sumber internal maupun eksternal, dengan tetap mengedepankan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, serta potensi pengembangan individu.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai bagian dari upaya memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar wilayah operasional. Kolaborasi ini tidak hanya mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten, tetapi juga membuka akses lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan turut berkontribusi dalam mendorong pemberdayaan ekonomi lokal serta memperluas kesempatan kerja secara inklusif. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pekerja di Bawah Umur dan Pekerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta standar internasional terkait perlindungan tenaga kerja. Perseroan secara tegas melarang penggunaan pekerja di bawah umur dan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja telah memenuhi ketentuan usia minimum sesuai regulasi yang berlaku.

Komitmen ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan serta konvensi yang ditetapkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), termasuk terkait usia minimum bekerja dan penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk bagi anak. Perseroan juga memastikan bahwa tidak terdapat praktik yang dapat

Recruitment

The Company implemented a decentralized recruitment system, enabling each subsidiary to have flexibility in fulfilling its workforce requirements in accordance with its respective operational characteristics and dynamics. This approach enabled the recruitment process to be carried out in a more adaptive manner, whether through internal or external sources, while continuing to prioritize the suitability of qualifications, competencies, and individual development potential.

In its implementation, the Company established a strategic partnership with Village-Owned Enterprises (BUMDes) as part of its efforts to strengthen relationship with communities surrounding its operational areas. This collaboration not only supported the fulfillment of the need for competent workers, but also provided access to employment opportunities for village communities. Through this approach, the Company also contributed to promoting local economic empowerment and expanding employment opportunities in an inclusive manner. This initiative is in line with the Company's commitment to implementing responsible and sustainable business practices

Child Labor and Forced Labor

The Company was committed to implementing employment practices that comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia as well as international standards relating to labor protection. The Company strictly prohibited the employment of underage workers and ensured that all workers have fulfilled the minimum age requirements in accordance with the applicable regulations.

This commitment is in line with the provisions of the Manpower Law as well as conventions established by the International Labour Organization (ILO), including those relating to the minimum age for employment and the elimination of the worst forms of child labor. The Company also ensured that there are





membahayakan perkembangan fisik, mental, maupun sosial pekerja muda.

no practices that may endanger the physical, mental, or social development of young workers.

Selain itu, Perseroan menegaskan bahwa seluruh kegiatan operasional bebas dari praktik kerja paksa. Setiap karyawan bekerja secara sukarela berdasarkan hubungan kerja yang sah, dengan kontrak yang transparan, kompensasi yang sesuai, serta kebebasan untuk mengakhiri hubungan kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan bebas dari segala bentuk eksploitasi, sekaligus mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In addition, the Company affirms that all operational activities are free from forced labor practices. Every employee works voluntarily based on a lawful employment relationship, with a transparent contract, appropriate compensation, and the freedom to terminate the employment relationship in accordance with the applicable provisions. Through the implementation of these principles, the Company strives to create a fair, safe, and exploitation-free working environment, while supporting responsible and sustainable business practices.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

A. BERDASARKAN JENIS KELAMIN | BY GENDER

NO	PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO & GROUP	JENIS KELAMIN GENDER				
		LAKI-LAKI MALE	%	PEREMPUAN FEMALE	%	TOTAL
1	TAHUN YEAR 2021	1,218	35	2,254	65	3,472
2	TAHUN YEAR 2022	1,117	32	2,428	68	3,545
3	TAHUN YEAR 2023	964	34	1,849	66	2,813
4	TAHUN YEAR 2024	921	34	1,785	66	2,706
5	TAHUN YEAR 2025	810	30	1,868	70	2,678

B. BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN | BY EMPLOYEE STATUS

NO	STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE STATUS	TAHUN YEAR 2025	TAHUN YEAR 2024	TAHUN YEAR 2023	TAHUN YEAR 2022	TAHUN YEAR 2021
1	KARYAWAN TETAP PERMANENT EMPLOYEES	1,145	1,195	1,260	1,589	1,766
2	KARYAWAN KONTRAK CONTRACT EMPLOYEES	1,533	1,511	1,553	1,956	1,706
TOTAL		2,678	2,706	2,813	3,545	3,472





C. BERDASARKAN UMUR | BY AGE

NO	UMUR AGE	TAHUN YEAR 2025	TAHUN YEAR 2024	TAHUN YEAR 2023	TAHUN YEAR 2022	TAHUN YEAR 2021
1	18 - 25	658	649	666	799	757
2	26 - 35	580	573	566	809	726
3	36 - 45	722	738	813	1,015	1,139
4	46 - 55	698	733	758	914	841
5	>56	20	13	10	8	9
TOTAL		2,678	2,706	2,813	3,545	3,472

D. BERDASARKAN PENDIDIKAN | BY EDUCATION

NO	PENDIDIKAN EDUCATION	TAHUN YEAR 2025	TAHUN YEAR 2024	TAHUN YEAR 2023	TAHUN YEAR 2022	TAHUN YEAR 2021
1	SD PRIMARY SCHOOL	374	329	348	515	479
2	SMP JUNIOR HIGH SCHOOL	676	734	749	934	855
3	SMA SENIOR HIGH SCHOOL	1,395	1,419	1,487	1,854	1,913
4	D3	47	48	49	69	60
5	S1	183	173	176	170	162
6	S2/S3	3	3	4	3	3
TOTAL		2,678	2,706	2,813	3,545	3,472

E. BERDASARKAN JABATAN | BY POSITION

NO	JABATAN POSITION	TAHUN YEAR 2025	TAHUN 2024	TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021
1	DIREKTUR DIRECTOR	4	4	4	4	4
2	MANAGER	12	12	12	12	12
3	SUPERVISOR	20	20	20	20	20
4	STAFF & PELAKSANA operational	2,642	2,670	2,777	3,509	3,436
TOTAL		2,678	2,706	2,813	3,545	3,472





F. GENDER BERDASARKAN JABATAN | GENDER BY POSITION

NO	JABATAN POSITION	TAHUN YEAR 2025					TAHUN YEAR 2024					TAHUN YEAR 2023				
		P	%	W	%	JML	P	%	W	%	JML	P	%	W	%	JML
1	DIREKTUR DIRECTOR	4	100	-	-	4	4	100	-	-	4	4	100	-	-	4
2	MANAGER	8	67	4	33	12	8	67	4	33	12	8	67	4	33	12
3	SUPERVISOR	7	35	13	65	20	7	35	13	65	20	7	35	13	65	20
4	STAFF & PELAKSANA operational	791	30	1,851	70	2,642	902	34	1,768	66	2,670	945	34	1,838	66	2,783
TOTAL		810		1,868		2,678	921		1,1785		2,706	964		1,855		2,819

NO	JABATAN POSITION	TAHUN YEAR 2022					TAHUN YEAR 2021				
		P	%	W	%	JML TTL	P	%	W	%	JML TTL
1	DIREKTUR DIRECTOR	4	100	-	-	4	4	100	-	-	4
2	MANAGER	8	67	4	33	12	8	67	4	33	12
3	SUPERVISOR	7	35	13	65	20	7	35	13	65	20
4	STAFF & PELAKSANA operational	1,098	31	2,411	69	3,509	1,199	35	2,237	65	3,436
TOTAL		1,117		2,428		3,545	1,218		2,254		3,472

G. TURN OVER

NO.	Turn Over	TAHUN YEAR 2025					TAHUN YEAR 2024					TAHUN YEAR 2023				
		P	%	W	%	Total	P	%	W	%	Total	P	%	W	%	Total
1	BARU NEW	9	7	119	93	156	16	19	70	81	86	-	-	-	-	-
2	BERHENTI QUITTED	120	77	36	23	128	59	31	134	69	193	153	21	579	79	732

NO.	Turn Over	TAHUN 2022					TAHUN 2021				
		P	%	W	%	Total	P	%	W	%	Total
1	BARU NEW	-	-	174	100	174	15	100	-		15
2	BERHENTI QUITTED	101	100	-	-	101	-	-	163	100	163

- Kesetaraan Gender

PT Ricky Putra Globalindo Tbk beserta seluruh entitas anak perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam berkarier di berbagai jenjang jabatan, mulai dari tingkat pelaksana, staf, hingga supervisor. Komitmen ini bertujuan untuk

-Gender Equality

PT Ricky Putra Globalindo Tbk and all of its subsidiaries were committed to providing equal opportunities for women and men to pursue careers at various levels of position, from the operational level, staff level, to supervisor level. This commitment is aimed at encouraging active





mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dalam fungsi operasional maupun manajerial, sehingga membuka peluang yang sama untuk berkembang menjadi pemimpin di masa depan. Berdasarkan data internal Perseroan, proporsi karyawan perempuan masih mendominasi pada posisi supervisor ke bawah, termasuk staf dan pelaksana. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mendorong inklusivitas gender serta memberikan akses yang luas bagi perempuan untuk berkontribusi dalam operasional perusahaan.

Penerapan kesetaraan gender ini sejalan dengan ketentuan dalam **Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja**, khususnya terkait prinsip non-diskriminasi dalam dunia kerja. Regulasi tersebut menegaskan bahwa setiap tenaga kerja, baik perempuan maupun laki-laki, memiliki hak yang sama untuk memperoleh pekerjaan, perlakuan yang adil, serta kesempatan dalam pengembangan karier tanpa adanya diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, golongan, maupun gender. Melalui implementasi prinsip kesetaraan ini, Perseroan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan usaha. Lingkungan kerja yang beragam dan setara diyakini mampu mendorong inovasi, meningkatkan kinerja organisasi, serta mendukung daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Kinerja Ketenagakerjaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat penambahan tenaga kerja baru sebanyak 128 karyawan. Namun demikian, pada periode yang sama Perseroan menghadapi penurunan kinerja yang cukup signifikan, baik dari sisi produksi maupun penjualan. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, antara lain dinamika tahun politik yang berdampak pada stabilitas ekonomi dan perilaku pasar, serta pelemahan permintaan di industri garment secara umum. Kondisi ini turut memengaruhi volume pesanan dan tingkat utilisasi produksi Perseroan. Di tengah tantangan tersebut, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan produktivitas melalui pemanfaatan kompetensi dan kapabilitas dari total 2.678 karyawan yang dimiliki pada tahun 2025. Upaya ini dilakukan melalui

participation of all employees in both operational and managerial functions, thereby providing equal opportunities to develop into leaders in the future. Based on the Company's internal data, female employee proportion still dominated at supervisor level and below, including staff and operational employees. This reflects the Company's efforts to promote gender inclusiveness and provide broad access for women to contribute to the Company's operation.

The implementation of gender equality is in line with the provisions of Law **No. 11 of 2020 concerning Job Creation**, particularly with regard to the principle of non-discrimination in employment. That regulation stipulates that every worker, whether female or male, has equal rights to obtain employment, fair treatment, and opportunities for career development without discrimination based on ethnicity, race, religion, social group, or gender.

Through the implementation of this equality principle, the Company not only creates an inclusive and supportive working environment, but also strengthens the foundation of business sustainability. A diverse and equitable working environment is believed to be capable of encouraging innovation, improving organizational performance, and supporting the Company's competitiveness in the long term.

Employment Performance in 2025

Throughout 2025, the Company recorded the addition of 128 new employees. However, during the same period, the Company faced a fairly significant decline in performance, both in terms of production and sales. The decline was influenced by various external factors, including the dynamics of the political year which affected economic stability and market behavior, as well as weakening demand in the garment industry in general. These conditions also affected the Company's order volume and production utilization rate. Amid these challenges, the Company continued to strive to optimize productivity through the utilization of the competencies and capabilities of its total workforce of 2,678 employees in 2025. These efforts were made through improved operational efficiency and more effective human resource management.





peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif.

Perseroan juga berhasil menjaga tingkat perputaran karyawan (turnover rate) pada level yang relatif rendah, yaitu kurang dari 1%, yang mencerminkan keberhasilan dalam mempertahankan stabilitas tenaga kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pada tahun 2025, terdapat 156 karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan. Pengakhiran hubungan kerja tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pensiun normal, pensiun dini, pengunduran diri, serta alasan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Data Karyawan keluar berdasarkan jenisnya	Jumlah
1	Kontrak Berakhir	57
2	Mengundurkan Diri	65
3	Meninggal Dunia	2
4	Pensiun Normal	32
Total		156

- Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan proses yang berkelanjutan dan terencana untuk meningkatkan kompetensi, kapasitas, serta potensi karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Proses ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis yang relevan dengan pekerjaan, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan personal dan profesional guna mempersiapkan karyawan sebagai calon pemimpin di masa depan.

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan tiga tujuan utama pengembangan SDM. Pertama, membekali karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan peran saat ini maupun kebutuhan di masa mendatang, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Kedua, mendorong pengembangan potensi diri melalui peningkatan wawasan, kemampuan berpikir, serta kesiapan individu dalam menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Ketiga, membangun budaya organisasi

The Company also succeeded in maintaining its employee turnover rate at a relatively low level, namely less than 1%, reflecting its success in maintaining workforce stability and creating a conducive working environment. In 2025, totally 156 employees terminated their employment relationship with the Company. Such termination of employment was due to various factors, including normal retirement, early retirement, resignation, and other reasons in accordance with the applicable provisions, as shown in the following table:

NO	Employee Separation Data by Type	Number of employee
1	Contract Expired	57
2	Resignation	65
3	Death	2
4	Normal Retirement	32
Total		156

- Training and Human Resource Development

Human resource (HR) development is a continuous and planned process to improve the competence, capacity, and potential of employees in supporting the achievement of the Company's objectives. This process not only focuses on improving technical skills relevant to work, but also includes the development of personal and professional capabilities in order to prepare employees to be future leaders.

In its implementation, the Company set three main objectives of HR development. First, to equip employees with skills and knowledge relevant to their current roles as well as the future needs, so as to improve work effectiveness and efficiency. Second, to encourage self-development through the enhancement of insight, thinking ability, and individual readiness in facing more complex challenges. Third, to build a conducive organizational culture through harmonious working relationship between superiors and





yang kondusif melalui hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan, penguatan kerja tim, serta kolaborasi lintas fungsi yang berkelanjutan.

Pengembangan SDM memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi dengan manajemen SDM. Manajemen SDM berfokus pada pengelolaan tenaga kerja secara menyeluruh, termasuk penciptaan kondisi kerja yang optimal, sedangkan pengembangan SDM lebih menitikberatkan pada peningkatan kompetensi, kapasitas, dan kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan. Selain itu, pengembangan SDM merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan tidak hanya fungsi SDM, tetapi juga seluruh pimpinan di berbagai tingkat organisasi. Pelaksanaan program pengembangan SDM memberikan berbagai manfaat strategis bagi Perseroan, antara lain peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan, penguatan komitmen dan loyalitas, serta terciptanya lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif. Di samping itu, pengembangan SDM juga meningkatkan kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan karyawan, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan (training need analysis) serta rekomendasi dari pimpinan masing-masing unit kerja. Seluruh program dilaksanakan dengan prinsip kesetaraan kesempatan, sehingga setiap karyawan memiliki akses yang sama terhadap pengembangan kompetensi sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp139.000.000 untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan. Investasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

subordinates, strengthening teamwork, and sustainable cross-functional collaboration.

HR development has a different but complementary role to HR management. HR management focuses on the overall management of the workforce, including the creation of optimal working conditions, whereas HR development places greater emphasis on improving employee competence, capacity, and readiness in facing change. In addition, HR development is a shared responsibility that involves not only the HR function, but also all leaders at various levels of organization. The implementation of HR development programs provides various strategic benefits to the Company, including improving employee competence and productivity, strengthening commitment and loyalty, and creating a positive and collaborative working environment. In addition, HR development also enhances the organization's ability to adapt to changes in a dynamic business environment.

As a form of commitment to employee development, the Company consistently conducts various training programs designed based on training needs analysis and recommendations from the leaders of respective work units. All programs were implemented based on the equal opportunity principle, so that every employee has equal access to competency development in accordance with his or her role and responsibilities. In 2025, the Company allocated a budget of IDR 139,000,000 for employee training and development activities. This investment reflects the Company's commitment to continuously improving the quality of its human resources, which is expected to provide a positive contribution to improving performance and achieving the Company's long-term objectives.



- Pelatihan soft skill

1. Kepemimpinan untuk mengelola tim :



Pelatihan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar mau berkerjasama sesuai dengan rencana, demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Memahami Pengenalan Karakter orang di dalam Tim, Perencanaan dan pengorganisasian kerja, melatih untuk memiliki jiwa tegas (asertif) dan percaya diri dalam Pengarahan kepada tim dan Pemecahan Masalah.

2. Komunikasi Efektif untuk mewujudkan Kerja sama tim :



Pelatihan untuk meningkatkan teknik pertukaran informasi, ide, dan juga mengurangi kesalahpahaman berkomunikasi di dalam tim sehingga menjaga hubungan baik diantara anggota tim sehingga terbangun suasana kebersamaan dalam tim ketika mengerjakan pekerjaan pekerjaannya.

- Soft skill training

1. Leadership for managing Teams :



Training on individual's ability to influence other people to be willing to cooperate in accordance with the plan, in order to achieve the objectives that have been previously established. Understanding the introduction of the characteristics of individuals within a team, work planning and organization, training to possess an assertive attitude and self-confidence in directing the team, and problem solving.

2. Effective Communication for Realizing Teamwork:



Training to improve the techniques of exchange of information and ideas, as well as to reduce misunderstandings in communication within the team, thereby maintaining good relationship among team members and fostering a sense of togetherness within the team when carrying out their jobs.

3. Kreativitas Untuk Efisiensi :

3. Creativity for Efficiency:



Pelatihan untuk dapat membuat karyawan percaya diri dalam berpikir dan bekerja secara lebih kreatif dan efisien. Menemukan cara-cara baru agar dapat mengembangkan metode kerja yang lebih praktis, efisien dan meningkatkan produktifitas tanpa melanggar Instruksi dan Prosedur.

Training to enable employees to be confident in thinking and working in a more creative and efficient manner. Identifying new ways to develop work methods that are more practical and efficient and that increase productivity without violating Instructions and Procedures.

4. Tata Sikap dan Motivasi Kerja untuk meningkatkan Produktifitas :

4. Work Attitude and Motivation to Improve Productivity:



Pelatihan untuk memiliki keyakinan-keyakinan yang mengandung aspek kognitif, behavior, dan afektif agar memiliki kesiapan mental untuk berpikir dan bertindak melaksanakan instruksi atasan secara positif. Sikap yang menimbulkan motivasi kerja untuk semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan. Memberikan pengetahuan kepada karyawan untuk bekerja secara produktif dan efisien, serta membahas bagaimana sikap kerja berpengaruh dalam pelaksanaan tugas dan kepuasan kerja.

Training to develop beliefs containing cognitive, behavioral, and affective aspects in order to possess mental readiness to think and act in carrying out superiors' instructions in a positive manner. Attitudes that give rise to work motivation in the form of enthusiasm or encouragement for individuals or groups in performing their work in order to achieve objectives. Providing employees with knowledge to work productively and efficiently, as well as discussing how work attitudes influence the performance of duties and job satisfaction.



- Program Pelatihan Teknis dan Operasional

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan di bidang operasional, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan teknis yang berfokus pada peningkatan keterampilan kerja serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Adapun program pelatihan yang dilaksanakan meliputi:

1. Keterampilan menjahit dengan Mesin Jahit :



Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan berbagai jenis mesin jahit secara efektif dan efisien. Selain itu, karyawan juga diberikan pemahaman terkait instruksi kerja yang sesuai dengan standar K3 guna memastikan proses kerja yang aman dan produktif.

2. Pneumatic & Mechanical :

Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan dan memahami sistem pneumatic dan mekanik, termasuk penggunaan mesin kompresor. Program ini juga menekankan pentingnya penerapan instruksi kerja sesuai standar K3 dalam setiap aktivitas operasional.

3. Pengoperasian mesin Cutting :

Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan berbagai jenis mesin cutting. Pelatihan mencakup aspek teknis pengoperasian serta pemahaman terhadap prosedur kerja yang sesuai dengan standar K3 untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

-Technical and Operational Training Programs

In order to improve employee competence in the operational field, the Company conducted various technical training programs focusing on the enhancement of work skills as well as the implementation of occupational health and safety (OHS) standards. The training programs conducted include:

1. Sewing Skills Using Sewing Machines:



This training is aimed at improving employees' skills in operating various types of sewing machines effectively and efficiently. In addition, employees are also provided with an understanding of work instructions in accordance with occupational health and safety (OHS) standards in order to ensure a safe and productive work process.

2. Pneumatic & Mechanical:

This training is focused on improving employees' skills in operating and understanding pneumatic and mechanical systems, including the use of compressor machines. This program also emphasizes the importance of implementing work instructions in accordance with occupational health and safety (OHS) standards in every operational activity.

3. Operation of Cutting Machines:

This program is designed to improve employees' ability to operate various types of cutting machines. The training covers the technical aspects of machine operation as well as an understanding of work procedures in accordance with occupational health and safety (OHS) standards in order to minimize the risk of workplace accidents.



1. SOP MESIN :

Perseroan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) mesin sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional. SOP ini mengatur tata cara penggunaan mesin yang saling terintegrasi, dengan urutan dan tahapan kerja yang jelas dan sistematis. Penerapan SOP bertujuan untuk memastikan konsistensi proses kerja, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga keselamatan dan kualitas hasil produksi.

- Pelatihan Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) serta meningkatkan pemahaman karyawan terhadap hak, kewajiban, dan etika kerja, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan sosialisasi, antara lain

1. Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Kerja:



Program ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami kebijakan dan prosedur yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas kerja secara konsisten, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

1. MACHINE SOPs:

The Company implements Machine Standard Operating Procedures (SOPs) as guidelines in carrying out operational activities. These SOPs regulate the procedures for the use of machines that are integrated with one another, with clear and systematic sequences and stages of work. The implementation of the SOPs is intended to ensure consistency in work processes, improve operational efficiency, and maintain safety and the quality of production results.

- Employment Training

As part of its efforts to strengthen good corporate governance and enhance employees' understanding of their rights, obligations, and work ethics, the Company conducted various training and dissemination programs, including:

1. Dissemination of Policies and Work Procedures:



This program is designed to ensure that all employees understand the policies and procedures applicable within the Company. Such policies and procedures serve as guidelines for carrying out work activities consistently, effectively and in accordance with the prescribed provisions.



2. Hak dan Kewajiban dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB):



karyawan diberikan pemahaman terkait hak dan kewajiban baik bagi perusahaan maupun karyawan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. PKB menjadi landasan normatif yang mengatur hubungan industrial yang harmonis dan adil di lingkungan kerja.

2. Rights and Obligations under the Collective Labor Agreement (CLA):



Employees are provided with an understanding of the rights and obligations of both the Company and the employees as specified in the applicable Collective Labor Agreement (CLA). The CLA serves as the normative basis governing harmonious and fair industrial relation within the workplace.

3. Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan:



Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi mengenai program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai manfaat perlindungan jaminan kesehatan serta jaminan sosial ketenagakerjaan dalam menghadapi risiko sosial dan ekonomi, yang diselenggarakan melalui mekanisme asuransi sosial.

3. Dissemination of the Employment and Health Social Security Programs:



The Company actively conducts dissemination regarding the social security programs administered by BPJS Health and BPJS Employment. This program is intended to enhance employees' understanding of the benefits of health insurance protection and employment social security in addressing social and economic risks, which are administered through a social insurance mechanism.

4. Pelatihan Code of Conduct :



Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai standar etika dan perilaku yang berlaku di Perseroan, baik dalam berinteraksi dengan sesama karyawan maupun dengan para pemangku kepentingan. Program ini juga menekankan pentingnya integritas, profesionalisme, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari.

4. Code of Conduct Training:



This training is intended to provide employees with an understanding of the ethical standards and conduct applicable within the Company, both in interacting with fellow employees and with stakeholders. This program also emphasizes the importance of integrity, professionalism, and responsibility in carrying out daily duties.

- Program Pengembangan Management



- Management Development Program



Pada tahun 2025, perusahaan melaksanakan sejumlah program pelatihan yang ditujukan untuk staf, supervisor (SPV), dan manajer yang memegang

In 2025, the Company conducted a number of training programs intended for staff, supervisors (SPV), and managers holding positions within the



jabatan di Ricky Group. Program pelatihan ini bertujuan utama untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, dalam mengembangkan kompetensi manajerial dan keterampilan kepemimpinan mereka. Fokus dari pelatihan ini adalah untuk mendukung pengembangan profesional setiap individu, memungkinkan mereka untuk berkembang menjadi pemimpin yang efektif di masa depan.

Setelah mengikuti program pelatihan ini, para peserta berhasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kepemimpinan dan manajemen, serta kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi di posisi jabatan mereka. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis yang diperlukan, tetapi juga memperkuat kemampuan interpersonal dan pengambilan keputusan yang penting untuk kemajuan karir di organisasi.

Ricky Group. The primary objective of these training programs was to provide equal opportunities for all employees, both male and female, to develop their managerial competencies and leadership skills. The focus of these training programs was to support the professional development of each individual, enabling them to grow into effective leaders in the future.

After participating in these training programs, the participants successfully demonstrated significant improvement in their leadership and management skills, as well as in their ability to address the challenges encountered in their respective positions. These programs not only provided the necessary technical skills, but also strengthened interpersonal and decision-making abilities that are important for career advancement within the organization.

LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

- Komitmen Kami

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko utama dalam kegiatan operasional Perseroan. Kinerja K3 menjadi indikator penting yang tidak hanya memengaruhi produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga berdampak pada reputasi perusahaan serta tingkat kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional dengan mengedepankan prinsip-prinsip K3 serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan kerja, peningkatan kesadaran karyawan, serta pengendalian risiko secara berkelanjutan. Perseroan secara konsisten menetapkan target pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) setiap tahunnya sebagai bagian dari upaya menjaga keselamatan karyawan serta meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan.

HEALTHY AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

- Our Commitment

Occupational Health and Safety (OHS) aspect is one of the principal risks in the Company's operational activities. OHS performance is an important indicator that not only affects productivity and profitability, but also has an impact on the Company's reputation as well as the level of trust of customers and stakeholders.

Therefore, the Company is committed to conducting all operational activities by prioritizing OHS principles and ensuring the creation of a safe, healthy, and conducive working environment. This commitment was realized through the implementation of occupational safety standards, the enhancement of employee awareness, and continuous risk control. The Company consistently set a zero accident target every year as part of its efforts to maintain employee safety and continuously improve operational performance.





Data Kecelakaan Kerja PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. | Workplace Accidents Data of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

No	Tahun Year	2022			2023			2024			2025		
	Bulan Month	Near Miss	Accident	Traffic	Near Miss	Accident	Traffic	Near Miss	Accident	Traffic	Near Miss	Accident	Traffic
1	Januari January	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
2	Februari February	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret March	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei May	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni June	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli July	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus August	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober October	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember December	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-

Dari table diatas, terlihat pada tahun 2025 perseroan berhasil mencapai zero accident.

- Organisasi K3

Dalam rangka memastikan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berjalan secara efektif, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai bagian dari struktur pengelolaan K3 di lingkungan perusahaan. P2K3 PT Ricky Putra Globalindo Tbk terdiri dari perwakilan manajemen serta personel dari berbagai unit produksi, sehingga mampu mencerminkan keterlibatan seluruh fungsi dalam implementasi K3. Struktur P2K3 Perseroan telah terdaftar secara resmi pada instansi pemerintah terkait, yaitu Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bogor. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola K3 yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

From the table above, it can be seen that in 2025 the Company successfully achieved zero accident.

-OHS Organization

In order to ensure the effective implementation of Occupational Health and Safety (OHS), the Company has established an OHS Supervisory Committee (Panitia Pembina K3/P2K3) as part of the OHS management structure within the Company. The P2K3 of PT Ricky Putra Globalindo Tbk consists of management representatives and personnel from various production units, thereby reflecting the involvement of all functions in the implementation of OHS. The Company's P2K3 structure has been officially registered with the relevant government agencies, namely the Social Affairs, Manpower, and Transmigration Office (Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi) of Bogor Regency. This demonstrates the Company's commitment to implementing OHS governance in accordance with the prevailing laws and regulations.





P2K3 memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kesadaran serta kepatuhan karyawan terhadap prosedur keselamatan kerja. Dalam pelaksanaannya, P2K3 secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan, antara lain sosialisasi dan imbauan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pelaksanaan inspeksi K3 secara berkala, serta simulasi tanggap darurat seperti kebakaran dan gempa bumi yang dilakukan secara bergantian. Selain itu, P2K3 juga menyelenggarakan rapat koordinasi secara rutin setiap bulan sebagai sarana evaluasi, pemantauan, serta peningkatan efektivitas program K3 di lingkungan Perseroan.

P2K3 has the role and responsibility of enhancing employee awareness of and compliance with occupational safety procedures. In its implementation, P2K3 regularly conducts various activities, including dissemination and appeals regarding the use of Personal Protective Equipment (PPE), periodic OHS inspections, and emergency response simulations such as fire and earthquake drills conducted on a rotating basis. In addition, P2K3 also conducts regular coordination meetings every month as a means of evaluating, monitoring, and improving the effectiveness of OHS programs within the Company.

- Identifikasi Bahaya, Penilaian resiko, dan Invetivigasi Insiden

Perusahaan melakukan penilaian akan identifikasi bahaya, risiko, penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbaharui setiap tahun. Berdasarkan hasil penilaian ini, kami dapat mengetahui risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi untuk setiap aktivitas operasional, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk lingkungan kerja yang, memberikan kesadaran akan bahaya kepada karyawan agar mereka selalu waspada dan bekerja dengan hati-hati serta mempersiapkan prosedur dan personel jika terjadi insiden. Jika terjadi insiden kecelakaan kerja, korban akan segera dilakukan tindakan pertolongan pertama dan apabila membutuhkan penanganan lebih lanjut akan dirujuk ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan terdekat. Tim P2K3 akan segera melakukan investigasi langsung terhadap penyebab terjadinya kecelakaan dan melakukan analisa K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan berulang di masa mendatang.

-Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

The Company conducts assessments of hazard identification, risk assessment, control determination, and opportunities for improvement related to OHS, which are updated annually. Based on the results of these assessments, the Company was able to identify risks and potential hazards that may arise from each operational activity, prepare facilities and infrastructure for the working environment, raise employees' awareness of hazards so that they remain vigilant and work carefully, and prepare procedures and personnel in the event of an incident. If a workplace accident occurs, the first aid will be immediately administered to the victim, and if further treatment is required, the victim will be referred to the nearest hospital or healthcare facility. The P2K3 team will immediately conduct a direct investigation into the cause of the accident and carry out an OHS analysis to prevent the recurrence of similar accidents in the future.

- Pelatihan K3

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran karyawan dalam mematuhi standar keselamatan kerja pada setiap aktivitas operasional. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Pelatihan yang diberikan

- OHS Training

The Company consistently conducts various Occupational Health and Safety (OHS) training programs to enhance employees' understanding and awareness in complying with occupational safety standards in every operational activity. This effort forms part of the Company's commitment to creating a safe working environment and minimizing the risk of workplace accidents.





mencakup program non-sertifikasi, seperti pelatihan pemadaman kebakaran, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), serta penanganan penyakit akibat kerja. Sebagian besar pelatihan tersebut diselenggarakan secara internal (*in-house training*), sehingga dapat menjangkau lebih banyak karyawan secara efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, bagi karyawan yang pekerjaannya mensyaratkan kompetensi khusus dan sertifikasi, seperti operator boiler, operator genset, dan teknisi listrik, Perseroan memfasilitasi keikutsertaan dalam pelatihan dan sertifikasi kompetensi melalui lembaga sertifikasi profesi yang diakui oleh pemerintah. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tenaga kerja memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar keselamatan dan regulasi yang berlaku. Melalui pelaksanaan program pelatihan K3 secara berkesinambungan, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi tenaga kerja sekaligus memperkuat budaya keselamatan di seluruh lini operasional.

Beberapa program pelatihan K3 yang dilakukan 2025 antara lain adalah:

1. Pencegahan Penyakit Menular dan Penyakit Akibat Kerja :



Pelatihan ini memberikan pemahaman terkait pencegahan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme (virus, bakteri, parasit, dan jamur), serta pengenalan dan pencegahan penyakit akibat kerja.

The training provided includes non-certification programs, such as fire-fighting training, first aid for workplace accidents (P3K), and the handling of occupational diseases. Most of these training programs are conducted internally (in-house training), thereby enabling a greater number of employees to be reached effectively and continuously.

In addition, for employees whose work requires specific competencies and certifications, such as boiler operators, generator operators, and electrical technicians, the Company facilitates participation in competency training and certification through government-recognized professional certification institutions. This measure is taken to ensure that every worker possesses qualifications in accordance with the applicable safety standards and regulations. Through the continuous implementation of OHS training programs, the Company strives to improve workforce competency while strengthening the safety culture throughout all operational lines.

Some of the OHS training programs conducted in 2025 include:

1. *Prevention of Communicable Diseases and Occupational Diseases:*



This training provides an understanding of the prevention of infectious diseases caused by microorganisms (viruses, bacteria, parasites, and fungi), as well as the identification and prevention of occupational diseases.





2. Dasar-dasar K3:



Program ini mencakup pemahaman mengenai prinsip, prosedur, serta dasar hukum K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko pencemaran.

2. Fundamentals of OHS:



This program covers an understanding of the principles, procedures, and legal basis of Occupational Health and Safety (OHS) in order to create a safe, healthy, and pollution-free working environment.

3. Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K):



Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada korban kecelakaan kerja sebelum mendapatkan penanganan medis lanjutan.

3. First Aid (P3K) Training:



This training is intended to improve employees' ability to provide first aid promptly and appropriately to victims of workplace accidents before they receive further medical treatment.



4. Lock Out Tag Out (LOTO):



Pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai sistem penguncian dan pelabelan sumber energi guna mencegah pengoperasian mesin secara tidak terduga serta menghindari potensi kecelakaan kerja.

4. Lock Out Tag Out (LOTO):



This training provides an understanding of the lockout and tagout system for energy sources in order to prevent the unexpected operation of machinery and avoid potential workplace accidents.

5. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko:



Program ini difokuskan pada kemampuan karyawan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta mengendalikan potensi bahaya dan risiko di tempat kerja.

5. Hazard Identification and Risk Assessment:



This program was focused on employees' ability to identify, classify, and control potential hazards and risks in the workplace.

6. Ergonomi Kerja:



6. Workplace Ergonomics:





Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait penerapan prinsip ergonomi guna menciptakan kondisi kerja yang sehat, nyaman, aman, dan produktif.

This training is intended to enhance understanding of the application of ergonomic principles in order to create healthy, comfortable, safe, and productive working conditions.

7. Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) :

7. Use of Portable Fire Extinguishers (APAR):



Program ini memberikan keterampilan dalam penggunaan APAR untuk menangani kebakaran skala kecil secara cepat dan tepat.

This program provides skills in the use of Portable Fire Extinguishers (APAR) to handle small-scale fires promptly and appropriately.

8. Evakuasi dan Penanggulangan Bencana:

8. Evacuation and Disaster Management:



Pelatihan ini mencakup prosedur evakuasi dan penanganan keadaan darurat, seperti kebakaran dan bencana alam, guna meminimalkan risiko terhadap keselamatan karyawan.

This training covers evacuation procedures and emergency response measures, such as fire and natural disasters, in order to minimize risks to employee safety.



9. Implementasi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin):



Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang tertata, bersih, dan efisien melalui penerapan budaya kerja 5R secara berkelanjutan.

9. *Implementation of 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) (Concise, Neat, Clean, Maintain, Dligent):*



This program is intended to create an organized, clean, and efficient working environment through the continuous implementation of the 5R work culture.

10. Keamanan Alat Kerja dan Penggunaan APD (PPE):



Pelatihan ini menekankan pentingnya penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan potensi bahaya di tempat kerja guna menjaga keselamatan karyawan.

10. *Work Equipment Safety and the Use of Personal Protective Equipment (PPE):*



This training emphasizes the importance of using personal protective equipment in accordance with potential hazards in the workplace in order to ensure employee safety.



11. Pengelolaan Limbah dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle):



Pelatihan untuk bagaimana mencegah Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam pengelolaan limbah secara ramah lingkungan melalui pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang.

11. Waste Management with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Principle:



This training aims to increase employees' awareness of environmentally friendly waste management through reduction, reuse, and recycle.

12. Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta MSDS:



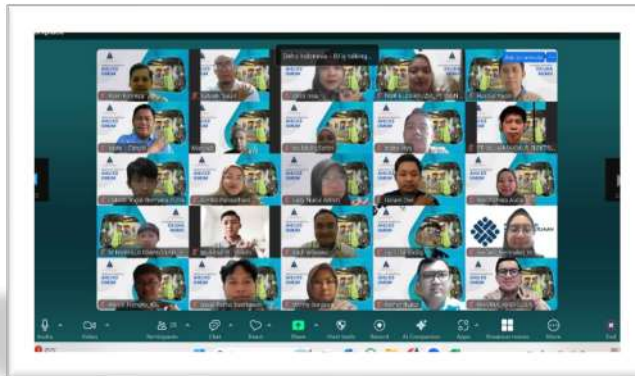
Pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai pengelolaan bahan kimia berbahaya, termasuk penggunaan *Material Safety Data Sheet* (MSDS), guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja akibat paparan bahan berbahaya.

12. Handling of Hazardous and Toxic Substance (B3) and MSDS:



*This training provides an understanding of the management of hazardous chemicals, including the use of *Material Safety Data Sheets* (MSDS), in order to minimize the risk of workplace accidents due to exposure to hazardous substances.*

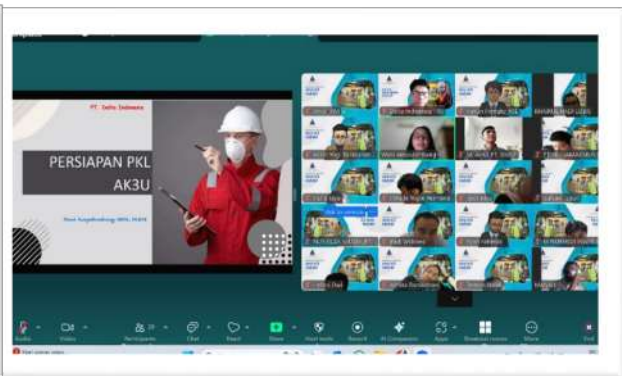
13. Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemenaker :



Pelatihan ini ditujukan untuk membekali karyawan dengan kompetensi sebagai Ahli K3 Umum yang tersertifikasi secara resmi oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan K3 tersebut, Perseroan berupaya membangun budaya keselamatan kerja yang kuat, meningkatkan kompetensi karyawan, serta memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku.

13. General OHS Expert - Certification by the Ministry of Manpower:



This training is intended to equip employees with competencies as General OHS Experts certified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Through the implementation of various OHS training programs, the Company strived to build a strong safety culture, enhance employee competencies, and ensure that all operational activities are carried out in accordance with applicable safety standards.

- **Komitmen Terhadap Lingkungan**

PT Ricky Putra Globalindo Tbk memiliki komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kinerja dalam pengelolaan dampak lingkungan sebagai bagian dari upaya mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam mengelola aspek lingkungan, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi jangka panjang perusahaan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis, pemerintah, dan komunitas, dalam mendorong peningkatan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan. Perseroan juga berupaya meningkatkan pemahaman seluruh pihak terkait mengenai pentingnya perlindungan lingkungan, serta

• **Environmental Commitment**

PT Ricky Putra Globalindo Tbk has a strong commitment to continuously improving its environmental management performance as part of its efforts to achieve sustainable business growth. The Company consistently implements continuous improvement in managing environmental aspects and integrates sustainability principles into its long-term corporate strategy. As part of its corporate social responsibility, the Company cooperates with various stakeholders, including business partners, government, and communities, to promote greater awareness of environmental issues. The Company also seeks to enhance the understanding of all relevant parties regarding the importance of environmental protection and to foster an environmentally friendly work culture across all operational lines.



menanamkan budaya kerja yang ramah lingkungan di seluruh lini operasional.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan dalam menjaga keseimbangan dengan aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, setiap aktivitas operasional dirancang dengan mempertimbangkan upaya pencegahan dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui berbagai inisiatif yang dijalankan, Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan praktik pengelolaan lingkungan, sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

- Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan menetapkan target utama dalam pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yaitu mencegah dan meminimalkan insiden kecelakaan kerja, melakukan perbaikan sistem K3 secara berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3 di seluruh lingkungan operasional. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) di seluruh operasional PT Ricky Putra Globalindo Tbk beserta entitas anak. Capaian ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja K3, dengan target keberlanjutan berupa nihil kecelakaan kerja pada periode berikutnya.

Dalam upaya mencapai target tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif, antara lain penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap dan sesuai dengan jenis pekerjaan, serta penggantian APD secara berkala sesuai dengan masa pakainya. Selain itu, Perseroan secara aktif meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya penggunaan APD dan penerapan perilaku kerja yang aman. Perseroan juga melakukan inspeksi K3 secara rutin untuk mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja, serta melaksanakan penilaian risiko secara berkala melalui proses identifikasi bahaya dan pengendalian risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat dikelola secara efektif sebelum berkembang menjadi insiden.

The Company believes that business sustainability is not only determined by economic performance but also by the ability to maintain balance with social and environmental aspects. Therefore, every operational activity is designed by taking into account efforts to prevent and reduce negative environmental impacts. Through various initiatives implemented, the Company is committed to continuously improving its environmental management practices in order to create sustainable added value, not only for the Company but also for the surrounding community and environment.

• Occupational Accident Rate

The Company has set the key targets in the Occupational Health and Safety (OHS) management, namely to prevent and minimize workplace accidents, to continuously improve the OHS system, and to enhance a safety-conscious culture throughout the operational environment. In 2025, the Company recorded zero accident achievement across all operations of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its subsidiaries. This achievement served as a foundation for the Company to maintain and further improve its OHS performance, with the sustainable target in the form of zero accident in the next periods.

In order to achieve the aforesaid target, the Company implemented various initiatives, including the provision of complete Personal Protective Equipment (PPE) appropriate to the type of work and its periodic replacement according to their service life. In addition, the Company actively increased employee awareness on the importance of PPE usage and safe working behavior. The Company also conducted OHS inspection regularly to identify potential hazards in the workplace and carried out periodic risk assessments through hazard identification and risk control processes. This approach aims to ensure that every potential risk is effectively managed before developing into an incident.





Di samping itu, Perseroan menyadari bahwa lingkungan kerja yang baik dan sehat merupakan faktor penting dalam mendukung keselamatan dan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang memenuhi beberapa kriteria utama, antara lain pengelolaan manajemen yang baik, hubungan kerja yang harmonis antar karyawan, kondisi lingkungan yang bersih dan nyaman, ketersediaan akses air bersih, serta ruang kerja yang memadai bagi setiap individu (*personal space*). Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem K3 dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif secara berkelanjutan.

In addition, the Company recognizes that a good and healthy working environment is an important factor in supporting employee safety and productivity. Therefore, the Company continuously strives to create a working environment that meets several key criteria, including good management practices, harmonious working relationship among employees, clean and comfortable environmental condition, availability of clean water access, and adequate personal space for each individual. Through these efforts, the Company committed to continuously strengthening its OHS system and creating a safe, healthy, and productive working environment in a sustainable manner.

Sertifikasi Pelatihan K3

OHS Training Certification

No	OSH Training Programs	Total Participants
1	Ahli K3 Umum General OSH Experts	11 Orang 11 Participants
2	Ahli K3 Listrik Electrical OSH Experts	1 Orang 1 Participant
3	Ahli K3 Kebakaran Fire OSH Experts	1 Orang 1 Participant
4	Pelatihan Operator Boiler Boiler Operator Training	3 Orang 3 Participants
5	Pelatihan Operator Genset Genset Operator Training	3 Orang 3 Participants
6	Pelatihan Petugas P3K First Aid Officer Training	17 Orang 17 Participants
7	Pelatihan Petugas Damkar Kelas C dan D Firefighter Training Class C and Class D	2 Orang C, 8 Orang D 2 Participants of C, 8 Participants of D
8	Pelatihan Petugas Kimia Chemical Officer Training	7 Orang 7 Participants
Total		53 Orang 53 Participants





CSR (Corporate Social Responsibility)

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan komitmen Perseroan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional. CSR mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan, termasuk dalam aspek pengelolaan polusi, limbah, keamanan produk, serta perlindungan tenaga kerja.

Perseroan memandang bahwa implementasi CSR tidak hanya terbatas pada pemberian bantuan finansial, tetapi juga mencakup upaya membangun hubungan jangka panjang yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip tanggung jawab sosial ke dalam strategi bisnis serta kegiatan operasional sehari-hari. Melalui berbagai program yang dijalankan, Perseroan berupaya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, meningkatkan kualitas lingkungan, serta mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Adapun beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Ricky Putra Globalindo Tbk beserta entitas anak adalah sebagai berikut:

Kegiatan Donor Darah Ricky Group



CSR (Corporate Social Responsibility)

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to contribute to sustainable development through the management of social and environmental impacts arising from its operational activities. CSR reflects the Company's responsibility toward the community and the environment, including the pollution management, waste management, product safety, and labor protection aspects.

The Company considers that the implementation of CSR is not limited to financial assistance, but also includes efforts to build long-term harmonious relationship with all stakeholders. Therefore, the Company consistently integrates the principles of social responsibility into its business strategy and daily operational activities. Through various programs implemented, the Company seeks to provide concrete benefits to society, improve environmental quality, and support sustainable social development.

As to some CSR activities that have been conducted by PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its subsidiaries include as follows:

Ricky Group Blood Donation Program





Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, PT Ricky Putra Globalindo Tbk secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung kesehatan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara sukarela oleh karyawan dan bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang membutuhkan, seperti korban kecelakaan, pasien dengan penyakit kronis, serta kondisi medis lainnya.

Selain memberikan manfaat bagi penerima donor, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi pendonor, antara lain melalui pemeriksaan kesehatan dasar secara berkala serta peningkatan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat. Lebih dari itu, program ini juga menumbuhkan nilai kepedulian sosial dan solidaritas di lingkungan kerja. Pelaksanaan kegiatan donor darah dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bogor. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan donor darah sebanyak empat kali, dengan rincian sebagai berikut:

- 20 Januari 2025: 91 kantong darah
- 21 April 2025: 102 kantong darah
- 21 Juli 2025: 98 kantong darah
- 21 Oktober 2025: 50 kantong darah

Secara keseluruhan, total darah yang berhasil dihimpun selama tahun 2025 mencapai 341 kantong darah. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat terus memberikan kontribusi nyata dalam mendukung ketersediaan darah nasional, sekaligus memperkuat budaya kepedulian sosial di lingkungan perusahaan.

Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK)

As part of its commitment to corporate social responsibility, PT Ricky Putra Globalindo Tbk regularly conducted blood donation activities as a concrete contribution to supporting public health. This activity was carried out voluntarily by employees and aimed to help in meeting the need for blood for patients in need, such as accident victims, patients with chronic diseases, and other medical conditions.

In addition to providing benefits to recipients, this activity also has a positive impact on donors, including through regular basic health checks and increased awareness of the importance of a healthy lifestyle. Moreover, this program also fosters social concern and solidarity within the workplace. The blood donation activities are carried out in cooperation with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI) of Bogor Regency. Throughout 2025, the Company has conducted blood donation activities four times, with the following details:

- 20 January 2025: 91 bags of blood
- 21 April 2025: 102 bags of blood
- 21 July 2025: 98 bags of blood
- 21 October 2025: 50 bags of blood

In total, the blood collected during 2025 amounted to 341 bags. Through this program, the Company hopes to continue providing a concrete contribution to national blood availability, while strengthening social awareness culture within the Company.

Vocational Skill Education Program (Pendidikan Kecakapan Kerja/PKK) Program





Program Pendidikan Keterampilan dan Kejuruan (PKK) merupakan salah satu inisiatif pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kerja yang selaras dengan kebutuhan industri. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan kompetensi teknis di bidang tertentu, yang selanjutnya dibuktikan melalui sertifikat kompetensi sebagai bentuk pengakuan atas kemampuan yang dimiliki. Sertifikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing peserta dalam memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), PT Ricky Putra Globalindo Tbk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program PKK melalui kerja sama dengan LKP Marsha. Kolaborasi ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat sekitar, khususnya dalam pengembangan keterampilan di bidang tata busana.

Melalui program ini, peserta memperoleh pelatihan intensif yang mencakup aspek desain, teknik produksi, serta pemahaman dasar industri fashion. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri, tetapi juga membuka peluang bagi peserta untuk memperoleh pekerjaan maupun mengembangkan usaha mandiri di sektor ekonomi kreatif. Dengan partisipasi dalam program PKK, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kompetensi masyarakat, serta mendukung pengembangan industri lokal, khususnya di bidang tata busana yang memiliki potensi pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Vocational Skills and Training Education (Pendidikan Keterampilan dan Kejuruan/PKK) Program is one of the education and training initiatives aimed at developing work-related skills in line with industry needs. This program was designed to equip participants with technical competencies in specific fields, which are subsequently evidenced through competency certification as a form of recognition of their skills. Such certification is expected to enhance participants' competitiveness in entering the labour market and business sector. As part of its commitment to corporate social responsibility (CSR), PT Ricky Putra Globalindo Tbk actively participated in the implementation of the PKK program in cooperation with LKP Marsha. This collaboration was focused on empowering the surrounding community, particularly in the development of skills in the field of fashion and garment making.

Through this program, participants received intensive training covering the design aspects, production techniques, and basic understanding of the fashion industry. The program not only provided practical skills relevant to industry needs but also opened the opportunity for participants to obtain employment or develop independent businesses in the creative economy sector. By participating in the PKK program, the Company hopes to make a concrete contribution to job creation, improve community competencies, and support the development of the local industry, particularly in the fashion and garment sector which has sustainable potential growth.

Kegiatan Pembagian Pupuk dan Kontrol Pertumbuhan Tanaman

Fertilizer Distribution and Plant Growth Control Activities





Sebagai kelanjutan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* penanaman pohon di Yayasan Puspa Mekar, PT Ricky Putra Globalindo Tbk bekerja sama dengan PT Taitat Putra Rejeki melaksanakan kegiatan lanjutan berupa pemberian pupuk untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan tanaman yang telah ditanam.

Program ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan keberhasilan jangka panjang kegiatan penghijauan, tidak hanya pada tahap penanaman, tetapi juga pada aspek pemeliharaan. Dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pertumbuhan tanaman, memperkuat fungsi ekologis, serta menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat bagi yayasan dan masyarakat sekitar.

Selain memberikan manfaat lingkungan, kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam serta memperkuat nilai kepedulian sosial di kalangan karyawan dan mitra usaha. Kolaborasi yang terjalin mencerminkan sinergi dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan

Biaya yang dikeluarkan perseroan untuk pelatihan kegiatan CSR

- Masyarakat (Pelatihan Mesin Jahit, Pengelolaan pupuk kompos, dan Pelatihan Pengurangan Sampah) adalah Rp. 52.000.000,-
- Biaya Training Karyawan Rp. 139.000.000,-
- Biaya Pembagian Pupuk Rp. 15.000.000,-
- Maka total biaya yang di keluarkan perseroan untuk biaya CSR Tahun 2025 seluruhnya menjadi Rp. 206.000.000,-.

As a continuation of the Corporate Social Responsibility (CSR) of tree planting program at Yayasan Puspa Mekar, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, in cooperation with PT Taitat Putra Rejeki, carried out a follow-up activity in the form of fertilizer distribution to support the growth and sustainability of the planted trees.

This program is part of the Company's commitment to ensuring the long-term success of reforestation activities, not only at the planting stage but also in the maintenance aspect. This support is expected to improve plant growth quality, strengthen ecological functions, and create a greener and healthier environment for the foundation and the surrounding community.

In addition to environmental benefits, this activity also plays a role in increasing awareness of the importance of nature conservation and strengthening social responsibility values among employees and business partners. The collaboration reflects synergy in creating sustainable positive impacts. Through this initiative, the Company reaffirms its commitment to continuously contribute to environmental conservation and community empowerment in a sustainable manner.

The costs incurred by the Company for CSR training activities are as follows:

- *Community (Sewing Machine Training, Compost Fertilizer Processing, and Waste Reduction Training): IDR 52,000,000*
- *Employee Training Cost: IDR 139,000,000*
- *Fertilizer Distribution Cost: IDR 15,000,000*
- *Accordingly, the total CSR expenditure incurred by the Company in 2025 amounted to IDR 206,000,000.*





Koperasi Karyawan

Employee Cooperative



Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo Tbk memiliki peran strategis dalam mendukung pemenuhan kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai kegiatan usaha yang berorientasi pada manfaat bersama. Sebagai entitas yang mengedepankan prinsip kesejahteraan sosial, koperasi tidak hanya berfokus pada aktivitas ekonomi, tetapi juga menyediakan layanan yang relevan dan dibutuhkan oleh karyawan.

Selain menjalankan berbagai unit usaha, koperasi karyawan juga mengelola kegiatan simpan pinjam yang memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi anggota sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu layanan utama yang disediakan adalah fasilitas pembelian barang secara kredit, yang mencakup kebutuhan penting seperti perumahan, kendaraan, peralatan elektronik, serta berbagai kebutuhan lainnya.

Untuk mendukung layanan tersebut, koperasi menjalin kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia sebagai salah satu bank BUMN terkemuka di Indonesia, sehingga dapat memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi anggota. Hingga saat ini, koperasi karyawan Perseroan memiliki 983 anggota yang secara aktif memanfaatkan berbagai layanan yang tersedia. Manfaat koperasi tidak hanya dirasakan oleh anggota, tetapi juga oleh non-anggota yang turut mengakses produk dan layanan yang disediakan. Dengan menawarkan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif, koperasi karyawan turut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat

The Employee Cooperative of PT Ricky Putra Globalindo Tbk plays a strategic role in supporting the fulfillment of needs and improving the welfare of its members through various business activities oriented toward mutual benefit. As an entity that upholds the social welfare principle, the cooperative not only focuses on economic activities but also provides services that are relevant and needed by employees.

In addition to operating various business units, the employee cooperative also manages savings and lending activities that provide members with easier access to financing in accordance with their needs. One of the main services it provided was credit facilities for the purchase of goods, including essential needs such as housing, vehicles, electronic equipment, and various other needs.

To support these services, the cooperative cooperates with Bank Rakyat Indonesia as one of the leading state-owned banks in Indonesia, thereby providing easier and more affordable access to financing for members. To date, the Company's employee cooperative had 983 members who actively utilize the various available services. The benefits of the cooperative were not only enjoyed by members but also by non-members who access its products and services. By offering quality products at competitive prices, the employee cooperative also contributes to meeting the daily needs of the surrounding community and improving welfare and quality of life in a sustainable manner.





sekitar serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Serikat Pekerja



Labor Union



Serikat pekerja memiliki peran strategis dalam melindungi hak serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Selain sebagai wadah aspirasi pekerja, serikat pekerja juga berperan dalam proses perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Keberadaan serikat pekerja turut mendukung terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan antara pekerja dan perusahaan. Di lingkungan PT Ricky Putra Globalindo Tbk, terdapat dua serikat pekerja yang aktif, yaitu Serikat Pekerja Nasional (SPN) dan Garteks. Kedua serikat pekerja tersebut berperan penting dalam mewakili kepentingan karyawan serta menjaga keseimbangan hubungan industrial di Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kebebasan penuh untuk berserikat tanpa adanya diskriminasi, intimidasi, maupun tindakan represif. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap hak kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan. Dalam praktiknya, Perseroan secara aktif menjalin komunikasi yang terbuka dan konstruktif dengan serikat pekerja melalui forum dialog rutin, perundingan bipartit, serta mekanisme komunikasi lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menyerap aspirasi karyawan, menyelesaikan permasalahan secara musyawarah, serta memperkuat hubungan industrial yang saling menghargai.

Labor unions play a strategic role in protecting employees' rights and improving their welfare. In addition to serving as a forum for workers' aspirations, labor unions also play a role in the collective bargaining process of the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/PKB), as well as in the settlement of industrial relation disputes. The existence of labor unions also contributes to the creation of harmonious, dynamic, and fair industrial relations between employees and the Company. Within PT Ricky Putra Globalindo Tbk, there are two active labor unions, namely the National Workers Union (Serikat Pekerja Nasional/SPN) and Garteks. Both labor unions play an important role in representing employees' interests and maintaining a balanced industrial relationship within the Company.

The Company committed to ensuring that all employees have full freedom of association without discrimination, intimidation, or any form of repressive action. During the reporting period, there were no cases of violations of the right to freedom of association within the Company. In practice, the Company actively established open and constructive communication with labor unions through regular dialogue forums, bipartite negotiations, and other communication mechanisms. This approach aims to accommodate employees' aspirations, resolve issues through deliberation, and strengthen mutual respect industrial relation.





Selain itu, Perseroan bersama serikat pekerja secara berkala melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap Perjanjian Kerja Bersama (PKB) agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi ketenagakerjaan serta kebutuhan karyawan dan perusahaan. PKB menjadi landasan utama dalam mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak secara transparan dan berkeadilan. Melalui penerapan prinsip kebebasan berserikat yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, harmonis, dan produktif, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang

In addition, the Company and labor unions periodically conduct evaluations and updates of the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/PKB) to ensure that it remains relevant with the developments of labor regulations as well as the needs of both employees and the Company. The PKB serves as the main framework governing the rights and obligations of both parties in a transparent and equitable manner. Through the consistent implementation of freedom of association principle, the Company strives to create an inclusive, harmonious, and productive working environment, while supporting long-term business sustainability.



**MEMBANGUN INDUSTRI GARMEN BERKELANJUTAN: KESEJAHTERAAN
PEKERJA, EFISIENSI SUMBER DAYA DAN KEPATUHAN GLOBAL UNTUK MASA
DEPAN**

***/ BUILDING A SUSTAINABLE GARMENT INDUSTRY: WORKER WELFARE, RESOURCE
EFFICIENCY, AND GLOBAL COMPLIANCE FOR THE FUTURE***

04

KINERJA LINGKUNGAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*





PT.RICKY PUTRA GLOBALINDO.TBK

Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*



Laporan Keberlanjutan 2024 | *Sustainability Report 2024*



Laporan Keberlanjutan 2025 / *Sustainability Report 2025*



Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

SDGs Goal

Komitmen / *Commitment*

Tujuan 2035 / *Goal 2035*

6 CLEAN WATER AND SANITATION 	Mengurangi pemakaian air tanah dan tidak memakai air sungai dengan cara menggunakan air tadah hujan untuk aktivitas Produksi dan Toilet, sehingga air yang sudah diolah dan ditampung bisa digunakan kembali.(6.10) <i>Reducing the use of groundwater and never use river water by using rain-fed water for Production and Toilet activities, so that water that has been treated and collected can be reused (6.10)</i>	Pada tahun 2035, meningkatkan kapasitas panen air hujan dan perbarui instalasi pengolahan air limbah hingga dua kali lipat dari tahun 2022. <i>By 2035, increasing rainwater harvesting capacity and upgrading wastewater treatment plant to double the capacity relative to 2022.</i>
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	Meminimalisir dan menggunakan energi secara efisien dan melakukan investasi terhadap sumber daya energi terbarukan.(7.3) <i>Minimizing and efficiently using the energy and investing in renewable energy resources. (7.3)</i>	Pada tahun 2035, berinvestasi dalam teknologi Produksi yang lebih hemat energi untuk mengurangi konsumsi energi. <i>By 2035, investing in more energy-efficient Production technologies to reduce energy consumption.</i>
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Memastikan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan di seluruh rantai pasokan dan mengurangi volume timbunan limbah, sampah dan plastik melalui inisiatif 3R (reduce, reuse, recycle)di area PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk (12.5) <i>Ensuring the use of sustainable resources throughout the supply chain and reducing the volume of waste, garbage and plastic generation through 3R initiative (reduce, reuse, recycle) in PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk area (12.5)</i>	Pada tahun 2035, meningkatkan persentasi (%) volume bahan yang bersumber secara berkelanjutan hingga 45% dari total bahan yang digunakan. <i>By 2035, increase the percentage (%) of sustainable sourced materials to 45% of total materials used.</i> Pada tahun 2035, mengurangi volume limbah yang dihasilkan untuk semua jenis limbah hingga 45% dari tahun 2020 <i>By 2035, reducing the volume of waste generation for all types of waste to 45% relative to 2020.</i> Pada tahun 2030, setidaknya 35% dari volume timbunan limbah yang tidak berbahaya harus didaur ulang <i>By 2030, at least 35% of the non-hazardous waste generation volume must be recycled.</i>





IV.KINERJA LINGKUNGAN HIDUP (POJK 51/POJK/.03/2017)

Dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga berupaya menciptakan nilai jangka panjang melalui perlindungan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab.

Sejalan dengan regulasi POJK 51/POJK.03/2017 serta dukungan terhadap program pemerintah Indonesia, Perseroan secara aktif mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Kolaborasi dengan mitra usaha, pihak ketiga, komunitas lokal, hingga jejaring global menjadi landasan penting dalam mewujudkan transformasi menuju praktik industri yang lebih ramah lingkungan.

Perseroan telah menjalankan sejumlah program unggulan, antara lain pengembangan dan penggunaan material ramah lingkungan, serta penerapan teknologi hemat energi dalam proses operasional. Selain itu, inovasi dalam pengelolaan sumber daya air juga dilakukan melalui penerapan sistem penampungan air hujan sebagai bagian dari upaya konservasi air yang berkelanjutan. Upaya ini diperkuat dengan sosialisasi dan peningkatan kesadaran lingkungan yang dilakukan secara konsisten kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

Dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi dan implementasi program ramah lingkungan secara berkesinambungan. Budaya pengelolaan lingkungan telah menjadi bagian dari operasional, yang mencakup efisiensi penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) secara bertanggung jawab, serta penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) guna menekan potensi pencemaran lingkungan.

Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan optimis dapat berkontribusi secara nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendukung terciptanya industri garmen yang berkelanjutan dan berdaya saing global.

IV. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE (POJK 51/POJK/.03/2017)

In supporting sustainable business growth, the Company continues to strengthen its commitment to environmental management as an integral part of its business strategy. The Company focused not only on achieving economic performance but also striving to create long-term value through environmental protection and the responsible utilization of natural resources.

In line with the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and in support of the Government of Indonesia's programs, the Company actively implemented various strategic initiatives that oriented to environmental sustainability. Collaboration with business partners, third parties, local communities, and global networks has become an important foundation in realizing the transformation toward more environmentally friendly industrial practices.

The Company has implemented a number of flagship programs, including the development and use of environmentally friendly materials, and the adoption of energy-efficient technologies in its operational processes. In addition, innovation in water resource management has also been introduced through the implementation of rainwater harvesting system as part of its sustainable water conservation efforts. These efforts were further reinforced by dissemination and improvement of environmental awareness conducted consistently to all levels of management and employees.

*In order to minimize its environmental impact, the Company continuously developed and implemented environmentally friendly initiatives on an ongoing basis. Environmental management culture has been an integral part of the Company's operation, encompassing the efficient use of energy and water, the responsible management of hazardous and toxic waste (B3), and the implementation of the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principle to minimize potential environmental pollution.*

Through these strategic measures, the Company is optimistic that it can make concrete contribution to the environmental preservation while supporting the realization of a sustainable and globally competitive garment industry.



**BIAYA LINGKUNGAN HIDUP (GRI 103-2)****Pengangkutan Sampah dan Pengolah Limbah TL**

Dalam menghadapi tantangan utama berupa tingginya biaya operasional, PT Ricky Putra Globalindo tetap berkomitmen untuk membangun industri garmen yang berkelanjutan melalui keseimbangan antara efisiensi sumber daya, kepatuhan global, dan kesejahteraan pekerja. Perseroan secara konsisten mendorong program pengurangan dampak lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah hasil produksi. Upaya ini difokuskan pada pengolahan bahan berbahaya secara aman dan bertanggung jawab, guna meminimalkan risiko terhadap lingkungan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap standar internasional. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat perannya dalam menciptakan masa depan industri yang lebih berkelanjutan. Upaya kami dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan salah satunya dengan cara :

1. Pengangkutan limbah B3 serta pengangkutan sampah, Bekerja sama dengan pihak ke tiga yaitu PPLI dan dan Dinas Kebersihan Kabupaten Bogor
2. Strategi pengurangan sampah plastik dan daur ulang sampah organik menjadi pupuk kompos.

ENVIRONMENTAL COSTS (GRI 103-2)**Garbage Transportation and TL Waste Processor**

In facing the primary challenge of high operational costs, PT Ricky Putra Globalindo remains committed to building a sustainable garment industry through a balance between resource efficiency, compliance with global standards, and employee welfare. The Company consistently promoted environmental impact reduction programs, particularly in the management of production waste. These efforts were focused on the safe and responsible management of hazardous materials in order to minimize risks to the environment while ensuring compliance with international standards. Through this approach, the Company not only improved operational efficiency but also strengthened its role in creating a more sustainable future of the industry.

Our efforts in terms of social and environmental responsibilities were, among other things, as follows:

1. *Transportation of Hazardous and Toxic Waste (B3) in cooperation with third parties, namely PPLI and the Bogor Regency Sanitation Service Office.*
2. *Plastic waste reduction strategies and recycling of organic waste into compost fertilizer.*

Deskripsi <i>Description</i>	2021 Rp IDR	2022 Rp IDR	2023 Rp IDR	2024 Rp IDR	2025 Rp IDR	Keterangan <i>Remarks</i>
Biaya Pengangkutan Limbah TL <i>Cost for transportation of TL Waste</i>	Rp 2,836,000	Rp 9,308,500	Rp 6,100,000	Rp 5,500,000	Rp 8,991,000	Biaya Pengangkutan <i>Transportation Cost</i>
Biaya Pengangkutan Sampah <i>Transportation Cost of Garbage</i>	Rp 9,000,000	Rp 7,500,000	Rp 6,720,000	Rp 7,228,440	Rp 9,936,000	Biaya Pengangkutan <i>Transportation Cost</i>

Catatan :

- Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pihakke tiga (PPLI) setiap satu tahun Sekali.
- Pengangkutan limbah sampah dilakukan oleh Dinas kebersihan Kabupaten Bogor setiap dua minggu sekali.

Notes :

- *Transportation of B3 waste is carried out by a third party (PPLI) once a year.*
- *Garbage Transportation is carried out by the Bogor Regency Sanitation Service Office every two weeks.*





Biaya pengangkutan limbah pada periode 2024–2025 mengalami peningkatan seiring dengan kenaikan tarif jasa dari pihak ketiga pengelola limbah (PPLI) sebesar 27,25%.

Di sisi lain, jumlah limbah lampu TL pada periode 2021–2025 mengalami penurunan sebesar 152 kg atau setara 0,76%. Penurunan ini mencerminkan efisiensi yang dicapai Perseroan melalui penerapan penggunaan lampu LED yang lebih tahan lama dan ramah lingkungan.

Perseroan menerapkan strategi internal untuk mengurangi sampah plastik, salah satunya melalui sosialisasi pengurangan sampah domestik yang dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan dan pimpinan anak perusahaan.

Upaya ini menunjukkan hasil positif, di mana jumlah sampah domestik menurun dari 30.000 kg pada tahun 2020 menjadi 22.685 kg pada tahun 2025. Dengan demikian, terjadi penurunan sebesar 7.315 kg atau setara 24,38%.

The cost of waste transportation during 2024–2025 period increased in line with the increase in service rate charged by the third-party waste management service provider (PPLI) by 27.25%.

On the other hand, the quantity of TL lamp waste during 2021–2025 period decreased by 152 kg, equivalent to 0.76%. This reduction reflects the efficiency achieved by the Company through the use of LED lights which are more durable and environmentally friendly.

The Company implemented internal strategies to reduce plastic waste, one of which was through periodic dissemination of domestic waste reduction to all employees and leaders of its subsidiaries.

These efforts have shown positive results, as the quantity of domestic waste decreased from 30,000 kg in 2020 to 22,685 kg in 2025. It means a reduction of 7,315 kg, or equivalent to 24.38%.



❖ **Proyek Pupuk Kompos dari Sampah Organik**

Perseroan secara konsisten mengembangkan pengelolaan limbah organik melalui produksi pupuk kompos sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, total pupuk kompos yang dihasilkan mencapai 1.500 kg, yang seluruhnya dimanfaatkan untuk mendukung perawatan area hijau perusahaan, khususnya sebagai media pemupukan bagi pepohonan dan tanaman di lingkungan operasional.



Produk Pupuk Kompos
Compost Fertilizer Products

Perseroan meyakini bahwa pengembangan pupuk kompos dapat membantu mengurangi dampak lingkungan sekaligus meningkatkan kualitas tanah. Penggunaan kompos terbukti mampu meningkatkan daya ikat tanah terhadap air, sehingga membantu menjaga ketersediaan air lebih lama dan mencegah terbentuknya lapisan tanah kering. Selain itu, kompos juga berperan dalam menjaga kesehatan akar serta mendukung pertumbuhan tanaman yang lebih optimal.

Sejak tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan pengolahan sampah organik yang dihasilkan dari aktivitas operasional sebagai upaya untuk mengurangi volume limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga. Inisiatif ini merupakan bagian dari penerapan prinsip circular economy, di mana limbah

❖ **Compost Fertilizer Project from Organic Waste**

*The Company consistently develops the organic waste management through the production of compost fertilizer as part of its commitment to environmental sustainability. Throughout 2025, total quantity of compost fertilizer produced reached to **1,500 kg**, all of which was utilized to support the maintenance of the Company's green areas, particularly as fertilizer for trees and vegetation within the Company's operational premises.*



Program Pembagian Pupuk Kompos
Compost Fertilizer Distribution Program

The Company believes that the development and utilization of compost fertilizer can help reducing the environmental impacts while improving soil quality. The use of compost has been proven to enhance the soil's water-holding capacity, thereby retaining moisture for longer period and preventing the formation of dry soil layers. In addition, compost plays an important role in maintaining root health and supporting more optimal growth of plants.

Since 2022, the Company has realized the processing of organic waste generated from its operational activities as part of its efforts to reduce the volume of waste disposed of through third-party. This initiative forms part of the Company's implementation of the circular





diolah kembali menjadi sumber daya yang bernilai guna.

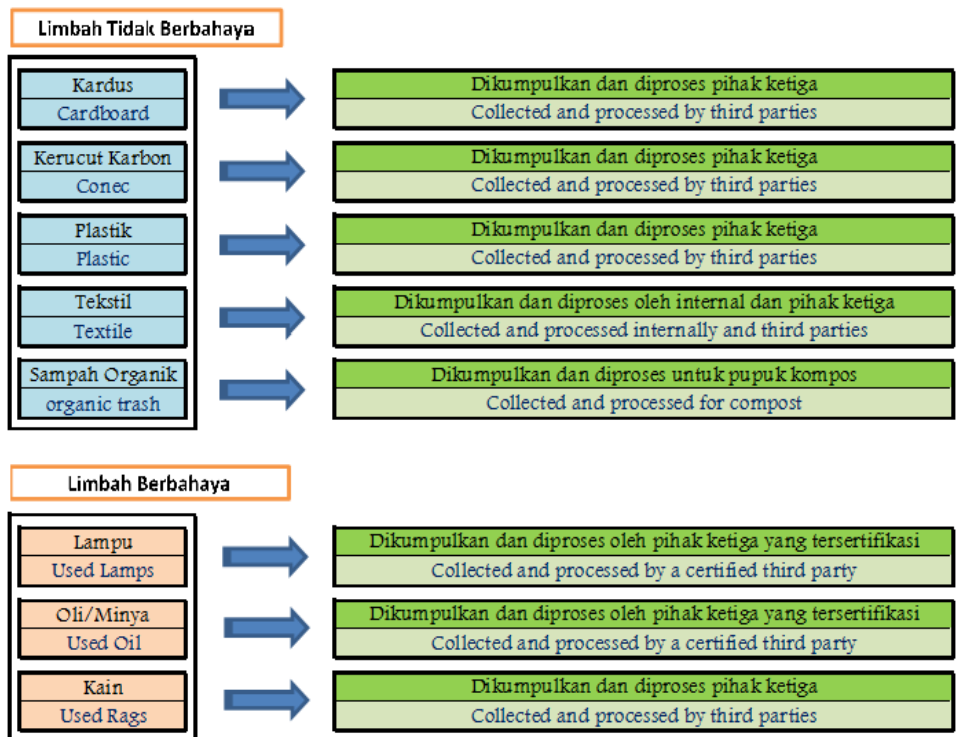
Upaya tersebut sejalan dengan penerapan standar **GRI 306: Waste**, khususnya dalam aspek pengurangan limbah, pemanfaatan kembali (*reuse*), serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab guna mendukung keberlanjutan lingkungan.

economy principles, whereby the waste is reprocessed into resources of beneficial value.

*Such efforts are in line with the implementation of **GRI 306: Waste** standards, particularly in the aspects of waste reduction, reuse, and responsible management of waste in order to support of the environmental sustainability.*

Alur Pengelompokan Limbah PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk

Waste Grouping Flow of PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk



**ASPEK MATERIAL GRI [301]**

Fluktuasi harga bahan baku dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Untuk mengatasi risiko ini, Kami melakukan diversifikasi sumber bahan baku dan memonitor perubahan harga secara berkala. Selain itu, Perseroan menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok untuk menstabilkan harga. Setelah melakukan studi tertelusur di semua fasilitas pada material yang mengacu pada tatakelola keberlanjutan bahan baku material keberlanjutan untuk produksi garmen dan produk tekstil, Perseroan telah memutuskan untuk fokus mendorong dengan cara peningkatan pemakaian bahan yang berkelanjutan dan didaur ulang/dapat didaur ulang yang digunakan dalam proses Produksi, meliputi :

1. Mendorong buyer atau mitra global untuk saling mendukung dan mengembangkan produk keberlanjutan yang aman dan ramah lingkungan.
2. Berkolaborasi dengan Supplier global untuk menghasilkan bahan yang lebih berkelanjutan selama jangka panjang.

GRI MATERIAL ASPECTS [301]

Fluctuation in raw material prices may affect the Company's financial performance. To mitigate this risk, the Company diversified its sources of raw materials and regularly monitored the price movements. In addition, the Company entered into long-term agreements with suppliers in order to stabilize raw material prices. After carrying out traceable study across all of its facilities with reference to the sustainable governance of raw materials for garment and textile production, the Company has decided to focus on increasing the use of sustainable and recycled/recyclable materials in the Production process, including:

1. Encouraging buyers and global partners to mutually support and develop sustainable products that are safe and environmentally friendly.
2. Collaborating with global suppliers to produce more sustainable materials over the long term.

MATERIAL KAIN GRI [301-1] [301-2]**GRI CLOTH MATERIAL [301-1] [301-2]**

Tahun	Satuan	Material kain Terbarukan	Material kain tak Terbarukan	Persentase Bahan Berkelanjutan
Year	Unit	Renewable Cloth Materials	Non-Renewable Cloth Materials	Percentage of Sustainable Materials
2021	Kg	5,821	5,745,533	0.10%
2022	Kg	7,864	5,826,450	0.13%
2023	Kg	4,604	5,715,977	0.08%
2024	Kg	6,992	3,424,945	0.20%
2025	Kg	0	2,873,628	0.00%

Material yang dipakai untuk produksi perseroan
Note : Catton, Polyester, Rayon, CVC dan Recycle Catton.

Materials used for the company's production
Note: Catton, Polyester, Rayon, CVC and Recycle Catton.



❖ **Bahan Pembantu Ramah Lingkungan**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan penggunaan *plastic polybag* dibandingkan tahun sebelumnya karena produksi menurun dan sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi sumber daya. Total penggunaan *plastic polybag* pada tahun 2025 mencapai 3.197.832 pcs, menurun sebesar - 32.81% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 4.759.778 pcs. Penurunan ini mencerminkan langkah nyata Perseroan dalam mengurangi ketergantungan pada plastik sekali pakai, sekaligus mendorong transisi menuju penggunaan material yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi keberlanjutan yang berfokus pada pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab serta peningkatan efisiensi dalam proses operasional.

Pada tahun 2025, penggunaan *recycle paper* untuk *outerbox* dan *carton folding* mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Total penggunaan tercatat sebesar 4.280.489 pcs, menurun 12,74% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 4.905.722 pcs.

Meskipun terjadi penurunan volume penggunaan, Perseroan tetap menunjukkan komitmen dalam mendukung praktik keberlanjutan melalui pemanfaatan bahan pembantu berbasis kertas daur ulang yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam mendorong penggunaan material terbarukan serta mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

❖ **Environmentally Friendly Auxiliary Materials**

In 2025, the Company recorded a reduction in the use of plastic polybags compared to the previous year, attributable to the decreased production and as part of its commitment to resource efficiency. The total use of plastic polybags in 2025 reached 3,197,832 pcs, decreasing by 32.81% compared to 4,759,778 pcs in 2024. This reduction reflects the Company's concrete steps to lessen its dependence on single-use plastics while promoting the transition towards the use of more environmentally friendly materials. This initiative forms part of the sustainability strategy, which focuses on the responsible management of environmental impacts and the enhancement of operational efficiency.

In 2025, the use of recycle paper for outerboxes and folding cartons experienced a decrease compared to the previous year. Total usage amounted to 4,280,489 pcs, decreasing by 12.74% from 4,905,722 pcs in 2024.

Despite of the reduction in the usage volume, the Company remains committed to supporting sustainable practices through the utilization of recycled paper-based auxiliary materials that are more environmentally friendly. This effort forms part of the Company's strategy in promoting the use of renewable materials and reducing the environmental impacts arising from its operational activities.

Plastic Polybag		Recycle Paper	
Total packaging Acquired in 2024 4,759,778 Pcs	Total packaging Acquired in 2025 3,197,832 Pcs	Total Outerbox & Folding Carton Acquired in 2024 4,905,722 Pcs	Total Outerbox & Folding Carton Acquired in 2025 4,280,489 Pcs





❖ List Supplier PT. Ricky Putra Globalindo sebagai mitra dalam mempromosikan praktik bisnis berkelanjutan, sebagai berikut :

❖ *List of Suppliers of PT. Ricky Putra Globalindo as partners in promoting the sustainable business practice is as follows:*

Certificate holder	Sustainability Certifications
P.T. Kahatex	STANDARD 100 by OEKO-TEX®
PT. Coats Rejo Indonesia	STANDARD 100 by OEKO-TEX®, Global Organic Textile Standard (GOTS), Global Organic Textile Standard (GOTS), Recycled Claim Standard (RCS).
PT. Gajah Putih Elastic	STANDARD 100 by OEKO-TEX®, Recycled Claim Standard (RCS)
PT. Ricky Kobayashi	STANDARD 100 by OEKO-TEX®, FSC CoC
PT. SRI INDAH LABETAMA	STANDARD 100 by OEKO-TEX®, Recycled Claim Standard (RCS)

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Pereseroan turut mendukung pemerintah dalam mewujudkan industri hijau di Indonesia. Melalui manajemen rantai pasok yang berorientasi pada nilai keberlanjutan, kami memastikan bahwa bahan baku yang diperoleh telah bersertifikat dari internasional. Perseroan mengkasifikasikan bahan yang bersumber sebagai bahan baku terbarukan dengan mendukung dan berkolaborasi dengan pemasok global yang memiliki beberapa sertifikasi sebagai berikut; OEKO-TEX, FSC, GRS (Global Recycling Standard), GCS (Recycled Claim Standard), GOTS, BCI, OCS, RDS, Greenhope, Buesign. Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi seluruh produk kami adalah serat katun, polyester, dan serat rayon. Masing-masing bahan baku tersebut telah ditentukan proporsional penggunaannya.

Selain mendukung produk material kain yang terbarukan perseroan juga memakai bahan pembantu atau bahan pendukung terbarukan. Perseroan menggunakan packaging plastic yang sudah mempunyai klasifikasi produk yang aman, mempunyai tanda PET, HDPE, PVC, LDPE dan PE.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5]

The Company supports the government in realizing the green industry in Indonesia. Through supply chain management oriented towards sustainability value, we ensure that the raw materials we acquired are internationally certified. The Company classifies the materials derived from renewable raw materials by supporting and collaborating with global suppliers who have several certifications as follows: OEKO-TEX, FSC, GRS (Global Recycling Standard), GCS (Recycled Claim Standard), GOTS, BCI, OCS, RDS, Greenhope, Buesign. The raw materials used to produce all of our products are cotton, polyester, and rayon fibers. Each of these raw materials has been determined to be proportionally used.

In addition to supporting renewable cloth products, the company also uses renewable auxiliary materials. The company uses plastic packaging that has been classified as safe, bearing the PET, HDPE, PVC, LDPE, and PE labels.



**SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN GRI [102-12]****GRI SUSTAINABILITY CERTIFICATION [102-12]**

Perseroaan bekerja sama dengan mitra lokal dan global dalam pembelian bahan baku, bahan pembantu terbarukan / ramah lingkungan guna mendorong transisi yang ditetapkan pemerintah untuk mewujudkan produk yang bersumber dari "keberlanjutan". Adapun beberapa sertifikasi dengan standart internasional maupun lokal, yaitu :

- **STANDARD 100 by OEKO-TEX®,**

Perseroan diberikan otorisasi menurut STANDARD 100 oleh OEKO-TEX® untuk menggunakan tanda STANDARD 100 by OEKO-TEX®, berdasarkan laporan pengujian kami JK020 198946.1 untuk artikel berikut :

Pakaian pria, wanita, anak-anak dan bayi (baju tidur, kemeja, T-shirt, celana, jaket, boxer dan brief) terbuat dari bahan tenun dan rajutan 100% CO, 100% PES, 100% PA dan campuran nya dengan elastane, pewarna kain , dicetak dan selesai (termasuk bulu domba, terry); termasuk menurut (benang jahit, bordir, interlining, ritsleting, kancing PES, pita elastis, label tenunan dan cetakan, label perpindahan panas) (ber- dasarkan bahan yang telah disertifikasi sebe lumnya menurut STANDARD 100 oleh OEKO-TEX®) telah menunjukkan bahwa barang-barang tersebut di atas memenuhi per syaratan ekologis manusia.

Barang bersertifikat memenuhi persyaratan Lampiran XVII REACH (termasuk penggunaan pewarna azo, pelepasan nikel, dll.), persyaratan Amerika tentang kandungan total timbal dalam barang anak-anak (CPSIA; dengan pengecualian aksesoris yang terbuat dari kaca) dan standar Cina GB 18401:2010 (persyaratan pelabelan tidak diverifikasi). Pemegang sertifikat, yang telah mengeluarkan pernyataan kesesuaian menurut ISO 17050-1, berkewajiban untuk menggunakan merek STANDARD 100 by OEKO-TEX® hanya dalam hubungannya dengan produk yang sesuai dengan sampel yang diuji pertama kali Kesesuaian diverifikasi oleh audit.

- **K3L**

Perusahaan memiliki kain yang sudah bersertifikat K3L . K3L memberikan pengaruh yang kritis terhadap semua operasi bisnis dan teknis perusahaan. tujuan kami membentuk masa depan

The company collaborates with local and global partners in purchase of raw materials and renewable/eco-friendly auxiliary materials in order to support the transition as determined by the government to accomplish products sourced from "sustainable" sources. Some certifications, both international and local, include:

- **STANDARD 100 by OEKO-TEX®,**

The Company is authorized under the STANDARD 100 by OEKO-TEX® to use the STANDARD 100 by OEKO-TEX® mark, based on our test report JK020 198946.1 for the following articles:

Men's, women's, children's and baby's clothing (sleepwears, shirts, T-shirts, trousers, jackets, boxers and briefs) made of woven and knitted materials of 100% CO, 100% PES, 100% PA and their blends with elastane, cloth dyes, printed and finished (including fleece, terry); including by (sewing threads, embroidery, interlining, zippers, PES buttons, elastic tapes, woven and printed labels, heat transfer labels) (based on materials previously certified according to STANDARD 100 by OEKO-TEX®) has demonstrated that the above-mentioned goods meet human ecological requirements.

Certified goods comply with the requirements of Annex XVII REACH (including the use of azo dyes, nickel release, etc.), the American requirements for total lead content in children's goods (CPSIA; with the exception of accessories made of glass) and the Chinese standard GB 18401:2010 (labeling requirements not verified). Certificate holders, who have issued a declaration of conformity according to ISO 17050-1, are obliged to use the STANDARD 100 by OEKO-TEX® mark only in relation to products that correspond to the first tested sample, the conformity is verified by an audit.

- **K3L**

The company has K3L-certified fabrics. K3L has a critical influence on all of the company's business and technical operations. Our goal is to establish a responsible global energy future. Our K3L policy is





energi global yang bertanggung jawab. Kebijakan K3L kami adalah fondasi bagi sasarankami untuk memproduksi material dan produk yang aman, menciptakan manfaat bagi masyarakat setempat, serta mengurangi dampak lingkungan dari produk-produk kami. Mengimplementasikan standar kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan yang ketat memerlukan perhatian yang cermat terhadap hal-hal terperinci, kerja sama tim, dan semangat dalam inovasi, tentu saja ada penghargaan bagi mereka yang ingin membangun fondasi yang solid bagi karier mereka di masa depan.

the foundation for our goal of producing safe materials and products, creating benefits for local communities, and reducing the environmental impact of our products. Implementing stringent health, safety, security, and environmental standards requires meticulous attention to detailed matters, teamwork, and a passion for innovation, there are certainly rewards for those who want to build a solid foundation for their future career.

- **FSC CoC**

Masalah perubahan iklim kian nyata dan memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia. Dengan meningkatnya penduduk, bangunan residensial semakin dibutuhkan. Oleh karena itu bangunan berkelanjutan sudah menjadi keharusan. Bahan baku kayu dari sumber yang berkelanjutan dan ramah lingkungan merupakan jawaban dari permasalahan ini.

- **FSC CoC**

The climate change issue is increasingly apparent and has a significant impact on human life. With the increase of population, residential buildings are increasingly needed. Therefore, sustainable construction has become a must. Wooded raw materials from sustainable and environmentally friendly sources are the answer to this problem.

- **Standard Higg Facility Environmental Module (FEM)**

Audit atau Modul Lingkungan dengan penilaian keberlanjutan yang menstandarisasi cara fasilitas mengukur dan mengevaluasi kinerja lingkungan.

- **Standard Higg Facility Environmental Module (FEM)**

Environmental Audit or Module with sustainability assessment that standardizes how facilities measure and evaluate environmental performance.

- **Customs-Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAD)**

program kemitraan perdagangan Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan AS (CBP) melawan terorisme.

- **Customs-Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAD)**

US Customs and Border Protection (CBP) trade partnership program against terrorism.





ASPEK ENERGI KONSUMSI ENERGY [302-1]

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan energi yang efektif dan efisien merupakan elemen kunci dalam membangun industri garmen yang berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen terhadap efisiensi sumber daya PT Ricky Putra Globalindo Tbk secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk menekan konsumsi energi serta mengurangi emisi gas rumah kaca. Sebagian besar penggunaan energi Perseroan berasal dari aktivitas produksi dan fasilitas pendukung, yang memanfaatkan bahan bakar minyak (solar) serta energi listrik. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan energi pada area tersebut menjadi fokus utama dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

Komitmen ini tercermin dari upaya pengendalian dan evaluasi konsumsi energi operasional, baik dari penggunaan BBM (solar) maupun listrik, yang terus dipantau secara berkala. Perubahan konsumsi energi dari tahun 2024 ke tahun 2025 menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas implementasi program efisiensi energi serta kontribusi Perseroan dalam mendukung pengurangan dampak lingkungan secara berkelanjutan.

1. Konsumsi BBM Operasional

Pada tahun 2024, konsumsi BBM operasional tercatat sebesar 10.268 liter, sedangkan pada tahun 2025 turun menjadi 8.000 liter, terjadi penurunan sebesar 2.268 liter atau setara dengan 22,09%. Penurunan ini dihasilkan dari:

- Optimalisasi jadwal operasional kendaraan.
- Perawatan berkala mesin untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar.
- Implementasi kebijakan hemat energi pada transportasi internal.

2. Konsumsi Listrik

Pada tahun 2024, konsumsi listrik Perseroan tercatat sebesar 4.118.124 kWh, meningkat menjadi 4.186.124 kWh pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 68.000 kWh atau 1,65%. Peningkatan konsumsi listrik ini sejalan dengan dinamika aktivitas operasional, khususnya pada proses produksi dan fasilitas pendukung. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengendalikan penggunaan

ENERGY ASPECT ENERGY CONSUMPTION [302-1]

The Company recognizes that effective and efficient energy management is a key element in building a sustainable garment industry. In line with its commitment to resource efficiency, PT Ricky Putra Globalindo Tbk consistently implements various initiatives aimed at reducing energy consumption and minimizing greenhouse gas emissions. The majority of the Company's energy consumption is derived from its production activities and supporting facilities, which utilize diesel fuel and electricity. Accordingly, optimizing energy consumption in these areas remains a primary focus of the Company's sustainability strategy.

This commitment is reflected in the Company's continuous monitoring and evaluation of operational energy consumption, both in the use of (diesel) fuel and electricity. The change in energy consumption from 2024 to 2025 serve as an important indicator in measuring the effectiveness of the energy efficiency program and the Company's contribution to the sustainable reduction of environmental impacts.

1. Operational Fuel Consumption

In 2024, the Company's operational fuel consumption amounted to 10,268 litres, while in 2025 it decreased to 8,000 litres, representing a decrease of 2,268 litres, or 22.09%. This decrease was resulted from:

- *Optimization of vehicle operating schedules.*
- *Periodic maintenance of machinery to improve fuel efficiency.*
- *Implementation of energy-saving policies for internal transportation.*

2. Electricity Consumption

In 2024, the Company's electricity consumption amounted to 4,118,124 kWh, increasing to 4,186,124 kWh in 2025. This indicates an increase of 68,000 kWh, or 1.65%. The increase in electricity consumption was in line with the dynamics of the operational activities, particularly within the production process and the supporting facilities. Nevertheless, the Company remains committed to controlling energy consumption through various





energi melalui berbagai inisiatif efisiensi listrik, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta meminimalkan dampak lingkungan, adapun beberapa upaya kami dalam efisiensi yaitu ;

- Penggunaan peralatan berteknologi hemat energi.
- Pengendalian waktu operasi peralatan yang lebih efektif.
- Kampanye internal kesadaran hemat energi kepada karyawan.

Perseroan belum merealisasikan penggunaan panel surya sebagai sumber energi alternatif. Keputusan ini didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 2023 melalui uji coba selama 10 hari kerja, yang menunjukkan bahwa tingkat penghematan energi yang dihasilkan masih terbatas, yaitu sekitar 3%, atau masih di bawah target Perseroan sebesar 10%–15%.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor geografis dan lingkungan operasional, di mana lokasi Perseroan berada pada area dengan tingkat kelembapan tinggi serta curah hujan yang relatif besar. Hal ini berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan energi surya, baik dari sisi teknis maupun keekonomian.

Oleh karena itu, Perseroan masih melakukan evaluasi lebih lanjut sebelum mengimplementasikan panel surya secara lebih luas sebagai bagian dari strategi transisi energi berkelanjutan.

❖ Dampak dan Manfaat

Pengurangan konsumsi energi ini tidak hanya membantu menekan biaya operasional, namun juga berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari pembakaran BBM maupun konsumsi listrik berbasis fosil. Hal ini selaras dengan tujuan perusahaan untuk mendukung pencapaian target SDGs (Sustainable Development Goals), khususnya pada poin 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) serta poin 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

electricity efficiency initiatives as part of its ongoing efforts to optimize resource utilization and minimize environmental impacts. As to some efforts we have made in the efficiency include:

- *The use of energy-saving equipment and technologies.*
- *More effective control of equipment operating hours.*
- *Internal energy conservation awareness campaigns to employees.*

The Company has not yet realized the use of solar panels as an alternative energy source. This decision is based on the results of feasibility study conducted in 2023 through a ten-working-day pilot test, which indicated that the resulting energy savings were limited to approximately 3%, or still below the Company's target of 10%–15%.

This condition was influenced by geographical and operational environmental factors, as the Company's facilities are located in an area with high humidity levels and relatively high rainfall. This has resulted in the utilization of solar energy not yet being optimal, both from technical and economic perspectives.

Accordingly, the Company is still conducting further evaluations before implementing the solar panels on a broader scale as part of its sustainable energy transition strategy.

❖ Impacts and Benefits

This reduction in energy consumption not only contributes to lowering operational costs but also contributes to reducing the greenhouse gas emission resulting from the combustion of oil fuel and the consumption of fossil fuel-based electricity. This aligns with the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in point 7 (Affordable and Clean Energy) and point 13 (Climate Action).

KONSUMSI ENERGI (GRI 302-1)

ENERGY CONSUMPTION (GRI 302-1)

Keterangan <i>Description</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
Konsumsi BBM Operasional <i>Operational Fuel Consumption</i>	(Solar/ Liter)	11,000	13,000	16,000	10,268	8,000
Konsumsi Listrik <i>Power Consumption</i>	Kwh	4,225,790	4,728,720	4,153,580	4,118,124	4,186,172





Intensitas Energi [302-3]

Pada tahun 2025, intensitas energi proses produksi meningkat dari 0,2445 kWh/pcs menjadi 0,3072 kWh/pcs, atau naik sekitar 25,64% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penurunan volume produksi yang lebih besar dibandingkan penurunan konsumsi energi listrik.

Sebaliknya, intensitas energi dari penggunaan BBM pada proses produksi dan fasilitas pendukung menunjukkan perbaikan signifikan, turun dari 0,0006 liter/pcs pada tahun 2024 menjadi 0,0001 liter/pcs pada tahun 2025, atau menurun sekitar 83,33%.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan energi pada fasilitas pendukung, meskipun masih menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi energi listrik pada proses produksi.

Energy Intensity [302-3]

In 2025, the energy intensity of the production process increased from 0.2445 kWh/pcs to 0.3072 kWh/pcs, or increasing by approximately 25.64% compared to 2024. This increase was influenced by the decline in production volume which was higher than the electricity consumption decrease.

Conversely, the energy intensity from the use of fuel in the production process and the supporting facilities showed a significant improvement, decreasing from 0.0006 litres/pcs in 2024 to 0.0001 litres/pcs in 2025, or decreasing by approximately 83.33%.

Overall, the Company has successfully improved the energy efficiency within its supporting facilities, although still facing challenges in maintaining the electricity efficiency in its production process.

Perhitungan Intensitas Energi Calculation of energy intensity	Satuan Unit	2021	2022	2023	2024	2025
Konsumsi energi pada proses produksi <i>Energy consumption on production process</i>	Kwh	4,225,790	4,728,720	4,153,580	4,118,124	4,186,172
Konsumsi energi pada proses produksi dan fasilitas pendukung <i>Energy consumption on production process and supporting facilities</i>	Liter	11,000	13,000	16,000	10,268	8.000
Volume produksi per tahun <i>Production volume per year</i>	Pcs	24,255,455	26,836,235	18,036,066	16,840,221	13,625,788
Intensitas energi proses produksi <i>Energy intensity of the production process</i>	Kwh/Pcs	0.1742	0.1762	0.2303	0.2445	0.3072
Intensitas energi proses produksi dan fasilitas pendukung <i>Energy intensity of the production process and supporting facilities</i>	Liter/Pcs	0.0005	0.0005	0.0009	0.0006	0.0001

Perhitungan hanya menggunakan data energi yang dikonsumsi di dalam perusahaan. Sebagai pembagi, kami menetapkan angka volume total produksi dalam 1 tahun. Dengan demikian, intensitas energi PT. Ricky Putra Globalindo pada tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut :

The calculation uses only the data of energy consumed within the company. As the divisor, we used the total annual production volume within 1 year. Therefore, PT. Ricky Putra Globalindo's energy intensity within 2021-2025 is as follows:





Pengurangan Konsumsi Energi GRI [302-4]

Perseroan secara konsisten melaksanakan inisiatif efisiensi energi pada proses produksi dan fasilitas pendukung melalui optimalisasi penggunaan energi serta modernisasi peralatan produksi. Pendekatan yang diterapkan bersifat bertahap, dimulai dari program berbiaya rendah seperti pembangunan budaya hemat energi melalui sosialisasi kepada seluruh karyawan, dilanjutkan dengan inisiatif berbiaya menengah berupa penggantian sistem penerangan dari lampu TL menjadi lampu LED berdaya rendah, hingga investasi berbiaya tinggi melalui penggantian mesin produksi dengan teknologi yang lebih efisien.

Selama periode 2019–2025, upaya tersebut menunjukkan hasil positif, di mana secara umum konsumsi energi Perseroan mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah modernisasi mesin produksi. Dari total 2.515 unit mesin, Perseroan secara bertahap mengganti mesin dengan dinamo atau *clutch motor* menjadi mesin dengan teknologi *servo motor* yang lebih hemat energi dan efisien dalam operasional.

Perbandingan konsumsi daya dibandingkan dengan *clutch motor*, *servo motor* menghemat daya sebesar 70%, *servo motor* hanya membutuhkan daya saat berjalan, sedangkan *clutch motor* mengambil daya saat di hidupkan. Oleh karena ini *servo motor* dapat meningkatkan efisiensi energi sebesar 30%. Untuk total mesin yang sudah menggunakan *servo motor* sebanyak 90% sudah memakai *servo motor*.

ASPEK LIMBAH GRI [306]

Salah satu dampak dari kegiatan operasional Perseroan adalah timbulan limbah yang berasal dari proses produksi. Oleh karena itu, PT Ricky Putra Globalindo Tbk menerapkan pengelolaan limbah secara terstruktur sesuai dengan kategori dan tingkat risikonya, guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Limbah yang dihasilkan diklasifikasikan menjadi limbah non-B3 dan limbah B3. Limbah non-B3, seperti sisa potongan kain dan kertas, dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk

Energy Consumption Reduction GRI [302-4]

The Company consistently implements energy efficiency initiatives in its production process and supporting facilities through optimization of energy consumption and modernization of production equipment. The approach adopted is implemented gradually, commencing with low-cost programs such as energy-saving culture building through dissemination to all employees, followed by medium-cost initiatives in the form of replacement of lighting system from TL lamps to low-wattage LED lights, to high-cost investments through replacement of production machineries with more energy-efficient technologies.

Throughout the 2019–2025 period, these efforts have showed positive results, in which, in general, the Company's energy consumption experienced a downward trend from year to year. One of the key strategic steps it has made is the production machinery modernization. Of the totally 2,515 units of production machines, the Company has gradually replaced the machines equipped with dynamo or clutch motor with machines utilizing more energy-efficient servo motor technology.

In terms of power consumption, in comparison with clutch motors, servo motors save the power by 70%, the servo motors draw electricity only while the machine is in operation, while the clutch motors continuously consume electricity power when they are switched on. Therefore, the servo motor can increase the energy efficiency by approximately 30%. Approximately 90% of the Company's production machines have been equipped with servo motors.

WASTE ASPECTS GRI [306]

One of the environmental impacts arising from the Company's operational activity is the generation of waste resulting from its production process. Accordingly, PT Ricky Putra Globalindo Tbk implements a structured waste management based on the classification and level of risk associated with each type of waste, in order to minimize the environmental impacts.

The waste generated is classified into non-hazardous waste (non-B3) and hazardous and toxic waste (B3). Non-hazardous waste, such as fabric off-cuts and waste paper, is managed through cooperation with third-





dimanfaatkan kembali sebagai bagian dari upaya mendukung prinsip ekonomi sirkular.

Sementara itu, limbah B3, seperti lampu TL dan oli bekas, ditangani secara khusus melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi, yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Limbah tersebut diangkut dan dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memastikan tidak menimbulkan risiko terhadap lingkungan maupun kesehatan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh limbah dikelola secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku sebagai bagian dari praktik operasional yang berkelanjutan.

party service providers for reuse as part of the Company's commitment to supporting the circular economy principle.

Hazardous and toxic waste (B3), including fluorescent lamps (TL lamps) and used lubricating oil, is managed specifically through cooperation with an officially licensed third-party waste management company, namely PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Such waste is transported, and managed in accordance with the applicable regulatory requirements to ensure that it does not pose risks to the environment or to public health.

Through this approach, the Company remains committed to ensuring that all waste is managed safely, responsibly, and in compliance with the prevailing laws and regulations as an integral part of its sustainable operational practices.

Limbah B3 (Ton) GRI [306-2]

Hazardous Waste (Ton) GRI [306-2]

Deskripsi Description	Diserahkan ke Pihak Ketiga Transported to Third Party					
	Satuan Unit	2021	2022	2023	2024	2025
Lampu TL TL Lamps	Ton Tons	0.2	0.05	0.030	0.031	0.048
Oli Bekas Used Oil	Ton Tons	0.0	0.0	0.0	0.2	0.2
Total	Ton Tons	0.2	0.1	0.0	0.2	0.2

❖ Mengurangi Volume Limbah B3

Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional dikelola melalui pihak ketiga berizin sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang periode 2021-2025, jumlah limbah B3 yang diserahkan menunjukkan tren fluktuatif, mengikuti dinamika aktivitas operasional.

Pada tahun 2025, total limbah B3 yang dikelola tercatat sebesar 0,2 ton, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 (0% perubahan). Limbah lampu TL meningkat dari 0,031 ton pada tahun 2024 menjadi 0,048 ton pada tahun 2025, atau naik sekitar 54,84%, yang sejalan dengan program penggantian sistem penerangan. Sementara itu, limbah oli bekas tetap sebesar 0,2 ton (tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya).

❖ Reducing Volume of B3 Waste

The Company consistently ensures that all hazardous and toxic waste (B3 Waste) generated from its operational activity is managed through duly licensed third-party service providers in accordance with the prevailing laws and regulations. Throughout the period of 2021-2025, the volume of B3 Waste handed over showed a fluctuating trend, following the dynamics of operational activity.

In 2025, the total volume of B3 Waste managed amounted to 0.2 tonnes, relatively stable compared to 2024 (0% change). TL lamp waste increased from 0.031 tonnes in 2024 to 0.048 tonnes in 2025, or increased by approximately 54.84%, in line with the lighting system replacement program. Meanwhile, the used lubricating oil waste remained unchanged at 0.2 tonnes compared to the previous year.





Secara keseluruhan, pengelolaan limbah B3 dilakukan secara bertanggung jawab untuk memastikan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta praktik keberlanjutan Perseroan.

Overall, B3 Waste was managed in a responsible manner to ensure that it does not pose any adverse impact on the environment, while at the same time supporting the compliance with the applicable regulations and the Company's sustainable practices.

Limbah Non-B3 (Ton)

Non-B3 Waste (Tons)

Deskripsi <i>Description</i>	Diserahkan ke Pihak Ketiga <i>Transported to Third Party</i>					
	Satuan <i>Unit</i>	2021	2022	2023	2024	2025
Sisa Potong Kain <i>Cloth Scraps</i>	Ton	130	158	120	104	77
Sisa Potong Paper <i>Paper Scraps</i>	Ton	30	41	26	23	17
Total	Ton	160	199	146	127	94

❖ Pengembangan Produk Berkelanjutan

Pemanfaatan daur ulang sisa potong kain.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan produk yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan kembali sisa potong kain (kain perca) melalui proses daur ulang sebagai bagian dari optimalisasi penggunaan bahan baku dan pengurangan limbah produksi.

Perseroan melakukan pemanfaatan sisa potong kain dari proses produksi garmen melalui beberapa tahapan. Pada tahap awal, sisa kain dikumpulkan oleh Departemen Gudang Umum PT Ricky Putra Globalindo Tbk untuk penampungan sementara. Selanjutnya, limbah tersebut didistribusikan kepada pihak ketiga serta masyarakat sekitar secara gratis untuk dimanfaatkan kembali menjadi berbagai produk, seperti keset, sarung bantal, dan inovasi produk lainnya.

Pada tahun 2025, jumlah sisa potong kain yang berhasil dimanfaatkan melalui program ini mencapai 12 ton. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi limbah produksi, tetapi juga memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui pengembangan produk daur ulang yang memiliki nilai jual.

❖ Sustainable Product Development

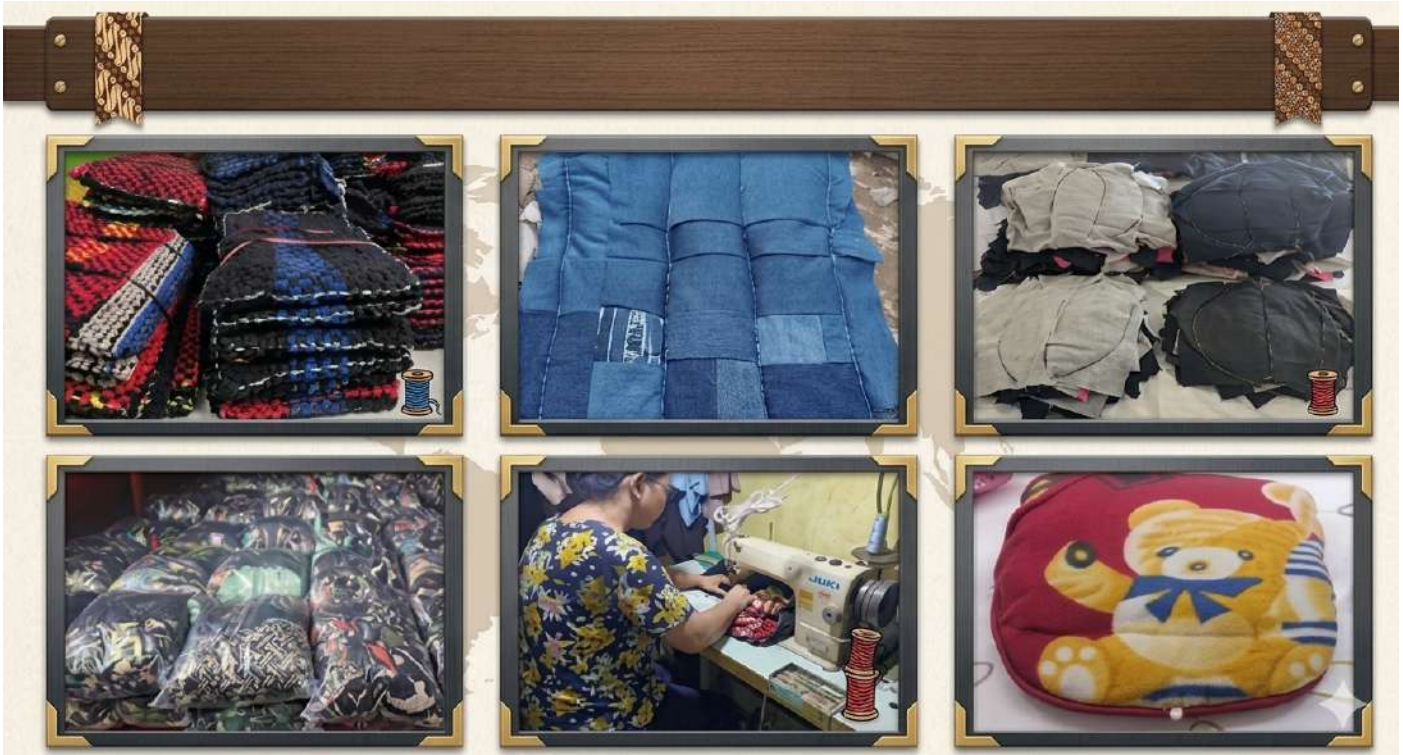
Utilization of recycled fabric scraps

The Company is committed to developing sustainable and environmentally friendly products. One of the efforts made is the reutilization of fabric scraps through a recycling process as part of optimizing the use of raw materials and production waste reduction.

The Company utilizes fabric scraps generated from its garment production process through several stages. Initially, the fabric scraps are collected by the General Warehouse Department of PT Ricky Putra Globalindo Tbk for temporary storage. Subsequently, such waste is distributed free of charge to third parties and the surrounding communities to be reused into various products, including doormats, pillowcases, and other innovative products.

In 2025, totally 12 tonnes of fabric scraps was successfully utilized through this program. This initiative not only contributes to the reduction of production waste but also creates economic added value for the surrounding communities through the development of recycled products with commercial value.





Melalui proses pengelolaan yang terintegrasi, potongan kain (*fabric scraps*) diolah dan dikreasikan menjadi beragam produk seperti aksesoris tekstil, alas duduk, bantal, keser serta produk fungsional lainnya. Proses ini melibatkan keterampilan tenaga kerja internal, sehingga tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah, tetapi juga membuka peluang peningkatan keterampilan dan produktivitas pekerja.

Inisiatif ini sejalan dengan tema “*Membangun Industri Garmen Berkelanjutan: Kesejahteraan Pekerja, Efisiensi Sumber Daya, dan Kepatuhan Global untuk Masa Depan*”, di mana Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku, mengurangi dampak lingkungan, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Through an integrated waste management process, fabric scraps are recycled and transformed into a variety of products, including textile accessories, seat cushions, pillows, doormats, and other functional products. This process involves the skills of the Company's internal workforce, thereby not only contributing to waste reduction but also creating opportunities to enhance employees' skills and productivity.

This initiative is in line with the theme, "Building a Sustainable Garment Industry: Employee Welfare, Resource Efficiency, and Global Compliance for the Future," through which the Company remains committed to improving the efficiency of raw material utilization, reducing its environmental impact, and creating added value for its stakeholders.



**ASPEK AIR GRI [303]**

Air merupakan sumber daya vital bagi keberlangsungan operasional Perseroan serta kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Seiring dengan meningkatnya risiko perubahan iklim terhadap ketersediaan air, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pengambilan air dalam jumlah besar dari satu sumber berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti penurunan permukaan air, berkurangnya ketersediaan air, serta perubahan ekosistem.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi sumber daya dan keberlanjutan, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif konservasi air. Mayoritas kebutuhan air operasional dipenuhi dari pemanfaatan air tadah hujan yang dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh interaksi dengan air—mulai dari pengambilan, penggunaan, hingga pembuangan—dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan strategi keberlanjutan Perseroan, konsumsi air menunjukkan tren penurunan selama periode 2021–2025. Upaya ini didukung oleh program peningkatan kesadaran karyawan melalui sosialisasi penghematan air serta optimalisasi penggunaan air dalam kegiatan operasional.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memperkuat ketahanan terhadap risiko perubahan iklim, sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Pengambilan Air GRI [303-3]

Kebutuhan air untuk produksi dan kegiatan pendukung berasal dari 2 sumber, yaitu :

- Air dari perusahaan penyedia air bersih. Kami tidak mengambil air dari wilayah yang mengalami stres air.
- Di tahun 2025 perseroan tidak mengambil air sungai serta memaksimalkan penggunaan air tadah hujan dan air PDAM.

WATER ASPECTS GRI [303]

Water is a vital resource for the continuity of the Company's operation as well as for the surrounding communities within its operational areas. In line with the increasing risks posed by climate change to water availability, the Company recognizes the importance of responsible and sustainable water resource management. Excessive water intake from a single source may give rise to adverse environmental impacts, such as declining water levels, reduced water availability, and changes to surrounding ecosystem.

As part of its commitment to resource efficiency and sustainability, the Company has implemented various water conservation initiatives. Majority of its operational water requirements are met through the utilization of rain-fed water managed in accordance with the applicable regulations. The Company also ensures that all interactions with water—from intake, useage, to discharge—are carried out efficiently and responsibly.

In line with the Company's sustainability strategy, water consumption has shown a downward trend throughout the 2021–2025 period. This achievement has been supported by employee awareness improvement program through water saving campaigns and water use optimization in operational activities.

Through this approach, the Company seeks to strengthen the resilience to climate change risks while improving resource-use efficiency and making a positive contribution to sustainable environmental conservation.

Water Intake GRI 303-3

Water required for production activities and supporting operations is derived from the following two sources:

- *Water supplied by clean water utility provider. We does not intake water from water-stressed areas.*
- *In 2025, the company did not intake water from rivers and, instead, maximized the utilization of rain-fed water and PDAM water.*





Sumber Air Source of Water	Jumlah pemanfaatan air (m ³) Amount of water use (m3)					Keterangan Remarks
	2021	2022	2023	2024	2025	
	Pengambilan air Water Intake	Pengambilan air Water Intake	Pengambilan air Water Intake	Pengambilan air Water Intake	Pengambilan air Water Intake	
Air tanah Ground Water	-	-	-	-	-	
Air Sungai River Water	54,917.00	-	-	-	-	
Air PDAM (Pihak Ketiga) PDAM Water (Third Party)	874	1,493.00	1,732.00	1,697.00	1,835.00	
Air Minum (Pihak Ketiga) Drinking Water (Third Party)	308.0	360.0	618.8	626.50	572.77	
Air Tadah Hujam Rain-Fed Water	-	47,028.00	43,212.00	40,236.00	32,297.00	
Jumlah Total Pemanfaatan Air Total Quantity of Water Utilization	56,099.00	48,881.00	45,562.75	42,559.50	34,704.77	

❖ Strategi Pengelolaan Air Berkelanjutan

Pada tahun 2025, total pemanfaatan air Perseroan tercatat sebesar 34.704,77 m³, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 42.559,50 m³, atau turun sekitar 18,45%. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan upaya efisiensi dan konservasi air dalam kegiatan operasional.

Berdasarkan sumbernya, penggunaan air tadah hujan sebagai sumber utama mengalami penurunan dari 40.236,00 m³ pada tahun 2024 menjadi 32.297,00 m³ pada tahun 2025, atau turun sebesar 19,73%. Sementara itu, penggunaan air dari pihak ketiga (PDAM) meningkat dari 1.697,00 m³ menjadi 1.835,00 m³, atau naik sekitar 8,13%, sebagai bagian dari upaya menjaga keandalan pasokan air.

Di sisi lain, konsumsi air minum dalam kemasan (trucking water) menurun dari 626,50 m³ menjadi 572,77 m³, atau turun sekitar 8,58%. Secara keseluruhan, penurunan total penggunaan air menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya air, meskipun terdapat penyesuaian komposisi sumber air untuk

❖ Sustainable Water Management Strategy

In 2025, the Company's total water consumption amounted to **34,704.77 m³**, decreasing from **42,559.50 m³** in 2024, or decreasing by approximately **18.45%**. This decrease reflects the effectiveness of the water efficiency and conservation efforts in the operational activities.

Based its source, the utilization of rain-fed water as the primary water source decreased from **40,236.00 m³** in 2024 to **32,297.00 m³** in 2025, or declining by **19.73%**. Meanwhile, the use of water supplied by third party (PDAM) increased from **1,697.00 m³** to **1,835.00 m³**, or increased by **8.13%**, as part of the efforts to maintain the reliability of water supply.

On the other hand, the consumption of packaged drinking water (trucking water) decreased from **626.50 m³** to **572.77 m³**, or declining by approximately **8.58%**. Overall, the reduction of total water consumption indicates improved efficiency in water resource management, notwithstanding





memastikan keberlanjutan operasional.

adjustments to the composition of water sources to ensure the operational sustainability.

❖ Pendekatan Pengolahan Air Berkelanjutan

Kami telah menerapkan beberapa pendekatan pengolahan air berkelanjutan, strateginya antara lain:

a. Air Tadah Hujan:

Kami telah membangun sistem penampungan air hujan untuk mengumpulkan dan menyimpan air hujan di area perusahaan. Air tadah hujan ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti aktivitas produksi dan toilet karyawan.

b. Embung:

Kami telah membangun embung untuk mengumpulkan dan menyimpan air hujan yang jatuh di area sekitarnya. Embung ini dapat digunakan untuk mengairi tanaman dan mengurangi risiko banjir.

c. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah):

Kami telah membangun IPAL untuk mengolah air limbah yang dihasilkan dari proses produksi kami. IPAL ini dapat mengurangi kadar polutan dalam air limbah dan membuatnya aman untuk dibuang ke lingkungan.

d. WWTP (Wastewater Treatment Plant):

Kami telah membangun WWTP untuk mengolah air limbah yang dihasilkan dari proses produksi kami. WWTP ini dapat mengurangi kadar polutan dalam air limbah dan membuatnya aman untuk dibuang ke lingkungan.

❖ Sustainable Water Treatment Approach

We have implemented several sustainable water management approaches, with the following strategies:

a. Rain-fed water

We have built a rainwater harvesting system to collect and store rainwater within the company's premises. This rain-fed water can be utilized for various purposes, including production activities and employee sanitation facilities.

b. Retention Pond (Embung)

We have built a retention pond (embung) to collect and store rainwater within the surrounding area. This retention pond can be utilized for irrigating the plants and reducing the flood risk.

c. Wastewater Treatment Installation (IPAL)

We have built a wastewater treatment installation (IPAL) to treat wastewater generated from its production process. This IPAL is able to reduce pollutant content in wastewater and make it safe for discharge into the environment.

d. Wastewater Treatment Plant (WWTP)

We have built a WWTP to process wastewater generated from our production process. This WWTP is able to reduce pollutant content in wastewater and make it safe for discharge into the environment.

A. AIR TADAH HUJAN | RAIN-FED WATER



B. EMBUNG | RETENTION POND





C. IPAL

D. WWTP

**ASPEK EMISI GRI [305] (POJK51-F.11)**

Perubahan iklim, pemanasan global, dan meningkatnya risiko bencana alam merupakan isu global yang erat kaitannya dengan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari adanya kontribusi terhadap emisi GRK, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Emisi GRK langsung (*Scope 1*) terutama berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (solar) dalam aktivitas operasional, sedangkan emisi tidak langsung (*Scope 2*) berasal dari konsumsi energi listrik yang bersumber dari jaringan listrik nasional (PLN).

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus berupaya menekan emisi GRK melalui pengendalian konsumsi energi, peningkatan efisiensi operasional, serta implementasi berbagai inisiatif penghematan energi. Langkah ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung pengurangan dampak perubahan iklim dan mewujudkan operasional yang lebih ramah lingkungan.

EMISSION ASPECTS GRI [305] (POJK51-F.11)

Climate change, global warming, and the increased risk of natural disasters are global issues that are closely associated with the Greenhouse Gas (GHG) emission. In carrying out its operational activities, the Company recognizes that its operations contribute to GHG emission, both directly and indirectly.

Direct GHG emission (Scope 1) primarily arise from the consumption of diesel oil fuel in the operational activities, while indirect GHG emission (Scope 2) arise from electricity energy consumption supplied through the national electricity grid (PLN).

As part of its commitment to sustainability, the Company continuously endeavors to reduce GHG emissions through the control of energy consumption, enhancement of operational efficiency, and the implementation of various energy-saving initiatives. These measures are in line with the Company's efforts to support the mitigation of the impacts of climate change and to achieve more environmentally sustainable operations.





❖ Emisi GRK Langsung
(GHG Scope 1) GRI (305-1)

❖ Direct GHG Emission
(GHG Scope 1) GRI (305-1)

Kegiatan <i>Activity</i>	2021		2022		2023		2024		2025	
	Liter	Ton Eq. CO ₂	Liter	Ton Eq. CO ₂	Liter	Ton Eq. CO ₂	Liter	Ton Eq. CO ₂	Liter	Ton Eq. CO ₂
Penggunaan Solar <i>Solar Usage</i>	11,000	31.4	13,000	37.1	16,000	45.66	10.260	29.28	8,000	22.83

❖ Emisi GRK Tidak Langsung (GHG Scope 2) GRI (305-2) Indirect GHG Emission (GHG Scope 2) GRI (305-2)

Kegiatan <i>Activity</i>	2021		2022		2023		2024		2025	
	KwH	Ton Eq. CO ₂	KwH	Ton Eq. CO ₂	KwH	Ton Eq. CO ₂	KwH	Ton Eq. CO ₂	KwH	Ton Eq. CO ₂
Konsumsi Listrik <i>Power Consumption</i>	4,225,790	3,718.70	4,728,720	4,161.27	4,153,580	3,655.15	4,118,124	3,623.95	4,186,172	3,683.83

Uji Tes Emisi Udara

Sejalan dengan persyaratan dan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh fasilitas yang menghasilkan emisi dilakukan pengujian secara berkala. Pengujian emisi dilaksanakan dua kali dalam setahun (setiap enam bulan) untuk memastikan kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan pemantauan rutin ini, Perseroan dapat mengendalikan tingkat emisi yang dihasilkan, mengidentifikasi potensi peningkatan kinerja lingkungan, serta memastikan operasional tetap sesuai dengan standar regulasi dan prinsip keberlanjutan.

Air Emission Testing

In accordance with the requirements and regulations stipulated by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, the Company consistently ensures that all emission-generating facilities are subjected to periodic emission testing. Such emission testing is conducted twice a year (every six months) to ensure compliance with the applicable environmental quality standards.

Through the implementation of such routine monitoring, the Company is able to control the level of emissions generated, identify opportunities for improving its environmental performance, and ensure that its operations remain in compliance with applicable regulatory standards and sustainability principle.





NO	Indoor Produksi <i>Indoor Production</i>	Unit	Regulatory Limit	Tahun/ <i>Year</i> 2025	Tahun/ <i>Year</i> 2024	Tahun/ <i>Year</i> 2023	Tahun/ <i>Year</i> 2022	Tahun/ <i>Year</i> 2021
				Sample Result	Sample Result	Sample Result	Sample Result	Sample Result
1	Sulfur Dioxide, SO ₂	mg/ Nm ³	0.25	0.02	0.22	0.21	< 0.02	0.022
2	Nitrogen Dioxide, NO ₂	ppm	0.2	0.015	0.0014	0.24	0.007	< 0.005
3	Oxidant, O ₃	ppm	0.2	0.053	0.039	< 0.005	0.215	0.058
4	Amonia, NH ₃	mg/ Nm ³	17	0.017	0.02	0.054	0.482	0.068
5	Hydrogen Sulfide, H ₂ S	ppm	1	<0.001	< 0.001	0.07	< 0.001	< 0.001
6	Carbon Monoxide, CO	mg/ Nm ³	29	0.40	< 0.19	0.21	0.19	< 0.19
7	Particulate	mg/ Nm ³	10	0.079	0.062	< 0.001	0.07	0.022
8	Noise	db (A)	85	70	58.1	57.5	72	59

Catatan :

Secara garis besar uji emisi didalam ruangan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, masih dibawah regulatory limit dari tahun 2020-2024. Uji Noise didalam ruangan produksi tergolong aman masih dibawah regulatory limit, karena perseoran sudah mengganti mesin-mesin produksi yang sebelumnya menggunakan clutch motor (dynamo) menjadi servo motor yang lebih efisien sehingga dapat mengurangi kebisingan.

Notes :

In overview, indoor emission test in PT.Ricky Putra Globalindo Tbk was still below the regulatory limits for 2020-2024. Indoor noise test in the production room is considered safe and still below the regulatory limit, because the company has replaced its production machines that previously used clutch motors (dynamos) with more efficient servo motors so that they can reduce noise.

NO	Boiler	Unit	Regulatory Limit	Tahun/ <i>Year</i> 2025	Tahun/ <i>Year</i> 2024	Tahun/ <i>Year</i> 2023	Tahun/ <i>Year</i> 2022	Tahun/ <i>Year</i> 2021
				Sample Result	Sample Result	Sample Result	Sample Result	Sample Result
1	Particulate	mg/ Nm ³	200	60	21	52	13.4	18.1
2	Sulfur Dioxide, SO ₂	mg/ Nm ³	700	91	15	227	3.63	23.3
3	Nitrogen Dioxide, NO ₂	mg/ Nm ³	700	95	29	833	33.9	< 1.9
4	Opacity	%	15	5.9	3.8	6.3	4.3	9.9
5	Flow Rate	m/s	-	41	16.7	4.98	6.6	16.7

Catatan : Secara garis besar uji emisi diarea boiler PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, masih dibawah regulatory limit dari tahun 2021-2025.

Notes : In overview, emission test in the boiler area of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, was still below the regulatory limit from 2021 to 2025.





NO	Genzet	Unit	Regulatory Limit	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	Tahun/Year 2023	Tahun/Year 2022	Tahun/Year 2021
				Sample Result	Sample Result	Sample Result	Sample Result	Sample Result
1	Nitrogen Dioxide, NO ₂	mg/Nm ³	1000	872	15.7	139.3	9.13	4.45
2	Sulfur Dioxide, SO ₂	mg/Nm ³	600	589	3.3	55	12.7	89
3	Carbon Monoxide, CO	mg/Nm ³	540	26	87	31	126.8	556.3
4	Particulate	mg/Nm ³	120	14	16	14	16.54	18.1
5	Opacity	%	20	5.6	3.6	6.6	5.6	3.6
6	Flow Rate	m/s	-	45	16.7	4.98	7.05	16.7

Catatan :

Secara garis besar uji emisi diarea boiler PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, masih dibawahregulatory limit dari tahun 2021-2025.

Notes :

In general, emission testing in the boiler area PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, remains below regulatory limits from 2021-2025.

NO	Out Door	Unit	Regulatory Limit	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	Tahun/Year 2023	Tahun/Year 2022	Tahun/Year 2021
				Sample Result	Sample Result	Sample Result	Sample Result	Sample Result
1	Sulfur Dioxide, SO ₂	mg/Nm ³	150/1H	47	62	300	27.68	80.51
2	Carbon Monoxide, CO	mg/Nm ³	10000/1H	401	< 185	355	245.3	< 185
3	Nitrogen Dioxide, NO ₂	mg/Nm ³	200/1H	0.0082	49	< 13	< 13	< 13
4	Oxidant, O ₃	mg/Nm ³	150/ 1H	0.13	43	18	30.1	89.6
5	Dust, Particulate	mg/Nm ³	200/1 H	77.1	97	101	80	99.4
6	Lead, Pb	mg/Nm ³	-	0.20	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01
7	Hydrocarbon Non Metana, NMHC	mg/Nm ³	160/3H	<100	< 5.23	< 5.23	< 4.27	< 4.27

Catatan : Secara garis besar uji emisi didalam ruangan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, masih dibawah regulatory limit dari tahun 2021-2025. Uji Dust, Particulate diluar ruangan produksi tergolong aman masih dibawah regulatory limit , karena perseoran mempunyai taman yang terdapat pepohonan hijau yang masih ada di lingkungan perseroan. Sehingga dapat mengurangi debu.

Notes : In overview, indoor emission test in PT Ricky Putra Globalindo Tbk was still below the regulatory limit from year 2021 to 2025. Dust and particulate testing outside the production area is considered safe, still below the regulatory limit, because the company has a park with green trees within the company premises, so that able to reduce the dusts.




**ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI GRI [301]
& POJK 51/pojk.03/2017**

❖ SEOJK Nomor 16/04/2021

Lokasi Operasional GRI [304-1]

PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk bergerak di bidang Industri garmen didirikan sejak tahun 22 Desember 1987, dengan luas lahan total yang dikuasai 128.265 M². Dipastikan memenuhi semua Persyaratan Lingkungan, termasuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL). Beralamat di Jl. Industri No.54 Tarikolot – Citeureup Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan kami Hingga akhir tahun 2025, tidak ada pabrik atau anak perusahaan yang didirikan di daerah konservasi atau daerah yang tidak memiliki Keanekaragaman Hayati.

**BIODIVERSITY ASPECTS GRI [301] & POJK
51/pojk.03/2017**

❖ SEOJK Number 16/04/2021

Operation Location GRI [304-1]

PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk engages in the garment industry, established on 22 December 1987, with total land area of 128,265 M². It is guaranteed to meet all the Environmental Requirements, including the Environmental Management Efforts (UKL) and the Environmental Monitoring Efforts (UPL). It locates at Jl. Industri No.54 Tarikolot – Citeureup Bogor, West Java, Indonesia. Until the end of 2025, our company had no factories or subsidiaries established within conservation areas or areas that do not have Biodiversity.

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk




Perseroan berlokasi jauh dari kawasan lindung sesuai dengan *Site Plan* an. PT.Ricky Putra Globalindo. No. 591.3/109/Kpts/SP/Per-UU/2011. Peruntukan Ruang “Pemukiman Perkotaan Kepadatan Sedang (Pp²)”, sesuai Perda Kab.Bogor No.19 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bogor sampai dengan Tahun 2025. Kami mengakui bahwa keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung juga sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung kehidupan di Bumi. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengurangi dampak operasional kami terhadap keanekaragaman hayati di area wilayah perusahaan.

The Company is located far from protected areas in accordance with the Site Plan o/b. PT.Ricky Putra Globalindo. No. 591.3/109/Kpts/SP/Per-UU/2011. Spatial Designation “Medium Density Urban Settlement (Pp²)”, in accordance with Bogor Regency Regional Regulation No.19 of 2008 concerning Bogor Regency Spatial Planning until 2025. We acknowledge that biodiversity outside protected areas is also plays very important role to maintain the balance of the ecosystem and support the life on the Earth. Therefore, we are committed to reducing the impact of our operation on biodiversity in the company's areas.

❖ Dampak Operasional Perusahaan yang Teridentifikasi pada Keanekaragaman Hayati GRI [304-2]

Perseroan berkomitmen untuk menjadi salah satu perusahaan yang berkelanjutan di industry Garmen. Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dan meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan berperan aktif dalam mendukung program pemerintah, khususnya terkait dengan program dari kegiatan produk dan jasa yang berdampak signifikan pada keanekaragaman hayati. Kami berkerjasama dengan komunitas lokal maupun Global di seluruh rantai pasok untuk mendorong Kinerja Keberlanjutan melalui inisiatif program transisi investasi material terbarukan, teknologi hemat energy, efisiensi pemakaian air dan pengolahan limbah. Melalui inisiatif-inisiatif pelaksanaan prinsip pengurangan, penggunaan kembali dan pengurangan pencemaran lingkungan dapat dipertanggung jawabkan sesuai visi dan misi PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk yang berlandaskan pembangunan keberlanjutan (SDGs) 9 (Sembilan) tujuan yang perseroan tetapkan untuk membangun strategi berkelanjutan yang menyelaraskan People, Planet dan Prosperity. Perseroan berkomitmen serta bertanggung jawab untuk meminimalisir Eksploitasi, pencemaran lingkungan dan ekosistem. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, kami berharap dapat memaksimalkan peran kami dalam mengatasi resiko lingkungan yang semakin membahayakan iklim bumi, habitat lingkungan dan spesies langka karena konsumsi dan Produksi yang tidak bertanggung jawab.

❖ Identified Impacts of Company Operation on Biodiversity GRI [304-2]

The Company is committed to becoming one of the sustainable companies in the Garment industry. We believe that sustainability is the key to achieving long-term success and increasing value for all stakeholders. The Company plays an active role in supporting government programs, particularly related to programs from product and service activities that have a significant impact on biodiversity. We collaborate with local and global communities throughout the supply chain to encourage Sustainability Performance through renewable material investment transition, energy-saving technology, water use efficiency and waste treatment program initiatives. Through these initiatives, the implement of the reduction, reuse and environmental pollution decrease principles can be accounted for in accordance with the vision and missions of PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk based on sustainable development (SDGs) on the 9 (Nine) goals that the company has set to build a sustainable strategy that aligns the People, the Planet and the Prosperity. The Company is committed to and responsible for minimizing Exploitation and pollution of the environment and ecosystem. Through these initiatives, we hope to be able to maximize our role in addressing environmental risks that increasingly endanger the earth's climate, environmental habitats, and endangered species due to irresponsible consumption and Production.





MATRIKS DAMPAK LINGKUNGAN YANG *MATRIX OF ENVIRONMENTAL IMPACT CAUSED* DITIMBULKAN /

AKTIVITAS PERUSAHAAN <i>COMPANY ACTIVITIES</i>	RESIKO DAN DAMPAK <i>RISKS AND IMPACT</i>	STRATEGI PENANGANAN <i>HANDLING STRATEGY</i>
Limbah Padat - Pemakaian Bahan Penolong, Produk Rject, Sisa Benang, sarung tangan, majun dll. <i>Solid Waste</i> - <i>Use of Auxiliary Materials, Rejected Products, Leftover Yarn, Gloves, Rags, etc.</i> - Kegiatan kantor dan domestic karyawan. - <i>Office and domestic activities of employees.</i>	- Gangguan Estetika <i>Aesthetic Disorders</i> - Sampah Domestik (Sampah Karyawan, Kertas Kantor, Daun dan Ranting Pohon). - <i>Domestic Waste (Employee Waste, Office Paper, Leaves and Tree Branches).</i>	- Ditampung selanjutnya di jual ke pihak ketiga <i>Collected and then sold to third parties</i> - Dikumpulkan sementara di TPS Domestik Pabrik, selanjutnya di angkut secara rutin oleh Dinas Kebersihan ke TPA. Untuk sampah Domestik daun di olah menjadi Pupuk Kompos. - <i>Temporarily collected at the Factory Domestic TPS, then routinely transported by the Cleaning Service Office to the TPA. For domestic waste, leaves are processed into compost.</i>
Limbah Cair - Limbah Cair Domestik <i>Liquid waste</i> - <i>Domestic Liquid Waste</i> - Oli Bekas - <i>Used oil</i>	- Air Limbah Domestik <i>Domestic Wastewater</i> - Pencemaran Lingkungan <i>Environmental pollution</i>	- Dari Kakus dialirkan ke septik tank dan disedot berkala. Air Limbah dari mandi, cuci dialirkan ke saluran umum. <i>From the toilet, it flows into a septic tank and is periodically pumped out. Wastewater from bathing and washing flows into the public sewer.</i> - Di kumpulkan sementara di area TPS Limbah B3 selanjutnya diangkut secara rutin oleh pihak ke III yang berizin dari KLHK atau PPLI. - <i>Collected temporarily in the B3 Waste TPS area and then transported routinely by a third party licensed by the Ministry of Environment and Forestry or PPLI.</i>
Gas Polutan dan Emisi - Kegiatan Proses Produksi <i>Pollutant Gases and Emissions</i> - <i>Production Process Activities</i>	- Peningkatan kadar gas polutan di dalam area perusahaan <i>Increased levels of pollutant gases within the company area</i>	- Pemasangan vetilasi ruang dan exhaust fan serta menggunakan alat pelindung keselamatan kerja (masker) bagi karyawan. Adapun cara lain seperti membuat Lahan Lahan Terbuka





Hijau dengan luas 70.331 M² (55% dari luas lahan total).

- *Installing ventilation and exhaust fans, as well as using protective equipment (masks) for employees, is another strategy, including creating 70,331 square meters of Green Open Space.² (55% of the total land area).*

Kebisingan

- | | | |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Proses Produksi Mesin - <i>Machine Production Process</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Peningkata Kebisingan di dalam area perusahaan. - <i>Noise Increase within the company area.</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Mesin Pencucian Secara Rutin, dan Penggunaan Ear Plug bagi karyawan. - <i>Routine Washing Machine Maintenance, and Use of Ear Plugs for Employees.</i> |
|--|---|--|



| BUILDING A SUSTAINABLE GARMENT INDUSTRY: WORKER WELFARE, RESOURCE EFFICIENCY, AND GLOBAL COMPLIANCE FOR THE FUTURE

KEPATUHAN GLOBAL DAN RANTAI PASOK

GLOBAL COMPLIANCE AND SUPPLY CHAIN



Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*



KEPATUHAN TERHADAP STANDAR GLOBAL DAN RANTAI PASOK

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh kegiatan operasional dan rantai pasok dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta standar internasional. Penerapan prinsip kepatuhan ini menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis, menjaga reputasi perusahaan, serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan global.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR BUYER INTERNASIONAL

Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional telah memenuhi peraturan yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional. Kepatuhan ini mencakup aspek lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), supply chain, serta standar produk.

Perseroan secara rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan kesesuaian terhadap regulasi, termasuk pemenuhan persyaratan dari pelanggan global. Selain itu, Perseroan juga menjalankan sistem pemantauan berkala guna mengidentifikasi potensi risiko ketidak patuhan dan melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan. Audit yang telah perseroan dan anak perusahaan jalankan Audit Sosial, Audit Lingkungan ,Audit Manajemen Sistem dan Audit Bea cukai. Adapun beberapa auditnya antara lain :

- **Audit OEKO-TEX®**
Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan global dan keberlanjutan produk, Perseroan secara konsisten mengikuti proses audit dan sertifikasi OEKO-TEX® STANDARD 100. Sertifikasi ini memastikan bahwa seluruh produk tekstil yang dihasilkan telah melalui pengujian ketat terhadap kandungan zat berbahaya dan dinyatakan aman untuk digunakan oleh konsumen.
- **Audit FSC® Chain of Custody (CoC)**
Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik keberlanjutan dan kepatuhan global, Perseroan menerapkan sistem FSC® Chain of Custody (CoC)

COMPLIANCE WITH GLOBAL STANDARDS AND SUPPLY CHAIN

The Company is committed to ensuring that all of its operational activities and supply chain are conducted in compliance with applicable laws and regulations as well as international standards. The implementation of these compliance principles constitutes an integral part of supporting business sustainability, safeguarding the Company's reputation, and meeting the expectations of global stakeholders.

COMPLIANCE WITH INTERNATIONAL BUYER STANDARDS

The Company ensures that all of its operational activities comply with applicable national and international laws, regulations, and standards. This compliance encompasses environmental, employment, occupational health and safety (OHS), supply chain, and product standards aspects.

The Company regularly conducts internal and external audits to ensure compliance with applicable regulations, including the requirements of its global customers. In addition, the Company also implements a periodic monitoring system to identify potential incompliance risks and undertake continuous corrective actions. The audits conducted by the Company and its subsidiaries include Social Audits, Environmental Audits, Management System Audits, and Customs Audits. Some of the audits undertaken include:

- **OEKO-TEX® Audit**
As part of its commitment to global compliance and product sustainability, the Company consistently participates in the OEKO-TEX® STANDARD 100 audit and certification process. This certification ensures that all textile products manufactured by the Company have been rigorously tested for harmful substances and declared safe for consumer use.
- **FSC® Chain of Custody (CoC) Audit**
As part of its commitment to sustainable practices and global compliance, the Company applies the FSC® Chain of Custody (CoC) system to ensure that





untuk memastikan bahwa bahan baku berbasis serat kayu, seperti kertas dan kemasan, berasal dari sumber yang dikelola secara bertanggung jawab.

- **Audit Higg Facility Environmental Module (FEM)**
Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan kepatuhan global, Perseroan secara konsisten mengikuti penilaian Higg Facility Environmental Module (FEM). Penilaian ini merupakan standar yang dikembangkan oleh *Sustainable Apparel Coalition (SAC)* untuk mengukur dan mengevaluasi dampak lingkungan dari operasional fasilitas produksi.
- **Audit C-TPAT (Customs-Trade Partnership Against Terrorism)**
Sebagai bagian dari komitmen terhadap keamanan rantai pasok global dan kepatuhan terhadap standar internasional, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip C-TPAT (Customs-Trade Partnership Against Terrorism). Program ini merupakan inisiatif dari otoritas bea cukai Amerika Serikat untuk memastikan keamanan dalam proses perdagangan internasional.
- **Audit Disney (International Labor Standards / ILS)**
Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan global dan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan mengikuti proses audit Disney International Labor Standards (ILS) untuk memastikan seluruh aktivitas operasional memenuhi standar yang ditetapkan oleh *The Walt Disney Company*. Audit ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap aspek ketenagakerjaan, termasuk kepatuhan terhadap jam kerja, upah dan tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kebebasan berserikat, serta pencegahan pekerja anak dan kerja paksa. Selain itu, audit juga menilai kondisi fasilitas kerja dan sistem manajemen yang diterapkan dalam mendukung kesejahteraan pekerja.

wood fiber-based raw materials, such as paper and packaging materials, are derived from responsibly managed sources.

- **Higg Facility Environmental Module (FEM) Audit**
As part of its commitment to enhancing environmental performance and global compliance, the Company consistently participates in the Higg Facility Environmental Module (FEM) assessment. This assessment is a globally recognized environmental performance evaluation tool that was developed by the Sustainable Apparel Coalition (SAC) to measure and evaluate the environmental impacts of production facility operation.
- **C-TPAT (Customs-Trade Partnership Against Terrorism) Audit**
As part of its commitment to global supply chain security and compliance with international standards, the Company implements the Customs-Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT) principles. This program is an initiative of the U.S. Customs authority to ensure safety in international trade processes.
- **Disney International Labor Standards (ILS) Audit**
As part of its commitment to global compliance and responsible labor practices, the Company participates in Disney International Labor Standards (ILS) audit to ensure that all operational activities comply with the standards established by The Walt Disney Company. The audit includes a comprehensive evaluation of labor-related aspects, including compliance with working hours, wages and benefits, occupational health and safety (OHS), freedom of association, and the prevention of child labor and forced labor. In addition, the audit assesses workplace conditions and the management systems implemented to support worker welfare.





MANAGEMENT RANTAI PASOK

Perseroan menerapkan prinsip *responsible sourcing* dalam pengelolaan rantai pasok dengan memastikan bahwa seluruh pemasok mematuhi standar etika, sosial, dan lingkungan.

Proses seleksi pemasok dilakukan secara ketat melalui evaluasi awal, verifikasi dokumen, serta penilaian kinerja secara berkala. Perseroan juga mendorong pemasok untuk menerapkan praktik berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

SELEKSI DAN EVALUASI SUPPLIER

Untuk memastikan konsistensi standar, Perseroan melakukan audit dan evaluasi pemasok secara berkala. Penilaian ini mencakup:

- Kepatuhan terhadap regulasi dan perizinan
- Praktik ketenagakerjaan dan perlindungan hak pekerja
- Pengelolaan lingkungan dan limbah
- Kualitas produk dan ketepatan pengiriman

SUPPLIER CODE OF CONDUCT

Hasil evaluasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait kelanjutan kerja sama serta peningkatan kapasitas pemasok.

Perseroan menerapkan kode etik pemasok (*Supplier Code of Conduct*) yang mengatur standar minimum yang harus dipenuhi oleh seluruh mitra usaha. Kode etik ini mencakup aspek:

- Larangan kerja paksa dan pekerja anak
- Non-diskriminasi dan perlakuan adil terhadap pekerja
- Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan
- Integritas bisnis dan anti-korupsi

Seluruh pemasok diwajibkan untuk memahami dan mematuhi ketentuan tersebut sebagai bagian dari komitmen bersama dalam menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

The Company applies the responsible sourcing principle in its supply chain management by ensuring that all suppliers comply with ethical, social, and environmental standards.

Supplier selection process is conducted through a rigorous process through initial evaluations, document verification, and periodic performance assessments. The Company also encourages the suppliers to adopt sustainable practices, including effective waste management, energy efficiency, and compliance with applicable employment laws and regulations.

SUPPLIER SELECTION AND EVALUATION

To ensure the standards consistency, the Company conducts audits and evaluation of suppliers regularly. These assessment covers the following aspects:

- *Compliance with regulations, and licensing*
- *Employment practices and the protection of workers' rights*
- *Environmental and waste management*
- *Product quality and delivery time-liness*

SUPPLIER CODE OF CONDUCT

The results of supplier evaluations serve as the basis for decisions regarding the continuation of cooperation and supplier capacity improvement.

The Company applies the Supplier Code of Conduct that sets out the minimum standards to be fulfilled by all business partners. The Code of Conduct covers the following aspects:

- *Prohibition of forced labor and child labor*
- *Non-discrimination and fair treatment for workers*
- *Compliance with environmental regulations*
- *Business integrity and anti-corruption*

All suppliers are obliged to understand and comply with these requirements as part of its shared commitment to creating a responsible supply chain.





SERTIFIKASI DAN STANDART

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas dan keberlanjutan, Perseroan telah memenuhi berbagai standar dan sertifikasi internasional yang relevan dengan industri garmen, antara lain:

- Sertifikasi produk ramah lingkungan dan aman bagi konsumen (OEKO-TEX®)
- Kepatuhan terhadap standar program pelanggan global (seperti audit sosial dan lingkungan)
- Pemenuhan persyaratan lisensi merek internasional (program Disney FAMA/ILS, FSC)

Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa produk dan proses Perseroan telah memenuhi standar global terkait keamanan produk, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan.

CERTIFICATIONS AND STANDARDS

As part of its commitment to quality and sustainability, the Company has fulfilled various international standards and certifications relevant to the garment industry, including:

- *Environmentally friendly and consumer-safe product certification (OEKO-TEX®)*
- *Compliance with the standards of global customer programs (such as, social and environmental audits)*
- *Fulfillment of the international brands licensing requirements (Disney FAMA/ILS and FSC programs)*

These certifications prove that the Company's products and processes meet the global standards related to product safety, social responsibility, and environmental protection.



**MEMBANGUN INDUSTRI GARMEN BERKELANJUTAN: KESEJAHTERAAN
PEKERJA, EFISIENSI SUMBER DAYA DAN KEPATUHAN GLOBAL UNTUK MASA
DEPAN**

***/ BUILDING A SUSTAINABLE GARMENT INDUSTRY: WORKER WELFARE, RESOURCE
EFFICIENCY, AND GLOBAL COMPLIANCE FOR THE FUTURE***

06

INFORMASI PENDUKUNG *SUPPORTING INFORMATION*



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO.TBK

Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*



Penerapan Bisnis Keberlanjutan

[GRI 102-20] [GRI 102-56]

Laporan Keberlanjutan 2025 adalah laporan ke-empat yang telah dipublikasikan oleh Perseroan setiap tahunnya dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03 / 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Laporan ini melengkapi Laporan Tahunan 2024 yang diterbitkan oleh PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. setiap tahun, untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang upaya keberlanjutan Perseroan. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yang terpisah, yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan Group bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan ini, di bawah bimbingan Komite Penasihat Keberlanjutan Internal. Perseroan konsisten meninjau dan memastikan kualitas dan validitas informasi yang disajikan. Dalam penyusunan laporan ini, perseroan tidak melibatkan pihak ketiga sebagai konsultan independen maupun eksternal assurance.

Periode dan Siklus Laporan

[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52].

Laporan Keberlanjutan 2025 PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. merupakan laporan tahunan yang diterbitkan bersamaan dengan laporan tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan mendokumentasikan Kinerja Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi Perseroan, serta kebijakan, inisiatif, tantangan, dan pencapaian keberlanjutan yang dihadapi Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dan kemajuan perseroan selama bertahun-tahun.

Implementation of Sustainable Business

[GRI 102-20] [GRI 102-56]

The 2025 Sustainability Report is the fourth report published by the Company annually in complying with the Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This report complements the 2024 Annual Report published by PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. annually, to inform stakeholders of the Company's sustainability efforts. This report is presented in two separate languages, namely English and Indonesian language. PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. and the Group are responsible for preparing this report, under the guidance of the Internal Sustainability Advisory Committee. The Company consistently reviews and verifies the quality and validity of the information presented. In preparing this report, the company did not involve third parties as independent consultants or external assurance.

Reporting Period and Cycle

[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52].

The 2025 Sustainability Report of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. is an annual report published concurrently with the Company's annual report. The Sustainability Report documents the Company's Social, Environmental, and Economic Performance, as well as the sustainability policies, initiatives, challenges, and achievements faced by the Company for the period 1 January up to 31 December 2025, and the Company's advancements over the years.





Standar dan Kerangka Laporan

Standart POJK & GRI

Sejalan dengan tiga cabang strategi keberlanjutan Perseroan yang mengedepankan konsep 'People', 'Planet', dan 'Prosperity', pelaporan kinerja keberlanjutan PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk dibagi menjadi tiga dimensi utama: Keberlanjutan Ekonomi, Keberlanjutan Sosial dan Keberlanjutan Lingkungan. Ditinjau oleh Dewan Direksi Perseroan dan Komite Penasihat Keberlanjutan Internal, isi Laporan Keberlanjutan ini telah disusun sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB atau SDGs. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti. Isi Laporan Keberlanjutan ini juga telah disusun sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 / POJK.03 / 2017, tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Standar GRI diterapkan dan disajikan dalam warna berbeda di bawah setiap subjudul atau paragraf yang relevan. [GRI 102-26] [GRI 102-54] [GRI 102-55]. Laporan ini menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif yang menggunakan prinsip komparabilitas setidaknya selama tiga (4) tahun berturut-turut dan mencakup penyajian kembali Keberlanjutan Kinerja Ekonomi, Keberlanjutan Kinerja Sosial dan Keberlanjutan Kinerja Lingkungan. [GRI 102-45] [GRI 102-48] [GRI 102-49].

Report Standards and Framework

POJK & GRI Standards

In line with the Company's three-pronged sustainability strategy that prioritizes the 'People', 'Planet', and 'Prosperity' concept, sustainability performance report of PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk is divided into three main dimensions: Economic Sustainability, Social Sustainability, and Environmental Sustainability. Reviewed by the Company's Board of Directors and the Internal Sustainability Advisory Committee, the contents of this Sustainability Report have been prepared in accordance with the UN Sustainable Development Goals or SDGs. This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: a Core selection. The contents of this Sustainability Report have also been prepared in accordance with the provisions in Appendix-II to the Financial Services Authority Regulation Number 51 / POJK.03 / 2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. GRI Standard is applied and presented in different colors under each of relevant subheading or paragraph. [GRI 102-26] [GRI 102-54] [GRI 102-55]. This report combines quantitative and qualitative data using the comparability principle for at least three (4) consecutive years and includes a restatement of Economic Performance Sustainability, Social Performance Sustainability, and Environmental Performance Sustainability. [GRI 102-45] [GRI 102-48] [GRI 102-49].

Umpan Balik

Perseroan berkomitmen untuk menerima umpan balik dan meningkatkan komunikasi yang transparan melalui Laporan Keberlanjutan ini. Laporan ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menilai implementasi kinerja keberlanjutan perseroan.

Feedback

The Company is committed to receiving feedbacks and improving transparent communication through this Sustainability Report. This report can be used as a reference for all stakeholders to assess the implementation of the company's sustainability performance.





Lampiran / Appendix

Kegiatan lainnya / Other activities

NO	KEGIATAN ACTIVITY	DOKUMENTASI DOCUMENTATION	KETERANGAN REMARKS
1	Kepemimpinan untuk mengelola tim <i>Leadership for Team Management</i>		Pelatihan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar mau berkerjasama sesuai dengan rencana, demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Memahami Pengenalan Karakter orang di dalam Tim, Perencanaan dan pengorganisasian kerja, melatih untuk memiliki jiwa tegas (asertif) dan percaya diri dalam Pengarahan kepada tim dan Pemecahan Masalah. <i>Training on individual's ability to influence others to cooperate in accordance with established plans in order to achieve predetermined objectives. The training covers understanding individual character traits within a team, work planning and organization, developing assertiveness and self-confidence in directing team members, and enhancing problem-solving skills.</i>
2	Komunikasi Efektif untuk mewujudkan Kerja sama tim <i>Effective Communication for realizing Teamwork</i>		Pelatihan untuk meningkatkan teknik pertukaran informasi, ide, dan juga mengurangi kesalahpahaman berkomunikasi di dalam tim sehingga menjaga hubungan baik diantara anggota tim sehingga terbangun suasana kebersamaan dalam tim ketika mengerjakan pekerjaan pekerjaannya <i>Training to enhance effective communication techniques in the exchange of information and ideas, while reducing misunderstandings in communication within the team. The training aims to foster positive relationships among team members and cultivate a spirit of teamwork, thereby creating a collaborative working environment in carrying out their respective duties.</i>





3	Kreatifitas Untuk Efisiensi		Pelatihan untuk dapat membuat karyawan percaya diri dalam berpikir dan bekerja secara lebih kreatif dan efisien. Menemukan cara-cara baru agar dapat mengembangkan metode kerja yang lebih praktis, efisien dan meningkatkan produktifitas tanpa melanggar Instruksi dan Prosedur <i>Training to build employees' confidence in thinking and working more creatively and efficiently. The training encourages employees to identify new approaches for developing more practical and efficient work methods while enhancing productivity without departing from established instructions and procedures.</i>
4	Tata Sikap dan Motivasi Kerja untuk meningkatkan Produktifitas		Pelatihan untuk memiliki keyakinan-keyakinan yang mengandung aspek kognitif, behavior, dan afektif agar memiliki kesiapan mental untuk berpikir dan bertindak melaksanakan instruksi atasan secara positif. Sikap yang menimbulkan motivasi kerja untuk semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan. Memberikan pengetahuan kepada karyawan untuk bekerja secara produktif dan efisien, serta membahas bagaimana sikap kerja berpengaruh dalam pelaksanaan tugas dan kepuasan kerja <i>Training to develop beliefs encompassing cognitive, behavioral, and affective aspects in order to foster mental readiness to think and act in carrying out superiors' instructions in a positive manner. The training aims to cultivate work attitudes that generate motivation, enthusiasm, and encouragement for individuals and groups in performing their work to achieve established objectives. It also provides employees with the knowledge required to work productively and efficiently, while discussing how work attitudes influence the performance of duties and job satisfaction.</i>





5	Keterampilan menjahit dengan Mesin Jahit Sewing Machine Operation Skills		Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan berbagai jenis mesin jahit secara efektif dan efisien. Selain itu, karyawan juga diberikan pemahaman terkait instruksi kerja yang sesuai dengan standar K3 guna memastikan proses kerja yang aman dan produktif. <i>This Training is intended to enhance employees' skills in operating various types of sewing machines effectively and efficiently. In addition, employees are provided with an understanding of work instructions in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) standards to ensure safe and productive work processes.</i>
6	Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Kerja <i>Dissemination of Company Policies and Work Procedure</i>		Program ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami kebijakan dan prosedur yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas kerja secara konsisten, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan <i>This program is designed to ensure that all employees understand the policies and procedures applicable within the Company. Such policies and procedures serve as guidelines for carrying out work activities in a consistent and effective manner, and in accordance with the established provisions.</i>





7	Hak dan Kewajiban dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Rights and Obligations under the Collective Labor Agreement (CLA)		Karyawan diberikan pemahaman terkait hak dan kewajiban baik bagi perusahaan maupun karyawan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. PKB menjadi landasan normatif yang mengatur hubungan industrial yang harmonis dan adil di lingkungan kerja. <i>Employees are provided with an understanding of the rights and obligations of both the Company and employees as stipulated in the applicable Collective Labor Agreement (CLA). The CLA serves as the normative framework governing harmonious and equitable industrial relations within the workplace.</i>
8	Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan <i>Dissemination of the Employment Social Security and National Health Insurance Programs</i>		Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi mengenai program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai manfaat perlindungan jaminan kesehatan serta jaminan sosial ketenagakerjaan dalam menghadapi risiko sosial dan ekonomi, yang diselenggarakan melalui mekanisme asuransi sosial <i>The Company actively disseminates information regarding the social security programs administered by BPJS Kesehatan (National Health Insurance Agency) and BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security Agency). The program is intended to enhance employees' understanding of the benefits of health insurance coverage and employment social security protection in addressing social and economic risks, which are provided through the social insurance scheme.</i>



9	Pelatihan Code of Conduct <i>Code of Conduct Training</i>		Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai standar etika dan perilaku yang berlaku di Perseroan, baik dalam berinteraksi dengan sesama karyawan maupun dengan para pemangku kepentingan. Program ini juga menekankan pentingnya integritas, profesionalisme, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari <i>This Training is intended to provide employees with an understanding of the ethical standards and code of conduct applicable within the Company, both in their interactions with fellow employees and with stakeholders. The program also emphasizes the importance of integrity, professionalism, and accountability in the performance of their daily duties.</i>
10	Program Pengembangan Management <i>Management Development Program</i>		Pada tahun 2025, perusahaan melaksanakan sejumlah program pelatihan yang ditujukan untuk staf, supervisor (SPV), dan manajer yang memegang jabatan di Ricky Group. Program pelatihan ini bertujuan utama untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, dalam mengembangkan kompetensi manajerial dan keterampilan kepemimpinan mereka. Fokus dari pelatihan ini adalah untuk mendukung pengembangan profesional setiap individu, memungkinkan mereka untuk berkembang menjadi pemimpin yang efektif di masa depan <i>In 2025, the Company conducted a number of training programs for staff members, supervisors (SPVs), and managers holding positions within the Ricky Group. These training programs are primarily intended to provide equal opportunities for all employees, both male and female, to develop their managerial competencies and leadership skills. The programs are focused on supporting the professional development of each individual, enabling them to grow into effective leaders in the future.</i>



11	Pencegahan Penyakit Menular dan Penyakit Akibat Kerja Prevention of Communicable Diseases and Occupational Diseases		Pelatihan ini memberikan pemahaman terkait pencegahan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme (virus, bakteri, parasit, dan jamur), serta pengenalan dan pencegahan penyakit akibat kerja <i>This training provides an understanding of the prevention of infectious diseases caused by microorganisms (viruses, bacteria, parasites, and fungi), as well as the identification and prevention of occupational diseases.</i>
12	Dasar-dasar K3 Fundamentals of OHS		Program ini mencakup pemahaman mengenai prinsip, prosedur, serta dasar hukum K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko pencemaran <i>This program covers an understanding of the principles, procedures, and legal basis of Occupational Health and Safety (OHS) in order to create a safe, healthy, and pollution-free working environment.</i>



13	Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) First Aid Training (P3K)		Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada korban kecelakaan kerja sebelum mendapatkan penanganan medis lanjutan <i>This training is intended to improve employees' ability to provide first aid promptly and appropriately to victims of workplace accidents before they receive further medical treatment.</i>
14	Lock Out Tag Out (LOTO) Lock Out Tag Out (LOTO)		Pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai sistem penguncian dan pelabelan sumber energi guna mencegah pengoperasian mesin secara tidak terduga serta menghindari potensi kecelakaan kerja <i>This training provides an understanding of the lockout and tagout system for energy sources in order to prevent the unexpected operation of machinery and avoid potential workplace accidents.</i>





15	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko. <i>Hazard Identification and Risk Assessment</i>		Program ini difokuskan pada kemampuan karyawan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta mengendalikan potensi bahaya dan risiko di tempat kerja. <i>This program is focused on employees' ability to identify, classify, and control potential hazards and risks in the workplace.</i>
16	Ergonomi Kerja <i>Workplace Ergonomics</i>		Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait penerapan prinsip ergonomi guna menciptakan kondisi kerja yang sehat, nyaman, aman, dan produktif <i>This training is intended to enhance understanding of the application of ergonomic principles in order to create healthy, comfortable, safe, and productive working conditions.</i>



17	Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Use of Portable Fire Extinguisher (PFE)		Program ini memberikan keterampilan dalam penggunaan APAR untuk menangani kebakaran skala kecil secara cepat dan tepat. <i>This program provides skills in the use of Portable Fire Extinguishers (PFE) to handle small-scale fires promptly and appropriately.</i>
18	Evakuasi dan Penanggulangan Bencana Evacuation and Disaster Management		Pelatihan ini mencakup prosedur evakuasi dan penanganan keadaan darurat, seperti kebakaran dan bencana alam, guna meminimalkan risiko terhadap keselamatan karyawan <i>This program provides skills in the use of Portable Fire Extinguishers (APAR) to handle small-scale fires promptly and appropriately.</i>





19	Implementasi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) <i>Implementation of 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) (Concise, Neat, Clean, Maintain, Diligent):</i>		Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang tertata, bersih, dan efisien melalui penerapan budaya kerja 5R secara berkelanjutan <i>This program is intended to create an organized, clean, and efficient working environment through the continuous implementation of the 5R work culture.</i>
20	Keamanan Alat Kerja dan Penggunaan APD (PPE) <i>Work Equipment Safety and the Use of Personal Protective Equipment (PPE):</i>		Pelatihan ini menekankan pentingnya penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan potensi bahaya di tempat kerja guna menjaga keselamatan karyawan <i>This training emphasizes the importance of using personal protective equipment in accordance with potential hazards in the workplace in order to ensure employee safety.</i>



21	Pengelolaan Limbah dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) <i>Waste Management with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Principle</i>		Pelatihan untuk bagaimana mencegah Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam pengelolaan limbah secara ramah lingkungan melalui pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang <i>This training aims to increase employees' awareness of environmentally friendly waste management through reduction, reuse, and recycle.</i>
22	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta MSDS <i>Handling of Hazardous and Toxic Substance (B3) and MSDS:</i>		Pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai pengelolaan bahan kimia berbahaya, termasuk penggunaan Material Safety Data Sheet (MSDS), guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja akibat paparan bahan berbahaya <i>This training provides an understanding of the management of hazardous chemicals, including the use of Material Safety Data Sheets (MSDS), in order to minimize the risk of workplace accidents due to exposure to hazardous substances</i>





23	Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemenaker <i>General OHS Expert - Certification by the Ministry of Manpower</i>		Pelatihan ini ditujukan untuk membekali karyawan dengan kompetensi sebagai Ahli K3 Umum yang tersertifikasi secara resmi oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>This training is intended to equip employees with competencies as General OHS Experts certified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>
24	Kegiatan Donor Darah Ricky Group <i>Ricky Group Blood Donation Program</i>		Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, PT Ricky Putra Globalindo Tbk secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung kesehatan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara sukarela oleh karyawan dan bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang membutuhkan, seperti korban kecelakaan, pasien dengan penyakit kronis, serta kondisi medis lainnya <i>As part of its commitment to corporate social responsibility, PT Ricky Putra Globalindo Tbk regularly conducted blood donation activities as a concrete contribution to supporting public health. This activity was carried out voluntarily by employees and aimed to help in meeting the need for blood for patients in need, such as accident victims, patients with chronic diseases, and other medical conditions.</i>



25	Program Pendidikan Keterampilan Kerja (PKK) <i>Vocational Skill Education Program (Pendidikan Keterampilan Kerja/PKK) Program</i>		Program Pendidikan Keterampilan dan Kejuruan (PKK) merupakan salah satu inisiatif pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kerja yang selaras dengan kebutuhan industri. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan kompetensi teknis di bidang tertentu, yang selanjutnya dibuktikan melalui sertifikat kompetensi sebagai bentuk pengakuan atas kemampuan yang dimiliki. <i>The Vocational Skills and Training Education (Pendidikan Keterampilan dan Kejuruan/PKK) Program is one of the education and training initiatives aimed at developing work-related skills in line with industry needs. This program was designed to equip participants with technical competencies in specific fields, which are subsequently evidenced through competency certification as a form of recognition of their ability.</i>
26	Kegiatan Pembagian Pupuk dan Kontrol Pertumbuhan Tanaman <i>Fertilizer Distribution and Plant Growth Control Activities</i>		Sebagai kelanjutan program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> penanaman pohon di Yayasan Puspa Mekar, PT Ricky Putra Globalindo Tbk bekerja sama dengan PT Taitat Putra Rejeki melaksanakan kegiatan lanjutan berupa pemberian pupuk untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan tanaman yang telah ditanam <i>As a continuation of the Corporate Social Responsibility (CSR) of tree planting program at Yayasan Puspa Mekar, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, in cooperation with PT Taitat Putra Rejeki, carried out a follow-up activity in the form of fertilizer distribution to support the growth and sustainability of the planted trees.</i>



Sertifikat dan Penghargaan

Certificates and Awards

No	Serifikat / Certificate	Keterangan / Remarks
1	Standard FSC CoC 	Purchase of FSC 100% FSC Mix and FSC Recycled papers for manufacturing (transfer system) and sales of FSC 100%, FSC Mix and FSG Recycled hangtags.
2	STANDARD 100 by OEKO TEX® 	Garment for men, ladies, children and babies (nightwear, shirt, T-shirt, pants, jacket, boxers and brief) made of woven and knitted 100% CO, 100% PES, 100% PA and their mixture with elastane, fabric dyed, printed and finished (incl. fleece, terry); incl. acc. (sewing thread, embroidery, interlining, zipper, PES button, elastic tape, woven and printed label, heat transfer label)
3	Piagam Penghargaan Pembangunan jalan Desa Tarikolot <i>Certificate of Award for Construction of Tarikolot Village road</i> 	Pembangun akses jalan bagi warga sekitar desa tarikolot – tengsau untuk panjang dan lebar jalan tersebut 650 Meter x 3 Meter. <i>Construction of road access for residents around Tarikolot – Tensau villages for the length and width of the road is 650 meters x 3 meters.</i>
4	Piagam Ramah Lingkungan Dari Pemerintah Desa tarikolot <i>Green Charter From Tarikolot Village Government</i> 	Penghargaan atas Komitmen dengan Pemerintah Desa Tarikolot dalam Pengendalian dan Pengawasan Kegiatan Industri Ramah Lingkungan. <i>Award for Commitment with the Tarikolot Village Government in Controlling and Supervision of Environmentally Friendly Industrial Activities.</i>





5	Piagam Penghargaan "Tarikolot Expo 2022 Event" "Tarikolot Expo 2022 Event" Award Certificate		Penghargaan atas Dedikasi dan Dukungan Event "Tarikolot Expo 2022" bagi masyarakat Desa Tarikolot Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. <i>Award for Dedication and Support to the "Tarikolot Expo 2022" Event for the community of Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency.</i>
6	Piagam Penghargaan "Tarikolot Expo 2023 Event" "Tarikolot Expo 2023 Event" Award Certificate		Penghargaan atas Dedikasi dan Dukungan Event "Tarikolot Expo 2023" bagi masyarakat Desa Tarikolot Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. <i>Award for Dedication and Support to the "Tarikolot Expo 2023" Event for the community of Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency.</i>
7	Sertifikat Training Program Bagusin Sustainability Report Tahun 2022 Bagusin Sustainability Report Training Certificate 2022		Penghargaan Atas Partisipasi pada Program Series dari "Asosiasi Emiten Indonesia" dan Bekerjasama dengan GRI,CDP dan Ibcwe dengan 3 peserta, yaitu : Subandi Sihman, Wandu Agustiyan dan Ekoyulianto. <i>Award for Participation in the Series Program from "Asosiasi Emiten Indonesia" ("Association of Indonesian Issuers") and in Collaboration with GRI, CDP and Ibcwe with 3 participants, namely: Subandi Sihman, Wandu Agustiyan and Ekoyulianto.</i>
8	Standard Higg Facility Environmental Module (FEM)		Modul Lingkungan dengan penilaian keberlanjutan yang menstandarisasi cara fasilitas mengukur dan mengevaluasi kinerja lingkungan. <i>Environmental Module with sustainability assessment that standardizes how facilities measure and evaluate environmental performance.</i>





9	Customs-Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAD)		Program kemitraan perdagangan Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan AS (CBP) melawan terorisme <i>Trade partnership program of US Customs and Border Protection (CBP) against terrorism</i>
---	--	---	---

